



LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2024



Jl. Dr. Sutomo No. 10, Sragen, 57213



www.sragenkab.go.id



Telp. (0271) 891025

DAFTAR ISI

COVER	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR DIAGRAM	vii
DAFTAR GAMBAR	x
KATA PENGANTAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.1.1. Penjelasan Umum	4
1.1.2. Perencanaan Pembangunan Daerah.....	32
1.1.3. Penerapan Standar Pelayanan Minimal.....	58
BAB II CAPAIAN KINERJA	80
2.1 Capaian Kinerja Makro	80
2.2 Capaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan.....	82
2.2.1 Indikator Kinerja Kunci Hasil (<i>Outcome</i>)	83
2.2.2 Indikator Kinerja Kunci Untuk Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan	91
2.3 Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2024	93
2.3.1 Target Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja.....	93
2.3.2 Pengukuran capaian kinerja dibandingkan dengan target perjanjian kinerja.....	98
2.3.3 Pengukuran capaian kinerja dibandingkan dengan tahun sebelumnya	117
2.3.4 Pengukuran capaian kinerja dibandingkan dengan target dalam pembangunan jangka menengah	133
2.3.5 Analisis efisiensi penggunaan sumber daya dikaitkan dengan hasil (kinerja) yang telah dicapai.....	138
2.3.6 Analisis Program Yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja	42
BAB III CAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN TUGAS PEMBANTUAN.....	155
3.1. Dasar Hukum Penyelenggaraan Tugas Pembantuan	155
3.2. Tugas Pembantuan Dari Kementerian/Lembaga	157
3.3. Tugas Pembantuan Dari Provinsi Jawa Tengah.....	157
3.4. Permasalahan Dan Kendala	158
BAB IV PENERAPAN DAN PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL	159
4.1. Urusan Pendidikan	159
4.1.1 Jenis Pelayanan Dasar	159
4.1.2 Target Pencapaian Standar Pelayanan Minimal oleh Daerah .	161
4.1.3 Realisasi	165
4.1.4 Alokasi Anggaran.....	166
4.1.5 Dukungan Personil	166
4.1.6 Permasalahan dan Solusi	167
4.2. Urusan Kesehatan	170
4.2.1. Jenis Pelayanan Dasar	170
4.2.2. Target Pencapaian Standar Pelayanan Minimal oleh Daerah....	171
4.2.3. Realisasi.....	201

4.2.4.	Alokasi Anggaran	203
4.2.5.	Dukungan Personil	204
4.2.6.	Permasalahan dan Solusi.....	205
4.3.	Urusan Pekerjaan Umum.....	208
4.3.1.	Jenis Pelayanan Dasar	208
4.3.2.	Target Pencapaian Standar Pelayanan Minimal oleh Daerah....	209
4.3.3.	Realisasi.....	214
4.3.4.	Alokasi Anggaran	215
4.3.5.	Dukungan Personil	215
4.3.6.	Permasalahan dan Solusi.....	216
4.4.	Urusan Perumahan Rakyat.....	218
4.4.1.	Jenis Pelayanan Dasar	218
4.4.2.	Target Pencapaian Standar Pelayanan Minimal oleh Daerah....	219
4.4.3.	Realisasi.....	221
4.4.4.	Alokasi Anggaran	222
4.4.5.	Dukungan Personil	222
4.4.6.	Permasalahan dan Solusi.....	224
4.5.	Urusan Trantibumlinmas.....	227
4.5.1.	Jenis Pelayanan Dasar	227
4.5.2.	Target Pencapaian Standar Pelayanan Minimal oleh Daerah....	228
4.5.3.	Realisasi.....	238
4.5.4.	Alokasi Anggaran	240
4.5.5.	Dukungan Personil	241
4.5.6.	Permasalahan Dan Solusi	243
4.6	Urusan Sosial	247
4.6.1	Jenis Pelayanan Dasar	247
4.6.2	Target Pencapaian Standar Pelayanan Minimal oleh Daerah .	248
4.6.3	Realisasi	256
4.6.4	Alokasi Anggaran.....	257
4.6.5	Dukungan Personil	258
4.6.6	Permasalahan dan Solusi	260
4.7	Program dan Kegiatan.....	265
4.7.1	Urusan Pendidikan.....	265
4.7.2	Urusan Kesehatan.....	271
4.7.3	Urusan Pekerjaan Umum	272
4.7.4	Urusan Perumahan Rakyat	274
4.7.5	Urusan Trantibumlinmas	275
4.7.6	Urusan Sosial.....	278
BAB V PENUTUP		280

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pembagian Wilayah Administratif Kabupaten Sragen	6
Tabel 1.2	Luas Wilayah berdasarkan curah hujan Kabupaten Sragen	10
Tabel 1.3	Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Kecamatan	11
Tabel 1.4	Penduduk Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin	12
Tabel 1.5		12
Tabel 1.6	Susunan Perangkat Daerah, Urusan Pemerintahan atau Fungsi Penunjang dan Rincian ASN Kabupaten Sragen	16
Tabel 1.7	Realisasi dan Anggaran Belanja Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2024	18
Tabel 1.8	Pelaksanaan Program Berdasarkan Urusan Pemerintahan, Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan, Fungsi Pengawasan dan Fungsi Pendukung	21
Tabel 1.9	Indikator Kinerja Utama Kabupaten Sragen	45
Tabel 1.10	Program Pembangunan Daerah yang Mendukung Pelaksanaan SPM Urusan Pendidikan Tahun 2024	63
Tabel 1.11	Program Pembangunan Daerah yang Mendukung Pelaksanaan SPM Urusan Kesehatan Tahun 2024	64
Tabel 1.12	Program Pembangunan Daerah yang Mendukung Pelaksanaan SPM Urusan Pekerjaan Umum.....	65
Tabel 1.13	Program Pembangunan Daerah yang Mendukung Pelaksanaan SPM Urusan Perumahan Rakyat Tahun 2024.....	66
Tabel 1.14	Program Pembangunan Daerah yang Mendukung Pelaksanaan SPM Urusan Trantibumlinmas Tahun 2024.....	67
Tabel 1.15	Program Pembangunan Daerah yang Mendukung Pelaksanaan SPM Urusan Sosial Tahun 2024	68
Tabel 1.16	Integrasi Standar Pelayanan Minimal (SPM) Urusan Pendidikan ke Dalam Arah Kebijakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen Tahun 2024	70
Tabel 1.17	Integrasi Standar Pelayanan Minimal (SPM) Urusan Kesehatan ke Dalam Arah Kebijakan Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen Tahun 2024	73
Tabel 1.18	Integrasi Standar Pelayanan Minimal (SPM) Urusan Pekerjaan Umum ke dalam Arah Kebijakan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sragen Tahun 2024	75
Tabel 1.19	Integrasi Standar Pelayanan Minimal (SPM) Urusan Perumahan Rakyat ke Dalam Arah Kebijakan Pemerintah Kabupaten Sragen Tahun 2024	76
Tabel 1.20	Integrasi Standar Pelayanan Minimal (SPM) Urusan Trantibumlinmas ke dalam Arah Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2024	77
Tabel 1.21	Integrasi Standar Pelayanan Minimal (SPM) Urusan Sosial ke Dalam Arah Kebijakan Pemerintah Kabupaten Sragen Tahun 2024 ..	78
Tabel 2.1.1	Indikator Makro Kabupaten Sragen.....	80
Tabel 2.2.1	Tabel Indikator Kinerja Kunci Hasil (<i>Outcome</i>).....	83
Tabel 2.2.2	Tabel Indikator Kinerja Kunci Untuk Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan	91
Tabel 2.4.1	Perjanjian Kinerja Kabupaten Sragen Tahun 2024	94
Tabel 2.4.2	Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2024	96
Tabel 2.4.3	Skala Pengukuran Pencapaian Sasaran Kinerja	99
Tabel 2.4.4	Perbandingan Target Dengan Realisasi Tahun 2024.....	99

Tabel 2.4.5 Analisis Pencapaian Tujuan 1 Meningkatkan Kualitas Pendidikan Kesehatan dan Keluarga.....	101
Tabel 2.4.6 Analisis Pencapaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Pendidikan	102
Tabel 2.4.7 Analisis Pencapaian Sasaran.....	103
Tabel 2.4.8 Analisis Pencapaian Sasaran.....	104
Tabel 2.4.9 Analisis Pencapaian Tujuan Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang baik dan bersih (<i>Good Governance And Clean Government</i>).....	105
Tabel 2.4.10 Analisis Pencapaian Sasaran Meningkatnya Efektivitas dan Efisiensi Manajemen Pemerintahan	106
Tabel 2.4.11 Analisis Pencapaian Sasaran Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Berbasis Teknologi	108
Tabel 2.4.12 Analisis Pencapaian Tujuan Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Daerah.....	108
Tabel 2.4.13 Analisis Pencapaian Sasaran Meningkatnya Pendapatan Perkapita	109
Tabel 2.4.14 Analisis Pencapaian Sasaran Meningkatnya Investasi Daerah	110
Tabel 2.4.15 Analisis Pencapaian Sasaran Meningkatnya Pola Pangan Harapan Masyarakat	110
Tabel 2.4.16 Analisis Pencapaian Tujuan Menurunkan Angka Kemiskinan dan Memperluas Kesempatan Kerja.....	112
Tabel 2.4.17 Analisis Pencapaian Sasaran Menurunnya Angka Kemiskinan	112
Tabel 2.4.18 Analisis Pencapaian Sasaran Menurunnya Angka Pengangguran.....	113
Tabel 2.4.19 Analisis Pencapaian Tujuan Mewujudkan Pemerataan Pembangunan Yang Berkeadilan dan Berwawasan Lingkungan.....	114
Tabel 2.4.20 Analisis Pencapaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Wilayah	115
Tabel 2.4.21 Analisis Pencapaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	116
Tabel 2.4.22 Pencapaian Indikator Sasaran.....	117
Tabel 2.4.23 Realisasi Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 Per 31 Desember 2024.....	138
Tabel 2.4.24 Capaian Kinerja tahun 2024	140
Tabel 4.1.1 Tabel Target Pencapaian SPM Urusan Pendidikan.....	161
Tabel 4.1.2 Tabel Realisasi SPM Urusan Pendidikan.....	165
Tabel 4.1.3 Tabel Alokasi Anggaran Urusan Pendidikan	166
Tabel 4.1.4 Tabel Dukungan Personil Urusan Pendidikan	166
Tabel 4.1.5 Tabel Permasalahan dan Solusi dalam Urusan Pendidikan ..	167
Tabel 4.2.1 Tabel Target Pencapaian SPM Urusan Kesehatan	171
Tabel 4.2.2 Tabel Realisasi SPM Urusan Kesehatan.....	201
Tabel 4.2.3 Tabel Alokasi Anggaran Urusan Kesehatan	203
Tabel 4.2.4 Tabel Dukungan Personil Urusan Kesehatan.....	204
Tabel 4.2.5 Tabel Permasalahan dan Solusi dalam Urusan Kesehatan ..	205
Tabel 4.3.1 Tabel Pencapaian SPM Urusan Pekerjaan Umum	209
Tabel 4.3.2 Tabel Realisasi SPM Urusan Pekerjaan Umum	214
Tabel 4.3.3 Tabel Alokasi Anggaran Urusan Pekerjaan Umum.....	215
Tabel 4.3.4 Tabel Dukungan Personil Urusan Pekerjaan Umum.....	215
Tabel 4.3.5 Tabel Permasalahan dan Solusi dalam Urusan Pekerjaan Umum	216

Tabel 4.4.1	Tabel Pencapaian SPM Urusan Perumahan Rakyat	219
Tabel 4.4.2	Tabel Realisasi SPM Urusan Perumahan Rakyat	221
Tabel 4.4.3	Tabel Alokasi Anggaran Urusan Perumahan Rakyat	222
Tabel 4.4.4	Tabel Dukungan Personil Urusan Perumahan Rakyat	222
Tabel 4.4.5	Tabel Permasalahan dan Solusi dalam Urusan Perumahan Rakyat	224
Tabel 4.5.1	Tabel Pencapaian SPM Sub Urusan Trantibum dan Damkar	229
Tabel 4.5.2	Tabel Pencapaian SPM Sub Urusan Kebencanaan	234
Tabel 4.5.3	Tabel Realisasi SPM Sub Urusan Trantibum dan Damkar ...	238
Tabel 4.5.4	Tabel Realisasi SPM Sub Urusan Kebencanaan	238
Tabel 4.5.5	Tabel Alokasi Anggaran Sub Urusan Trantibum dan Damkar	240
Tabel 4.5.6	Tabel Alokasi Anggaran Sub Urusan Kebencanaan	240
Tabel 4.5.7	Tabel Dukungan Personil Sub Urusan Trantibum dan Damkar	241
Tabel 4.5.8	Tabel Dukungan Personil Sub Urusan Kebencanaan	242
Tabel 4.5.9	Tabel Permasalahan dan Solusi dalam Sub Urusan Trantibum dan Damkar	243
Tabel 4.5.10	Tabel Permasalahan dan Solusi dalam Sub Urusan Kebencanaan	245
Tabel 4.6.1	Tabel Pencapaian SPM Urusan Sosial	248
Tabel 4.6.2	Tabel Realisasi SPM Urusan Sosial	256
Tabel 4.6.3	Tabel Alokasi Anggaran Urusan Sosial	257
Tabel 4.6.4	Tabel Dukungan Personil Urusan Sosial	258
Tabel 4.6.5	Tabel Permasalahan dan Solusi dalam Urusan Sosial	260
Tabel 4.7.1	Program dan Kegiatan SPM Urusan Pendidikan Tahun 2024	267
Tabel 4.7.2	Program dan Kegiatan SPM Urusan Kesehatan Tahun 2024	272
Tabel 4.7.3	Program dan Kegiatan SPM Urusan Pekerjaan Umum Tahun 2024	273
Tabel 4.7.4	Program dan Kegiatan SPM Urusan Perumahan Rakyat Tahun 2024	274
Tabel 4.7.5	Program dan Kegiatan Sub Urusan Trantibum dan Damkar Tahun 2024	275
Tabel 4.7.6	Program dan Kegiatan Sub Urusan Kebencanaan Tahun 2024	277
Tabel 4.7.7	Program dan Kegiatan SPM Urusan Sosial Tahun 2024	278

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2.4.1 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator IPM Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024	118
Diagram 2.4.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Harapan Lama Sekolah Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024	119
Diagram 2.4.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Rata-Rata Lama Sekolah Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024	119
Diagram 2.4.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Usia Harapan Hidup Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024	120
Diagram 2.4.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator IPG Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024	121
Diagram 2.4.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator KLA Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024	121
Diagram 2.4.7 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Indeks Reformasi Birokrasi Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024	122
Diagram 2.4.8 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Predikat SAKIP Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024	123
Diagram 2.4.9 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator IKM Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024	124
Diagram 2.4.10 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024	124
Diagram 2.4.11 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Indeks SPBE Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024	125
Diagram 2.4.12 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024	126
Diagram 2.4.13 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Pendapatan Perkapita Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024	126
Diagram 2.4.14 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Nilai Realisasi Penanaman Modal Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024	127
Diagram 2.4.15 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Skor Pola Pangan Harapan Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024	128
Diagram 2.4.16 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Angka Kemiskinan Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024	129
Diagram 2.4.17 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024	129
Diagram 2.4.18 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Persentase Penurunan Angka Kemiskinan Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024	130
Diagram 2.4.19 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024	130

Diagram 2.4.20 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Indeks Infrastruktur Berwawasan Lingkungan Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024	131
Diagram 2.4.21 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Indeks Infrastruktur Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024	132
Diagram 2.4.22 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024	133
Diagram 2.4.1 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator IPM Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024	118
Diagram 2.4.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Harapan Lama Sekolah Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024	119
Diagram 2.4.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Rata-Rata Lama Sekolah Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024	119
Diagram 2.4.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Usia Harapan Hidup Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024	120
Diagram 2.4.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator IPG Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024	121
Diagram 2.4.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator KLA Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024	121
Diagram 2.4.7 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Indeks Reformasi Birokrasi Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024	122
Diagram 2.4.8 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Predikat SAKIP Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024	123
Diagram 2.4.9 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator IKM Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024	124
Diagram 2.4.10 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024	124
Diagram 2.4.11 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Indeks SPBE Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024	125
Diagram 2.4.12 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024	126
Diagram 2.4.13 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Pendapatan Perkapita Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024	126
Diagram 2.4.14 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Nilai Realisasi Penanaman Modal Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024	127
Diagram 2.4.15 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Skor Pola Pangan Harapan Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024	128
Diagram 2.4.16 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Angka Kemiskinan Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024	129
Diagram 2.4.17 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024	129

Diagram 2.4.18 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Persentase Penurunan Angka Kemiskinan Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024	130
Diagram 2.4.19 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024	130
Diagram 2.4.20 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Indeks Infrastruktur Berwawasan Lingkungan Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024	131
Diagram 2.4.21 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Indeks Infrastruktur Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024	132
Diagram 2.4.22 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024	133

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.1 Peta Kabupaten Sragen	7
--	---

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Kabupaten Sragen Tahun Anggaran 2024 dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Hal ini sesuai amanat dari pasal 69 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan berpedoman pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan Dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Kami menyadari, bahwa apa yang telah dilakukan belum dapat sepenuhnya memenuhi harapan dan aspirasi semua pihak. Untuk itu masukan dan pemikiran yang sifatnya membangun dari semua pihak akan kami terima dengan segala kerendahan dan antusiasme yang kami gunakan untuk mewujudkan Sragen yang gotong royong seperti yang kita harapkan bersama.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Sragen, 25 Maret 2025
BUPATI SRAGEN

SIGIT PAMUNGKAS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Undang- undang Nomor 23 Tahun 2014 memberikan peluang bagi Pemerintah Daerah untuk mengembangkan skema inovasi pelayanan publik yang optimal bagi kepentingan masyarakat. Pelayanan publik yang mengimplementasikan prinsip akuntabilitas dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah baik urusan desentralisasi, tugas pembantuan dan tugas umum pemerintah lainnya.

Akuntabilitas publik menjadi landasan bagi proses penyelenggaraan pemerintahan yang good governance. Salah satu wujud akuntabilitas publik adalah pemerintah daerah mempertanggungjawabkan program kegiatan yang dilaksanakan dalam format Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Secara Yuridis formal penyampaian laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) diamanatkan dalam ketentuan pasal 69 ayat (1) Undang – undang No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang menyatakan ; “Kepala Daerah wajib menyampaikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah”.

Berdasarkan ketentuan pasal 69 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan pasal 11 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah maka perlu disusun Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Kabupaten Sragen Tahun 2024. Selain itu dasar hukum disusunnya LPPD antara lain:

1. Pasal 18 ayat 6 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan;
9. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
11. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja.
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor

- 13 Tahun 2019 Tentang Laporan Dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2024 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2024 Tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 845)
 14. Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 7 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2005 – 2025;
 15. Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sragen;
 16. Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2021 – 2026;
 17. Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 tentang klasifikasi, kodefikasi dan nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.
 18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
 19. Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 15 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sragen;
 20. Peraturan Daerah Kabupaten Sragen No 5 Tahun 2023 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2024;
 21. Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 5 Tahun 2024 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sragen Tahun Anggaran 2024;

22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 81 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2023;
23. Peraturan Bupati Sragen Nomor 27 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2024;
24. Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. B/8/AA.05/2022 Tahun 2022 tentang Pelaporan Kinerja Pemerintah Daerah.
25. Surat Edaran Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 100.2.2.7/10582/OTDA perihal Penyampaian Pedoman Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Tahun 2024

1.1.1. Penjelasan Umum

a. Undang-undang Pembentukan Daerah

Kabupaten Sragen dikenal dengan sebutan "Bumi Sukowati" nama yang digunakan sejak masa kekuasaan Kerajaan (Kasunanan) Surakarta, nama Sragen dipakai karena pusat pemerintahan berada di Sragen. Ditinjau dari aspek historis Hari Jadi Kabupaten Sragen ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Sragen Nomor 4 Tahun 1987 tentang Penetapan Hari Jadi Kabupaten Daerah Tingkat II Sragen, yaitu pada hari Selasa Pon, tanggal 27 Mei 1746. Adapun ditinjau dari aspek hukum, Kabupaten Sragen dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Tengah.

Pembentukan Kabupaten Sragen berdasarkan hasil penelitian serta kajian pada fakta sejarah ketika Pangeran Mangkubumi yang kemudian hari menjadi Sri

Sultan Hamengku Buwono Ke I, menancapkan tonggak pertama melakukan perlawanan terhadap Belanda menuju bangsa yang berdaulat dengan membentuk suatu pemerintahan lokal di Desa Pandak Karangnongko masuk tlatah Sukowati. Desa Pandak Karangnongko dijadikan pusat pemerintahan Projo Sukowati dan beliau meresmikan namanya menjadi Pangeran Sukowati serta mengangkat pula beberapa pejabat pemerintahan. Karena secara geografis desa Pandak Karangnongko terletak di tepi Jalan Lintas tentara Kompeni Surakarta-Madiun, pusat pemerintahan tersebut dianggap kurang aman, maka kemudian dipindah ke Desa Gebang yang terletak disebelah tenggara Desa Pandak Karangnongko.

b. Data Geografis Wilayah

Kabupaten Sragen yang merupakan salah satu Kabupaten diwilayah Provinsi Jawa Tengah yang berbatasan dengan Provinsi Jawa Timur, terletak antara 7°15' sampai 7°30' Lintang Selatan dan antara 110° 45' sampai 111° 10' Bujur Timur. Secara astronomis Kabupaten Sragen terletak pada 110°45' – 111°10' Bujur Timur dan 7°15 – 7°30' Lintang Selatan dengan luas wilayah 941,55 km². Sebagian besar Kabupaten Sragen merupakan kawasan dataran rendah dengan rata-rata ketinggian 109 m di atas permukaan laut (dpl). Jarak terjauh dari barat ke timur adalah 47 Km (Kec. Kalijambe - Kec. Sambirejo) dan dari utara ke selatan adalah 38 Km (Kec. Sukodono – Kec. Kedawung), dengan batas-batas wilayah secara administrasi sebagai berikut

- Sebelah Utara : Kabupaten Grobogan;
- Sebelah Selatan : Kabupaten Karanganyar;
- Sebelah Barat : Kabupaten Boyolali;

- Sebelah Timur : Kabupaten Ngawi (Provinsi Jawa Timur).

Kabupaten Sragen memiliki luas wilayah 994,57 Km², secara administrasi pemerintahan terbagi menjadi 20 kecamatan dan 208 desa/kelurahan (196 desa dan 12 kelurahan, 2.519 dukuh dan 5.480 RT). Kecamatan dengan luas wilayah terbesar adalah Kecamatan Sumberlawang (75,16 km²) dan yang terkecil adalah Kecamatan Sragen (27,27 km²).

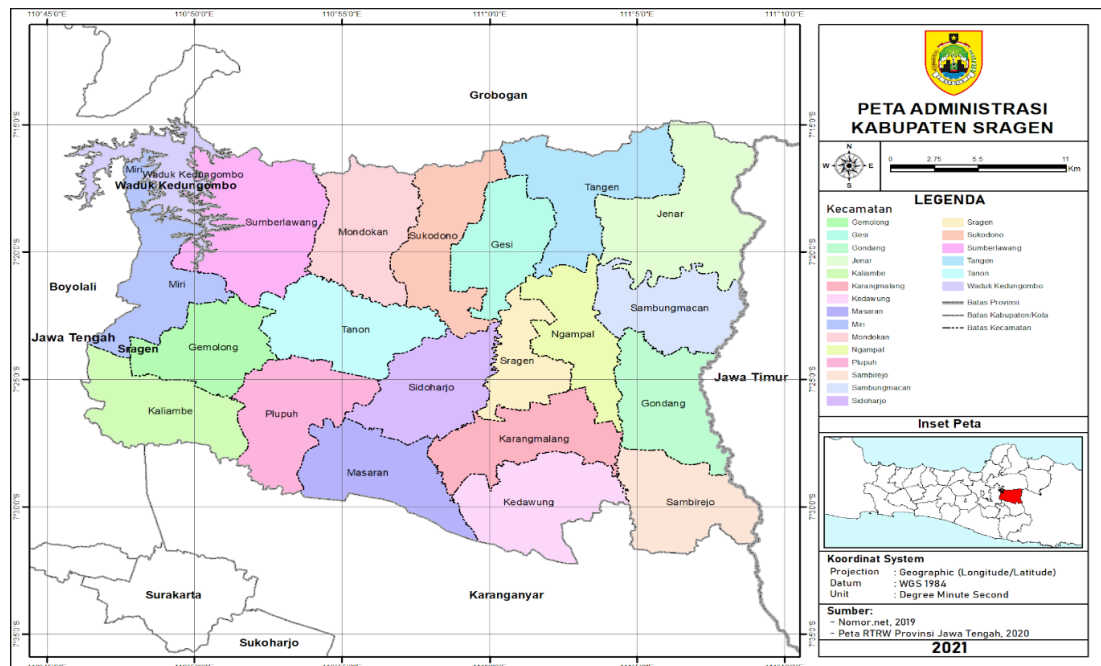
Tabel 1.1

Pembagian Wilayah Administratif Kabupaten Sragen

No	Kecamatan	Jumlah desa/ kelurahan	Luas Wilayah	
			Km ²	% terhadap luas Kabupaten Sragen
1	Kalijambe	14	48,47	4,87
2	Plupuh	16	50,41	5,07
3	Masaran	13	46,84	4,71
4	Kedawung	10	53,06	5,33
5	Sambirejo	9	45,82	4,61
6	Gondang	9	46,83	4,71
7	Sambungmacan	9	43,81	4,40
8	Ngrampal	8	39,84	4,01
9	Karangmalang	10	46,01	4,63
10	Sragen	8	27,64	2,78
11	Sidoharjo	12	49,03	4,93
12	Tanon	16	52,69	5,30
13	Gemolong	14	39,91	4,01
14	Miri	10	56,86	5,72
15	Sumberlawang	11	79,43	7,99
16	Mondokan	9	50,73	5,10
17	Sukodono	9	47,48	4,77
18	Gesi	7	40,81	4,10
19	Tangen	7	56,92	5,72
20	Jenar	7	71,98	7,24
Jumlah		208	994,57	100,00

Sumber Data: Kabupaten Sragen Dalam Angka 2024

Gambar 1.1 Peta Kabupaten Sragen



Sumber Data: Bappeda Litbang Kabupaten Sragen, 2024

Topografi Kabupaten Sragen dapat dipilah ke dalam tiga kelompok yaitu:

- 1) Daerah dataran rendah, berada pada ketinggian maksimal 93 mdpl. dengan kemiringan lereng antara 0-8%, meliputi 7 kecamatan yaitu Kecamatan: Masaran, Karangmalang, Sidoharjo, Sragen, Ngrampal, Gondang dan Sambungmacan di bagian tengah;
- 2) Daerah perbukitan, berada pada ketinggian 97-128 mdpl. dengan kemiringan lereng 8-15% meliputi 11 kecamatan yaitu Kecamatan: Kaliyambe, Plupuh, Gemolong, Miri, Tanon, Sumberlawang, Mondokan, Sukodono, Gesi, Tangen dan Jenar;
- 3) Daerah kaki Gunung Lawu pada ketinggian 116-190 mdpl dengan rata-rata kelerengan >15%, meliputi 2 kecamatan yaitu Kecamatan Kedawung dan Sambirejo.

Secara umum, struktur geologi di Kabupaten Sragen didominasi oleh deformasi Zona Kendeng, dan sebagian kecil struktur Gunung Lawu. Deformasi pertama pada Zona Kendeng terjadi pada akhir Pliosen (Plio–Plistosen), deformasi merupakan manifestasi dari zona konvergen pada konsep tektonik lempeng yang diakibatkan oleh gaya kompresi berarah relatif utara–selatan dengan tipe formasi berupa ductile yang pada fase terakhirnya berubah menjadi deformasi brittle berupa pergeseran blok–blok dasar cekungan Zona Kendeng.

Kondisi alam di Kabupaten Sragen mempunyai relief yang beraneka ragam, ada daerah pegunungan kapur yang membentang dari timur ke barat terletak di sebelah utara Bengawan Solo dan dataran rendah yang tersebar di seluruh Kabupaten Sragen, dengan jenis tanah: Gromusol, Alluvial Regosol, Latosol dan Mediteran. Sragen berada di lembah daerah aliran Sungai Bengawan Solo yang mengalir ke arah timur. Sebelah utara berupa perbukitan, bagian dari sistem Pegunungan Kendeng. Sedangkan di selatan berupa pegunungan, lereng dari Gunung Lawu.

Struktur geologi yang tidak dominan di Kabupaten Sragen terletak pada lereng Gunung Lawu, sebagian besar ditemukan di Kecamatan Sambirejo. Struktur yang berkembang di daerah ini adalah sesar turun, hal ini mutlak berada di kawasan lereng gunung, mulai dari fasies sentral gunung hingga fasies proksimal. Jenis tanah di wilayah Kabupaten Sragen menurut Peta Tanah Tinjau adalah tanah-tanah: *alluvial* kelabu, *alluvial* tua, *alluvial* kelabu dan *alluvial* coklat kekuningan, asosiasi *litosol* dan *grumusol* kelabu tua,

asosiasi *litosol mediteran* kuning, *renzina*, kompleks *regosol* kelabu dan kelabu tua, *gromusol* kelabu, *gromusol* kelabu tua, asosiasi *gromusol* coklat kelabuan dan *gromusol* kelabu kekuningan, *mediteran* coklat (*vulkan*), *mediteran* coklat (*vulkan* dan *burit* lipatan) dan *latosol* coklat.

Keadaan hidrologi di Kabupaten Sragen ditandai dengan adanya sungai-sungai yang mengalir dalam kesatuan wilayah Daerah Aliran Sungai (DAS) Bengawan Solo dan DAS Jratunseluna. Sungai-sungai yang mengalir dalam kesatuan DAS Bengawan Solo meliputi Sungai Mungkung, Sungai Kenatan, Sungai Jenar, Sungai Kedungaren, Sungai Tanggan, Sungai Teseh dan Sungai Kedungdowo. Sedangkan Sungai Serang yang merupakan sumber air genangan Waduk Kedung Ombo merupakan satu-satunya sungai yang termasuk kesatuan DAS Jratunseluna, yaitu Sungai Serang yang digunakan sebagai sumber air bagi waduk yang berada di Kabupaten Sragen.

Iklim di Kabupaten Sragen adalah iklim tropis, yang terdiri dari dua musim, yaitu musim penghujan dan musim kemarau. Sebagian besar wilayah Kabupaten Sragen memiliki curah hujan yang cenderung rendah hingga menengah. Pada beberapa wilayah dengan topografi bergunung seperti Kedawung bagian selatan, dengan hari hujan 99 curah hujan berkisar 1.750 mm/hari. Hal tersebut juga terjadi pada wilayah yang berada di lereng Gunung lawu, yaitu di stasiun pengamatan Jamus. Secara rinci curah hujan di Kabupaten Sragen dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.2

Luas Wilayah berdasarkan curah hujan Kabupaten Sragen

Kecamatan	Stasiun pengamat	Curah Hujan (mm/hari)		Hari Hujan (mm/hari)	
		Curah Hujan	Hari Hujan	Curah Hujan	Hari Hujan
Kalijambe	Kalimacan	621	15	255	11
Plupuh	Bapang	574	15	243	13
Masaran	Masaran	390	12	200	11
	Kedung Gatot	470	11	204	14
	Sidodadi	372	11	269	11
	Gebang	513	12	364	17
Kedawung	Kedawung	469	21	183	15
	Batu Jamus	-	-	-	-
	Purworejo	369	12	220	7
Sambirejo	Sambirejo	347	22	133	15
	Gebyar	118	5	29	9
Gondang	Kedung Banteng	441	14	197	13
SambungMacan	Bakalan	323	9	238	14
Ngrampal	Kenatan	472	14	261	13
	Ngarum	-	-	-	-
Karangmalang	Gembong	446	16	145	12
Sragen	Mojo	342	13	153	19
Sidoharjo	Singopadu				
Tanon	Ketro	282	15	123	12
Gemolong	Dadapan	259	15	171	9
Miri	Kedung kancil	156	10	53	6
Sumberlawang	-	-	-	-	-
Mondokan	-	-	-	-	-
Sukodono	-	-	-	-	-
Gesi	-	-	-	-	-
Tangen	Tangen	332	19	164	17
Jenar	-	-	-	-	-
Rata-rata	-	384,00	13,74	189,74	12,53

Sumber Data: Sragen Dalam Angka Tahun 2024

c. Informasi Umum Data Kependudukan

Data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sragen, jumlah penduduk di Kabupaten Sragen tahun 2024 sebanyak 1.023.538 jiwa. Komposisi penduduk menurut jenis kelamin terdiri atas: penduduk

laki-laki sebanyak 510.418 jiwa (49,86%) dan penduduk perempuan sebanyak 513.120 jiwa (50,13%).

Tabel 1.3

Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Kecamatan

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk Keseluruhan		
		L	P	Jumlah
1	Kalijambe	28.420	27.825	56.245
2	Plupuh	26.928	26.873	53.801
3	Masaran	41.110	40.933	82.043
4	Kedawung	34.440	34.654	69.094
5	Sambirejo	21.224	21.172	42.396
6	Gondang	24.285	24.586	48.871
7	Sambungmacan	25.262	25.334	50.596
8	Ngrampal	21.966	22.326	44.292
9	Karangmalang	36.848	37.582	74.430
10	Sragen	36.019	37.020	73.039
11	Sidoharjo	29.649	30.236	59.885
12	Tanon	30.595	30.652	61.247
13	Gemolong	27.230	27.383	54.613
14	Miri	19.339	19.324	38.663
15	Sumberlawang	25.939	26.222	52.161
16	Mondokan	21.008	20.791	41.799
17	Sukodono	17.467	17.663	35.130
18	Gesi	11.836	12.104	23.940
19	Tangen	15.317	15.031	30.348
20	Jenar	15.536	15.409	30.945
Jumlah		510.418	513.120	1.023.538

Sumber Data: Disdukcapil Kabupaten Sragen, 2024

Komposisi penduduk menurut kelompok umur tahun 2024 paling banyak terdapat pada kelompok umur 40-44 tahun yaitu sebanyak 81.388 jiwa, sedangkan kelompok umur dengan jumlah penduduk terkecil yaitu kelompok umur 70-74 tahun yaitu 15.377 sebanyak jiwa. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.4

Penduduk Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin

No.	Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	0 – 4	31.222	29.379	60.601
2.	5 – 9	38.278	35.978	74.256
3.	10 – 14	40.425	37.962	78.387
4.	15 – 19	40.424	37.612	78.036
5.	20 – 24	38.611	36.475	75.086
6.	25 – 29	36.685	34.438	71.123
7.	30 – 34	34.411	33.452	67.863
8.	35 – 39	34.198	34.122	68.320
9.	40 – 44	40.722	40.666	81.388
10.	45 – 49	37.323	37.301	74.624
11.	50 – 54	32.132	32.616	64.748
12.	55 – 59	29.474	32.644	62.118
13.	60 – 64	24.613	28.114	52.727
14.	65 – 69	20.976	22.819	43.795
15.	70 – 74	14.647	15.377	30.024
16.	75 +	16.277	24.165	40.442
	Jumlah			1.023.538

Sumber Data: Disdukcapil Kabupaten Sragen, 2024

d. Rincian Perangkat Daerah dan Unit Kerja Perangkat serta Dasar Hukum Pembentukan Perangkat Daerah

Tabel 1.5

Perangkat Daerah dan Unit Kerja Perangkat

No	Nama Perangkat Daerah/ Unit Kerja Perangkat Daerah	Dasar Hukum
1	Sekretariat Daerah	Perda Nomor 5 Tahun 2022 Perbup Nomor 21 Tahun 2023
2	Sekretariat DPRD	Perda Nomor 5 Tahun 2022 Perbup Nomor 21 Tahun 2023
3	Inspektorat Daerah	Perda Nomor 5 Tahun 2022 Perbup Nomor 21 Tahun 2023
4	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Perda Nomor 5 Tahun 2022 Perbup Nomor 21 Tahun 2023
5	Dinas Kesehatan	Perda Nomor 5 Tahun 2022

No	Nama Perangkat Daerah/ Unit Kerja Perangkat Daerah	Dasar Hukum
		Perbup Nomor 21 Tahun 2023
6	Dinas Pekerjaan Umum	Perda Nomor 5 Tahun 2022 Perbup Nomor 21 Tahun 2023
7	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, Pertanahan, dan Tata Ruang	Perda Nomor 5 Tahun 2022 Perbup Nomor 21 Tahun 2023
8	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan	Perda Nomor 5 Tahun 2022 Perbup Nomor 21 Tahun 2023
9	Dinas Sosial	Perda Nomor 5 Tahun 2022 Perbup Nomor 21 Tahun 2023
10	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan	Perda Nomor 5 Tahun 2022 Perbup Nomor 21 Tahun 2023
11	Dinas Perhubungan	Perda Nomor 5 Tahun 2022 Perbup Nomor 21 Tahun 2023
12	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Perda Nomor 5 Tahun 2022 Perbup Nomor 21 Tahun 2023
13	Dinas Komunikasi dan Informatika	Perda Nomor 5 Tahun 2022 Perbup Nomor 21 Tahun 2023
14	Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata	Perda Nomor 5 Tahun 2022 Perbup Nomor 21 Tahun 2023
15	Dinas Tenaga Kerja	Perda Nomor 5 Tahun 2022 Perbup Nomor 21 Tahun 2023
16	Dinas Lingkungan Hidup	Perda Nomor 5 Tahun 2022 Perbup Nomor 21 Tahun 2023
17	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Perda Nomor 5 Tahun 2022 Perbup Nomor 21 Tahun 2023
18	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Perda Nomor 5 Tahun 2022 Perbup Nomor 21 Tahun 2023

No	Nama Perangkat Daerah/ Unit Kerja Perangkat Daerah	Dasar Hukum
19	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Perda Nomor 5 Tahun 2022 Perbup Nomor 21 Tahun 2023
20	Satuan Polisi Pamong Praja	Perda Nomor 5 Tahun 2022 Perbup Nomor 21 Tahun 2023
21	Dinas Arsip dan Perpustakaan	Perda Nomor 5 Tahun 2022 Perbup Nomor 21 Tahun 2023
22	Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah	Perda Nomor 5 Tahun 2022 Perbup Nomor 21 Tahun 2023
23	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Perda Nomor 5 Tahun 2022 Perbup Nomor 21 Tahun 2023
24	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Perda Nomor 5 Tahun 2022 Perbup Nomor 21 Tahun 2023
25	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Perda Nomor 5 Tahun 2022 Perbup Nomor 21 Tahun 2023
26	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	Perda Nomor 5 Tahun 2022 Perbup Nomor 21 Tahun 2023
27	Kecamatan Kalijambe	Perda Nomor 5 Tahun 2016
28	Kecamatan Plupuh	Perda Nomor 5 Tahun 2016
29	Kecamatan Masaran	Perda Nomor 5 Tahun 2016
30	Kecamatan Kedawung	Perda Nomor 5 Tahun 2016
31	Kecamatan Sambirejo	Perda Nomor 5 Tahun 2016
32	Kecamatan Gondang	Perda Nomor 5 Tahun 2016
33	Kecamatan Sambungmacan	Perda Nomor 5 Tahun 2016
34	Kecamatan Ngrampal	Perda Nomor 5 Tahun 2016
35	Kecamatan Karangmalang	Perda Nomor 5 Tahun 2016
36	Kecamatan Sragen	Perda Nomor 5 Tahun 2016
37	Kecamatan Sidoharjo	Perda Nomor 5 Tahun 2016

No	Nama Perangkat Daerah/ Unit Kerja Perangkat Daerah	Dasar Hukum
38	Kecamatan Tanon	Perda Nomor 5 Tahun 2016
39	Kecamatan Gemolong	Perda Nomor 5 Tahun 2016
40	Kecamatan Miri	Perda Nomor 5 Tahun 2016
41	Kecamatan Sumberlawang	Perda Nomor 5 Tahun 2016
42	Kecamatan Mondokan	Perda Nomor 5 Tahun 2016
43	Kecamatan Sukodono	Perda Nomor 5 Tahun 2016
44	Kecamatan Gesi	Perda Nomor 5 Tahun 2016
45	Kecamatan Tangen	Perda Nomor 5 Tahun 2016
46	Kecamatan Jenar	Perda Nomor 5 Tahun 2016

Sumber : Bagian Organisasi Setda Kabupaten Sragen Tahun 2024

e. Rincian Aparatur Sipil Negara berdasarkan Urusan Pemerintahan, Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan, Fungsi Pengawasan dan Fungsi Pendukung Urusan Pemerintahan yang berada di setiap Perangkat Daerah

Perangkat Daerah Kabupaten Sragen tahun 2024 berjumlah 46 Perangkat Daerah dengan susunan sebagai berikut:

- a. Sekretariat Daerah yang terdiri dari 8 (delapan) Bagian;
- b. Sekretariat DPRD;
- c. Inspektorat Daerah;
- d. Dinas Daerah berjumlah 18 Dinas;
- e. Badan Daerah berjumlah 4 Badan;
- f. Kecamatan berjumlah 20 Kecamatan serta
- g. Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

Tabel berikut menyajikan susunan perangkat daerah berdasarkan, urusan pemerintahan, fungsi

pengawasan/ fungsi penunjang, rincian ASN Kabupaten Sragen tahun 2024.

Tabel 1.6
Susunan Perangkat Daerah, Urusan Pemerintahan atau Fungsi Penunjang dan Rincian ASN Kabupaten Sragen Tahun 2024

No	Perangkat Daerah	Urusan Pemerintahan/ Fungsi Penunjang	Rincian ASN			Total
			Struktural	Fungsional	Pelaksana	
1	Sekretariat Daerah	Fungsi Penunjang	16	46	77	139
2	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya	Fungsi Penunjang	8	15	29	52
3	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Fungsi Penunjang	12	2	15	29
4	Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan		5	4	4	13
5	Badan Pengelolaan Keuangan dan	Fungsi Penunjang	9	14	45	68
6	Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah	Fungsi Penunjang	7	20	6	33
7	Dinas Arsip dan Perpustakaan	Ur. Pemerintahan Wajib tidak berkaitan	4	12	8	24
8	Dinas Kependudukan dan	Ur. Pemerintahan Wajib tidak berkaitan	7	14	4	25
9	Dinas Kesehatan	Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar	10	47	19	76
10	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian,	Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar	12	134	41	187
		Pertanian : urusan				
		Perikanan : urusan				
11	Dinas Komunikasi dan Informatika	Urusan Pemerintahan Wajib tidak berkaitan	6	19	11	36
12	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian, dan	Urusan Pemerintahan Wajib tidak berkaitan dengan Pelayanan Dasar, Perindustrian	10	15	118	143
13	Dinas Lingkungan Hid	Urusan Pemerintahan Wajib tidak berkaitan	6	11	78	95
14	Dinas Pekerjaan Umu	Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar	9	27	132	168
15	Dinas Pemberdayaan	Urusan Pemerintahan Wajib tidak berkaitan	10	5	14	29
16	Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata	Urusan Pemerintahan Wajib tidak berkaitan dengan Pelayanan	9	10	22	41

17	Dinas Penanaman Modal dan	Urusan Pemerintahan Wajib tidak berkaitan	3	13	5	21
18	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar, Kebudayaan :Ur. Pemerintahan	19	236	180	435
19	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan dan	Urusan Pemerintahan Wajib tidak berkaitan dengan Pelayanan Dasar	14	1	13	28
20	Dinas Perhubungan	Urusan Pemerintahan Wajib tidak berkaitan	15	13	34	62
21	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman,	Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar	8	15	36	59

22	Dinas Sosial	Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar	6	19	9	34
23	Dinas Tenaga Kerja	Urusan Pemerintahan Wajib tidak berkaitan	10	27	13	50
24	Inspektorat Daerah	Fungsi Penunjang	8	26	8	42
25	Kecamatan Gemolong		26	1	7	34
26	Kecamatan Gesi		9	1	4	14
27	Kecamatan Gondang		9	1	6	16
28	Kecamatan Jenar		9	0	2	11
29	Kecamatan Kalijambe		9	2	9	20
30	Kecamatan Karangmalang		19	1	7	27
31	Kecamatan Kedawung		8	1	8	17
32	Kecamatan Masaran		9	1	5	15
33	Kecamatan Miri		9	1	2	12
34	Kecamatan Mondokan		8	1	4	13
35	Kecamatan Ngrampal		9	1	8	18
36	Kecamatan Plupuh		9	1	6	16
37	Kecamatan Sambirejo		9	1	11	21
38	Kecamatan Sambungmacan		9	1	4	
39	Kecamatan Sidoharjo		9	1	11	
40	Kecamatan Sragen		38	1	16	55
41	Kecamatan Sukodono		8	1	5	14
42	Kecamatan Sumberlawang		9	1	5	15
43	Kecamatan Tangen		9	1	1	11
44	Kecamatan Tanon		8	1	8	17
45	RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen	Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar	11	508	57	576
46	RSUD dr. Soerarno Gemolong	Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar	11	219	3	233
47	RSUD Sukowati Tangen	Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar	4	128	0	132
48	Satuan Polisi Pamong	Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar	13	37	3	53
49	Sekretariat DPRD	Fungsi Penunjang	6	8	24	38

Sumber Data: BKPSDM Kabupaten Sragen, 2024

f. Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

Realisasi dan Anggaran Belanja Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 1.7 berikut:

Tabel 1.7
Realisasi dan Anggaran Belanja Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2024

URAIAN			ANGGARAN	REALISASI	%
PENDAPATAN			2.438.655.084.535,0	2.432.768.843.266,0	99,76
1	PENDAPATAN ASLI DAERAH		449.440.625.632,00	468.237.502.626,00	104,18
	a.	Pendapatan Pajak Daerah	145.250.000.000,00	158.047.511.354,00	108,81
	b.	Hasil Retribusi Daerah	111.494.532.347,00	128.698.110.179,00	115,43
	c.	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	31.999.393.045,00	31.999.447.505,00	100,00
	d.	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	160.696.700.240,00	149.492.433.588,00	93,03
2	PENDAPATAN TRANSFER		1.988.714.458.903,0	1.964.031.340.640,0	98,76
3	PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT – DANA PERIMBANGAN		1.529.600.809.474,00	1.521.762.577.244,00	99,49
	a.	Dana Bagi Hasil	28.289.910.486,00	30.471.263.000,00	107,71
	b.	Dana Alokasi Umum	1.097.835.242.000,00	1.093.111.750.474,00	99,57
	c.	Dana Alokasi Khusus Fisik	75.399.385.000,00	72.521.796.541,00	96,18
	d.	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	328.076.271.988,00	325.657.767.229,00	99,26
4	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT-LAINNYA		226.960.423.000,00	232.741.063.000,00	102,55
	a.	Dana Insentif Daerah (DID)			
	b.	Dana Desa	210.594.475.000,00	216.375.115.000,00	102,74
	c.	Insentif Fiskal	16.365.948.000,00	16.365.948.000,00	100,00
5	TRANSFER PEMERINTAH PROVINSI		232.153.226.429,00	209.527.700.396,00	90,25

URAIAN			ANGGARAN	REALISASI	%
	a.	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	213.577.360.429,00	191.330.567.896,00	89,58
	b.	Bantuan Keuangan	18.575.866.000,00	18.197.132.500,00	97,96
6	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH		500.000.000,00	500.000.000,00	100,00
	a.	Dana Darurat	500.000.000,00	500.000.000,00	100,00
BELANJA			2.590.022.618.437,0	2.454.038.222.987,0	94,75
1	BELANJA OPERASI		1.915.148.879.238,0	1.811.425.832.003,0	94,58
	a.	Belanja Pegawai	1.194.293.424.341,00	1.125.177.355.914,00	94,21%
	b.	Belanja Barang	120.361.083.047,00	116.250.009.949,00	96,58
	c.	Belanja Bunga	4.000.000.000,00	2.356.503.080,00	58,91
	d.	Belanja Subsidi	1.000.000.000,00	999.880.000,00	99,99
	e.	Belanja Hibah	107.824.080.503,00	106.108.270.663,00	98,41
	f.	Belanja Bantuan Sosial	13.153.500.000,00	13.122.000.000,00	99,76
2	BELANJA MODAL		270.520.337.739,00	240.526.522.306,00	88,91
	a.	Belanja Tanah	0,00	0,00	0,00
	b.	Belanja Peralatan dan Mesin	82.417.497.205,00	61.561.336.908,00	74,69
	c.	Belanja Gedung dan Bangunan	91.372.601.537,00	85.611.180.448,00	93,69
	d.	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	91.500.196.497,00	88.354.432.100,00	96,56
	e.	Belanja Aset Tetap Lainnya	4.784.410.000,00	4.566.355.350,00	95,44
	f.	Belanja Aset Lainnya	445.632.500,00	433.217.500,00	97,21
3	BELANJA TAK TERDUGA		3.460.749.500,00	395.940.529,00	11,44
	a.	Belanja Tidak Terduga	3.460.749.500,00	395.940.529,00	11,44
4	TRANSFER		400.892.651.960,00	401.689.928.149,00	100,20
	a.	Belanja Bagi Hasil	4.527.700.000,00	3.380.584.000,00	74,66
	b.	Belanja Bantuan Keuangan	396.364.951.960,00	398.309.344.149,00	100,49
SURPLUS / (DEFISIT)			(151.367.533.902,00	(21.269.379.721)	14,05
PEMBIAYAAN DAERAH					

URAIAN			ANGGARAN	REALISASI	%
1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN		244.375.471.480,00	244.375.328.713,00	100,00
	a.	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	244.375.471.480,00	244.375.328.713,00	100,00
	b.	Penerimaan Pinjaman Daerah			
2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN		93.007.937.578,00	89.823.415.400,00	96,58
	a.	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00	100,00
	b.	Pembayaran Pokok Utang	90.007.937.578,00	86.823.415.400,00	96,46
PEMBIAYAAN NETTO			151.367.533.902,00	154.551.913.313,00	102,10
SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN TAHUN BERKENAAN			0,00	133.282.533.592,00	0,00

Sumber Data: BPKPD Kabupaten Sragen, per 31 Desember 2024 (LKPD Unaudited TA.2024)

g. Pelaksanaan Program Berdasarkan Urusan Pemerintahan, Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan, Fungsi Pengawasan dan Fungsi Pendukung Yang Memuat Alokasi Anggaran Dan Realisasi Belanja Tahun 2024

Tabel 1.8

Pelaksanaan Program Berdasarkan Urusan Pemerintahan, Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan, Fungsi Pengawasan dan Fungsi Pendukung

No	Urusan Pemerintah Daerah	Nama Program	Alokasi Anggaran Belanja	Realisasi Belanja
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		806.216.099.538.00	773.968.550.442.00
a	PROGRAM	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	611.539.159.341.00	584.097.901.688.00
b	PROGRAM	Pengelolaan Pendidikan	192.097.009.097.00	187.311.077.903.00
c	PROGRAM	Pengembangan Kurikulum	11.786.800.00	11.786.800.00
d	PROGRAM	Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	51.000.000.00	46.400.000.00
e	PROGRAM	Pengendalian Perizinan Pendidikan	21.799.800.00	19.129.800.00
f	PROGRAM	Pengembangan Bahasa Dan Sastra	50.000.000.00	50.000.000.00
g	PROGRAM	Pengembangan Kebudayaan	1.669.494.700.00	1.660.239.602.00
h	PROGRAM	Pengembangan Kesenian Tradisional	56.930.000.00	56.930.000.00
i	PROGRAM	Pembinaan Sejarah	217.000.000.00	215.358.119.00
j	PROGRAM	Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	310.919.800.00	309.679.530.00
k	PROGRAM	Pengelolaan Permuseuman	191.000.000.00	190.047.000.00
2	Dinas Kesehatan		620.700.715.206.00	570.264.019.046.00
a	PROGRAM	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	506.977.217.666.00	461.202.316.087.00
b	PROGRAM	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	105.996.608.740.00	103.833.798.259.00
c	PROGRAM	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	1.638.234.800.00	1.578.754.700.00
d	PROGRAM	Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman	20.000.000.00	14.046.500.00
e	PROGRAM	Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	6.068.654.000.00	3.635.103.500.00
3	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM		10.261.400.934.00	9.571.135.199.00
a	PROGRAM	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	7.800.205.334.00	7.539.350.339.00
b	PROGRAM	Kepegawaian Daerah	2.205.114.600.00	1.778.922.531.00

No	Urusan Pemerintah Daerah	Nama Program	Alokasi Anggaran Belanja	Realisasi Belanja
c	PROGRAM	Pengembangan Sumber Daya Manusia	256.081.000.00	252.862.329.00
4	Badan Kesatuan Bangsa Politik		47.703.001.067.00	47.124.054.503.00
a	PROGRAM	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	4.645.428.567.00	4.424.294.203.00
b	PROGRAM	Penguatan Ideologi Pancasila Dan Karakter Kebangsaan	1.936.610.800.00	1.886.312.400.00
c	PROGRAM	Peningkatan Peran Partai Politik Dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik Dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik	31.278.752.000.00	31.277.536.500.00
d	PROGRAM	Pemberdayaan Dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan	2.406.596.700.00	2.404.978.700.00
e	PROGRAM	Pembinaan Dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Dan Budaya	136.281.000.00	133.862.000.00
f	PROGRAM	Peningkatan Kewaspadaan Nasional Dan Peningkatan Kualitas Dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial	7.299.332.000.00	6.997.070.700.00
5	Badan Penanggulangan Bencana Daerah		3.645.290.271.00	3.406.624.392.00
a	PROGRAM	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	2.109.089.271.00	1.919.093.692.00
b	PROGRAM	Peningkatan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum	24.964.000.00	24.156.955.00
c	PROGRAM	Penanggulangan Bencana	1.511.237.000.00	1.463.373.745.00
6	BPKAD		461.765.898.092.00	453.054.616.173.00
a	PROGRAM	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	43.676.938.457.00	39.991.981.342.00
b	PROGRAM	Pengelolaan Keuangan Daerah	410.880.894.760.00	406.670.897.728.00
c	PROGRAM	Pengelolaan Barang Milik Daerah	1.402.220.875.00	1.070.331.446.00
d	PROGRAM	Pengelolaan Pendapatan Daerah	5.805.844.000.00	5.321.405.657.00
7	BAPPERIDA		10.855.320.395.00	9.959.292.677.00
a	PROGRAM	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	7.155.089.859.00	6.329.626.906.00
b	PROGRAM	Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah	1.295.317.500.00	1.256.892.250.00
c	PROGRAM	Koordinasi Dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	1.116.218.536.00	1.105.256.020.00
d	PROGRAM	Penelitian Dan Pengembangan Daerah	1.288.694.500.00	1.267.517.501.00
8	Dinas Arsip dan Perpustakaan		5.395.543.665.00	4.846.873.879.00
a	PROGRAM	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	4.506.913.665.00	3.960.699.879.00
b	PROGRAM	Pembinaan Perpustakaan	626.712.000.00	626.522.000.00
c	PROGRAM	Pengelolaan Arsip	228.917.500.00	226.864.500.00
d	PROGRAM	Perlindungan Dan Penyelamatan Arsip	17.000.500.00	17.000.500.00

No	Urusan Pemerintah Daerah	Nama Program	Alokasi Anggaran Belanja	Realisasi Belanja
e	PROGRAM	Perizinan Penggunaan Arsip	16.000.000.00	15.787.000.00
9	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil		6.337.066.645.00	6.001.462.329.00
a	PROGRAM	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	5.225.249.645.00	4.903.960.329.00
b	PROGRAM	Pendaftaran Penduduk	737.160.000.00	725.370.000.00
c	PROGRAM	Pencatatan Sipil	269.820.000.00	268.045.000.00
d	PROGRAM	Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	83.676.000.00	82.926.000.00
e	PROGRAM	Pengelolaan Profil Kependudukan	21.161.000.00	21.161.000.00
10	DKP3		35.946.409.626.00	34.125.473.084.00
a	PROGRAM	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	25.606.937.489.00	24.261.512.489.00
b	PROGRAM	Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	105.125.000.00	102.702.100.00
c	PROGRAM	Penanganan Kerawanan Pangan	40.395.000.00	40.005.000.00
d	PROGRAM	Pengawasan Keamanan Pangan	38.794.000.00	38.435.500.00
e	PROGRAM	Pengelolaan Perikanan Tangkap	39.500.000.00	38.750.500.00
f	PROGRAM	Pengelolaan Perikanan Budidaya	494.408.000.00	472.683.850.00
g	PROGRAM	Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan	312.000.000.00	286.983.500.00
h	PROGRAM	Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	7.307.019.500.00	7.026.562.545.00
i	PROGRAM	Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	545.299.640.00	519.079.850.00
j	PROGRAM	Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	470.650.000.00	445.439.400.00
k	PROGRAM	Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	126.542.000.00	119.545.550.00
l	PROGRAM	Penyuluhan Pertanian	859.738.997.00	773.772.800.00
11	Dinas Komunikasi dan Informatika		10.781.014.252.00	10.091.244.422.00
a	PROGRAM	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	5.873.578.252.00	5.322.925.161.00
b	PROGRAM	Pengelolaan Informasi Dan Komunikasi Publik	1.673.000.000.00	1.663.553.000.00
c	PROGRAM	Pengelolaan Aplikasi Informatika	2.864.436.000.00	2.741.149.011.00
d	PROGRAM	Penyelenggaraan Statistik Sektoral	170.000.000.00	169.600.000.00
e	PROGRAM	Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi	200.000.000.00	194.017.250.00
12	DISKUMINDAG		41.433.807.413.00	39.840.608.450.00
a	PROGRAM	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	19.352.313.133.00	18.292.507.085.00
b	PROGRAM	Pengawasan Dan Pemeriksaan Koperasi	19.365.000.00	19.365.000.00
c	PROGRAM	Penilaian Kesehatan Ksp/Usk Koperasi	37.457.000.00	37.361.000.00
d	PROGRAM	Pendidikan Dan Latihan Perkoperasian	163.400.000.00	163.400.000.00

No	Urusan Pemerintah Daerah	Nama Program	Alokasi Anggaran Belanja	Realisasi Belanja
e	PROGRAM	Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro (Umkm)	317.266.000.00	315.914.760.00
f	PROGRAM	Pengembangan Umkm	1.109.800.000.00	1.073.852.000.00
g	PROGRAM	Perizinan Dan Pendaftaran Perusahaan	5.000.000.00	5.000.000.00
h	PROGRAM	Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	2.270.720.500.00	2.154.984.000.00
i	PROGRAM	Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	26.677.500.00	26.370.500.00
j	PROGRAM	Pengembangan Ekspor	7.800.000.00	7.690.000.00
k'	PROGRAM	Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen	132.152.500.00	132.112.500.00
l	PROGRAM	Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	115.715.000.00	114.159.000.00
m	PROGRAM	Perencanaan Dan Pembangunan Industri	17.869.715.980.00	17.491.538.805.00
n	PROGRAM	Pengendalian Izin Usaha Industri	3.500.000.00	3.500.000.00
o	PROGRAM	Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	2.924.800.00	2.853.800.00
13	Dinas Lingkungan Hidup		17.426.747.697.00	16.188.842.209.00
a	PROGRAM	Pengembangan Sistem Dan Pengelolaan Persampahan Regional	105.397.824.00	103.692.350.00
b	PROGRAM	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	12.803.925.573.00	11.673.213.171.00
c	PROGRAM	Perencanaan Lingkungan Hidup	315.966.450.00	313.641.450.00
d	PROGRAM	Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup	813.559.100.00	802.732.950.00
e	PROGRAM	Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)	670.529.150.00	667.014.250.00
f	PROGRAM	Pembinaan Dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan Dan Izin Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Pplh)	93.890.400.00	93.521.900.00
g	PROGRAM	Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	142.999.950.00	141.414.450.00
h	PROGRAM	Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup	14.499.750.00	12.690.750.00
i	PROGRAM	Pengelolaan Persampahan	2.465.979.500.00	2.380.920.938.00
14	Dinas Pekerjaan Umum		160.594.657.629.00	155.160.191.740.00
a	PROGRAM	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	21.255.415.550.00	20.278.021.741.00
b	PROGRAM	Pengelolaan Sumber Daya Air (Sda)	10.007.167.000.00	9.758.657.317.00
c	PROGRAM	Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	11.786.503.000.00	11.441.793.468.00
d	PROGRAM	Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah	7.855.675.000.00	7.853.788.600.00
e	PROGRAM	Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase	550.000.000.00	532.898.000.00

No	Urusan Pemerintah Daerah	Nama Program	Alokasi Anggaran Belanja	Realisasi Belanja
f	PROGRAM	Penataan Bangunan Gedung	21.376.257.821.00	20.490.370.512.00
g	PROGRAM	Penyelenggaraan Jalan	87.763.639.258.00	84.804.662.102.00
15	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa		10.651.481.132.00	9.943.701.518.00
a	PROGRAM	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	4.723.696.592.00	4.477.285.952.00
b	PROGRAM	Peningkatan Kerja Sama Desa	2.448.670.000.00	2.401.108.440.00
c	PROGRAM	Administrasi Pemerintahan Desa	2.061.111.540.00	1.676.727.726.00
d	PROGRAM	Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat Dan Masyarakat Hukum Adat	1.418.003.000.00	1.388.579.400.00
16	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata		24.069.866.591.00	23.022.186.097.00
a	PROGRAM	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	230.000.000.00	228.550.000.00
b	PROGRAM	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	9.832.352.422.00	9.644.571.032.00
c	PROGRAM	Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	500.000.000.00	500.000.000.00
d	PROGRAM	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	7.153.960.169.00	6.407.229.825.00
e	PROGRAM	Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	3.147.091.000.00	3.075.638.900.00
f	PROGRAM	Pemasaran Pariwisata	1.045.463.000.00	1.042.875.340.00
g	PROGRAM	Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	1.008.000.000.00	1.006.457.000.00
h	PROGRAM	Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	1.153.000.000.00	1.116.864.000.00
17	DPMPTS		6.860.892.024.00	6.414.963.695.00
a	PROGRAM	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	5.616.669.524.00	5.196.895.515.00
b	PROGRAM	Pengembangan Iklim Penanaman Modal	120.000.000.00	119.633.100.00
c	PROGRAM	Promosi Penanaman Modal	128.356.500.00	125.184.487.00
d	PROGRAM	Pelayanan Penanaman Modal	381.247.000.00	362.076.093.00
e	PROGRAM	Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	582.619.000.00	580.174.500.00
f	PROGRAM	Pengelolaan Data Dan Sistem Informasi Penanaman Modal	32.000.000.00	31.000.000.00
18	Dinas Pengendalian Penduduk, KB, PP dan PA		16.713.154.834.00	16.181.521.839.00
a	PROGRAM	Pengarusutamaan Gender Dan Pemberdayaan Perempuan	154.325.000.00	148.580.400.00
b	PROGRAM	Perlindungan Perempuan	31.399.800.00	28.728.800.00
c	PROGRAM	Pemenuhan Hak Anak (Pha)	208.104.000.00	199.767.400.00
d	PROGRAM	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	4.792.163.534.00	4.559.079.817.00
e	PROGRAM	Pengendalian Penduduk	720.600.000.00	706.401.347.00
f	PROGRAM	Pembinaan Keluarga Berencana (Kb)	5.690.912.500.00	5.491.421.575.00

No	Urusan Pemerintah Daerah	Nama Program	Alokasi Anggaran Belanja	Realisasi Belanja
g	PROGRAM	Pemberdayaan Dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (Ks)	5.115.650.000.00	5.047.542.500.00
19	Dinas Perhubungan		12.178.294.534.00	11.660.041.750.00
a	PROGRAM	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	9.462.629.374.00	8.958.511.829.00
b	PROGRAM	Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (Llaj)	2.711.341.160.00	2.697.205.921.00
c	PROGRAM	Pengelolaan Pelayaran	4.324.000.00	4.324.000.00
19	Dinas Perumahan Rakyat		14.680.357.311.00	13.785.590.877.00
a	PROGRAM	Penyelenggaraan Penataan Ruang	315.164.000.00	314.456.220.00
b	PROGRAM	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	9.750.317.235.00	8.968.594.196.00
c	PROGRAM	Pengembangan Perumahan	1.648.250.500.00	1.621.454.991.00
d	PROGRAM	Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kumuh	605.000.000.00	604.840.836.00
e	PROGRAM	Peningkatan Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum (Psu)	2.241.543.576.00	2.160.574.634.00
f	PROGRAM	Peningkatan Pelayanan Sertifikasi, Kualifikasi, Klasifikasi, Dan Registrasi Bidang Perumahan Dan Kawasan Permukiman	10.000.000.00	9.898.500.00
g	PROGRAM	Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan	20.000.000.00	19.925.000.00
h	PROGRAM	Penyelesaian Ganti Kerugian Dan Santunan Tanah Untuk Pembangunan	10.000.000.00	9.950.000.00
i	PROGRAM	Redistribusi Tanah, Dan Ganti Kerugian Program Tanah Kelebihan Maksimum Dan Tanah Absentee	30.082.000.00	26.685.000.00
j	PROGRAM	Penatagunaan Tanah	50.000.000.00	49.211.500.00
20	Dinas Sosial		12.448.730.251.00	11.815.521.410.00
a	PROGRAM	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	5.753.132.708.00	5.241.301.956.00
b	PROGRAM	Pemberdayaan Sosial	410.000.000.00	409.671.500.00
c	PROGRAM	Penanganan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan	76.558.000.00	66.518.000.00
d	PROGRAM	Rehabilitasi Sosial	1.622.425.000.00	1.616.191.500.00
e	PROGRAM	Perlindungan Dan Jaminan Sosial	4.426.619.500.00	4.323.075.911.00
f	PROGRAM	Penanganan Bencana	95.000.000.00	93.767.500.00
g	PROGRAM	Pengelolaan Taman Makam Pahlawan	64.995.043.00	64.995.043.00
21	Dinas Tenaga Kerja		11.149.619.310.00	10.301.300.125.00
a	PROGRAM	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	8.980.862.510.00	8.271.806.205.00
b	PROGRAM	Perencanaan Tenaga Kerja	34.963.500.00	31.873.500.00
c	PROGRAM	Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja	1.618.151.900.00	1.500.839.900.00
d	PROGRAM	Penempatan Tenaga Kerja	316.081.400.00	309.735.050.00

No	Urusan Pemerintah Daerah	Nama Program	Alokasi Anggaran Belanja	Realisasi Belanja
e	PROGRAM	Hubungan Industrial	159.560.000.00	149.453.000.00
f	PROGRAM	Pembangunan Kawasan Transmigrasi	40.000.000.00	37.592.470.00
22	Inspektorat Daerah		10.963.134.300.00	10.499.522.498.00
a	PROGRAM	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	8.453.907.000.00	8.052.344.299.00
b	PROGRAM	Penyelenggaraan Pengawasan	1.569.407.500.00	1.528.879.199.00
c	PROGRAM	Perumusan Kebijakan, Pendampingan Dan Asistensi	939.819.800.00	918.299.000.00
23	Satuan Polisi Pamong Praja		12.969.110.419.00	11.814.318.849.00
a	PROGRAM	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	7.466.140.119.00	6.696.113.665.00
b	PROGRAM	Peningkatan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum	4.558.075.500.00	4.175.715.668.00
c	PROGRAM	Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran	944.894.800.00	942.489.516.00
24	Sekretariat Daerah		57.708.458.917.00	55.055.594.243.00
a	PROGRAM	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	37.554.382.218.00	36.156.612.587.00
b	PROGRAM	Pemerintahan Dan Kesejahteraan Rakyat	18.118.940.100.00	17.025.356.100.00
c	PROGRAM	Perekonomian Dan Pembangunan	2.035.136.599.00	1.873.625.556.00
25	Sekretariat DPRD		71.744.236.695.00	55.705.861.364.00
a	PROGRAM	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	51.231.200.696.00	35.827.976.759.00
b	PROGRAM	Dukungan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Dprd	20.513.035.999.00	19.877.884.605.00
26	Kecamatan Gemolong		14.535.107.735.00	13.682.731.128.00
a	PROGRAM	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	5.253.255.189.00	4.685.664.629.00
b	PROGRAM	Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik	525.318.996.00	435.012.876.00
c	PROGRAM	Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan	8.622.049.700.00	8.431.911.623.00
d	PROGRAM	Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum	23.999.850.00	22.200.000.00
e	PROGRAM	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	105.484.000.00	102.942.000.00
f	PROGRAM	Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa	5.000.000.00	5.000.000.00
27	Kecamatan Gesi		2.356.225.248.00	2.140.867.535.00
a	PROGRAM	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	2.022.194.248.00	1.806.836.535.00
b	PROGRAM	Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik	8.706.000.00	8.706.000.00
c	PROGRAM	Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan	206.000.000.00	206.000.000.00
d	PROGRAM	Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum	21.500.000.00	21.500.000.00
e	PROGRAM	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	69.547.000.00	69.547.000.00
f	PROGRAM	Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa	28.278.000.00	28.278.000.00
28	Kecamatan Gondang		2.472.235.246.00	2.415.404.286.00
a	PROGRAM	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	2.153.787.346.00	2.096.956.386.00

No	Urusan Pemerintah Daerah	Nama Program	Alokasi Anggaran Belanja	Realisasi Belanja
b	PROGRAM	Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik	16.499.900.00	16.499.900.00
c	PROGRAM	Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan	250.000.000.00	250.000.000.00
d	PROGRAM	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	45.948.000.00	45.948.000.00
e	PROGRAM	Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa	6.000.000.00	6.000.000.00
29	Kecamatan Jenar		2.266.019.955.00	2.151.215.413.00
a	PROGRAM	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	1.821.954.255.00	1.707.149.713.00
b	PROGRAM	Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik	13.255.200.00	13.255.200.00
c	PROGRAM	Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan	112.425.000.00	112.425.000.00
d	PROGRAM	Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum	23.000.000.00	23.000.000.00
e	PROGRAM	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	289.385.500.00	289.385.500.00
f	PROGRAM	Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa	6.000.000.00	6.000.000.00
26	Kecamatan Kalijambe		2.771.054.276.00	2.561.840.378.00
a	PROGRAM	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	2.516.061.276.00	2.309.322.378.00
b	PROGRAM	Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik	5.500.000.00	5.500.000.00
c	PROGRAM	Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan	206.000.000.00	203.750.000.00
d	PROGRAM	Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum	22.000.000.00	22.000.000.00
e	PROGRAM	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	8.530.000.00	8.530.000.00
f	PROGRAM	Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa	12.963.000.00	12.738.000.00
27	Kecamatan Karangmalang		8.435.283.350.00	8.295.980.083.00
a	PROGRAM	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	3.938.071.450.00	3.822.352.733.00
b	PROGRAM	Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik	848.348.100.00	848.230.900.00
c	PROGRAM	Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan	3.496.569.300.00	3.473.595.250.00
d	PROGRAM	Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum	21.000.000.00	21.000.000.00
e	PROGRAM	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	126.294.500.00	125.801.200.00
f	PROGRAM	Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa	5.000.000.00	5.000.000.00
28	Kecamatan Kedawung		2.584.885.126.00	2.442.921.802.00
a	PROGRAM	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	2.329.487.126.00	2.187.523.802.00
b	PROGRAM	Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik	6.059.000.00	6.059.000.00
c	PROGRAM	Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan	112.177.000.00	112.177.000.00
d	PROGRAM	Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum	21.000.000.00	21.000.000.00
e	PROGRAM	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	110.212.000.00	110.212.000.00
f	PROGRAM	Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa	5.950.000.00	5.950.000.00
29	Kecamatan Masaran		3.679.701.615.00	3.380.316.632.00
a	PROGRAM	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	2.468.504.615.00	2.170.780.732.00

No	Urusan Pemerintah Daerah	Nama Program	Alokasi Anggaran Belanja	Realisasi Belanja
b	PROGRAM	Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik	96.742.500.00	96.735.200.00
c	PROGRAM	Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan	212.400.000.00	212.400.000.00
d	PROGRAM	Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum	25.623.000.00	25.623.000.00
e	PROGRAM	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	874.817.200.00	873.164.200.00
f	PROGRAM	Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa	1.614.300.00	1.613.500.00
30	Kecamatan Miri		2.052.233.356.00	2.014.842.727.00
a	PROGRAM	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	1.807.014.756.00	1.769.624.127.00
b	PROGRAM	Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik	8.199.000.00	8.199.000.00
c	PROGRAM	Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan	7.199.800.00	7.199.800.00
d	PROGRAM	Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum	23.395.800.00	23.395.800.00
e	PROGRAM	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	200.424.000.00	200.424.000.00
f	PROGRAM	Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa	6.000.000.00	6.000.000.00
31	Kecamatan Mondokan		2.242.690.063.00	2.125.164.951.00
a	PROGRAM	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	1.964.940.063.00	1.849.862.951.00
b	PROGRAM	Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik	30.500.000.00	30.300.000.00
c	PROGRAM	Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan	210.000.000.00	208.564.000.00
d	PROGRAM	Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum	23.000.000.00	23.000.000.00
e	PROGRAM	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	8.250.000.00	8.160.000.00
f	PROGRAM	Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa	6.000.000.00	5.278.000.00
32	Kecamatan Ngrampal		2.979.641.437.00	2.698.997.380.00
a	PROGRAM	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	2.606.744.437.00	2.326.100.380.00
b	PROGRAM	Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik	139.649.000.00	139.649.000.00
c	PROGRAM	Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan	97.616.000.00	97.616.000.00
d	PROGRAM	Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum	111.887.000.00	111.887.000.00
e	PROGRAM	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	11.875.000.00	11.875.000.00
f	PROGRAM	Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa	11.870.000.00	11.870.000.00
33	Kecamatan Plupuh		2.896.230.965.00	2.719.203.086.00
a	PROGRAM	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	2.376.386.365.00	2.199.358.486.00
b	PROGRAM	Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik	18.819.000.00	18.819.000.00
c	PROGRAM	Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum	24.500.000.00	24.500.000.00
d	PROGRAM	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	476.525.600.00	476.525.600.00
34	Kecamatan Sambirejo		2.964.163.530.00	2.905.592.825.00
a	PROGRAM	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	2.719.163.530.00	2.661.971.325.00
b	PROGRAM	Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik	10.000.000.00	10.000.000.00

No	Urusan Pemerintah Daerah	Nama Program	Alokasi Anggaran Belanja	Realisasi Belanja
c	PROGRAM	Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan	98.000.000.00	97.500.000.00
d	PROGRAM	Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum	24.000.000.00	23.945.000.00
e	PROGRAM	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	108.000.000.00	107.179.000.00
f	PROGRAM	Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa	5.000.000.00	4.997.500.00
35	Kecamatan Sambungmacan		2.732.250.180.00	2.513.447.208.00
a	PROGRAM	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	2.205.903.180.00	1.988.163.508.00
b	PROGRAM	Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik	161.920.000.00	161.913.700.00
c	PROGRAM	Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum	26.738.000.00	26.738.000.00
d	PROGRAM	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	240.689.000.00	239.932.000.00
e	PROGRAM	Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa	97.000.000.00	96.700.000.00
36	Kecamatan Sidoharjo		3.401.156.686.00	3.298.819.117.00
a	PROGRAM	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	2.688.401.686.00	2.590.297.141.00
b	PROGRAM	Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik	141.512.000.00	139.514.000.00
c	PROGRAM	Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan	207.076.000.00	206.426.000.00
d	PROGRAM	Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum	21.173.000.00	21.173.000.00
e	PROGRAM	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	334.554.000.00	332.969.000.00
f	PROGRAM	Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa	8.440.000.00	8.439.976.00
37	Kecamatan Sragen		20.551.035.164.00	20.089.431.837.00
a	PROGRAM	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	7.746.041.869.00	7.510.852.297.00
b	PROGRAM	Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik	2.346.515.600.00	2.333.937.500.00
c	PROGRAM	Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan	10.071.373.295.00	9.869.400.640.00
d	PROGRAM	Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum	21.000.000.00	21.000.000.00
e	PROGRAM	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	358.079.400.00	347.266.400.00
f	PROGRAM	Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa	8.025.000.00	6.975.000.00
38	Kecamatan Sukodono		2.524.759.538.00	2.407.038.956.00
a	PROGRAM	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	2.193.050.538.00	2.077.002.456.00
b	PROGRAM	Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik	9.260.000.00	9.232.000.00
c	PROGRAM	Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan	191.994.000.00	190.597.000.00
d	PROGRAM	Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum	25.534.000.00	25.522.000.00
e	PROGRAM	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	69.532.000.00	69.332.500.00
f	PROGRAM	Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa	35.389.000.00	35.353.000.00
39	Kecamatan Sumberlawang		2.410.838.196.00	2.295.304.917.00
a	PROGRAM	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	2.161.365.696.00	2.045.832.417.00
b	PROGRAM	Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik	5.000.000.00	5.000.000.00

No	Urusan Pemerintah Daerah	Nama Program	Alokasi Anggaran Belanja	Realisasi Belanja
c	PROGRAM	Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan	8.250.000.00	8.250.000.00
d	PROGRAM	Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum	21.250.000.00	21.250.000.00
e	PROGRAM	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	211.972.500.00	211.972.500.00
f	PROGRAM	Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa	3.000.000.00	3.000.000.00
40	Kecamatan Tangen		2.310.356.960.00	2.005.286.684.00
a	PROGRAM	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	1.937.948.560.00	1.632.878.284.00
b	PROGRAM	Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik	55.436.400.00	55.436.400.00
c	PROGRAM	Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan	238.578.000.00	238.578.000.00
d	PROGRAM	Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum	71.204.000.00	71.204.000.00
e	PROGRAM	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	7.190.000.00	7.190.000.00
41	Kecamatan Tanon		2.656.441.063.00	2.610.414.669.00
a	PROGRAM	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	2.346.196.063.00	2.300.919.669.00
b	PROGRAM	Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik	113.619.000.00	113.119.000.00
c	PROGRAM	Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum	22.566.000.00	22.566.000.00
d	PROGRAM	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	166.625.200.00	166.375.200.00
e	PROGRAM	Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa	7.434.800.00	7.434.800.00
	TOTAL		2.590.022.618.437.00	2.454.557.934.424.00

1.1.2. Perencanaan Pembangunan Daerah

a. Permasalahan Strategis Pemerintah Daerah

Isu strategis daerah Kabupaten Sragen tahun 2024 sebagai berikut:

1. Kualitas Tata Kelola Pemerintahan

Kualitas tata kelola pemerintahan telah menjadi isu yang penting di tingkat nasional maupun regional. Kualitas tata kelola pemerintahan dapat diukur dari indeks reformasi birokrasi. Kabupaten Sragen memiliki nilai indeks Reformasi birokrasi tahun 2024 sebesar 78,51 naik dibandingkan tahun 2023 yaitu 75,53. Tata kelola Pemerintahan yang baik dan bersih yaitu Indeks Reformasi Birokrasi di Tahun 2024 melampaui target dengan angka capaian kinerja sebesar 87,28 % predikat “Memuaskan” kategori A memiliki artikarena memenuhi kriteria sebagai birokrasi yang bersih efektif dan berdaya saing pada tingkat Pemerintah Kabupaten sudah berjalan sangat baik, namun penerapan reformasi birokrasi pada tingkat OPD belum merata terhadap seluruh OPD, antara lain :

- a) Dalam penataan peraturan perundang-undangan, Pemerintah Sragen telah membangun aplikasi sistem penataan perundang-undangan meskipun belum diketahui optimalisasi penggunaan aplikasi tersebut.
- b) Telah disusun dokumen identifikasi penyederhanaan jabatan, namun belum sepenuhnya dilakukan tindak lanjut hasil dari identifikasi.
- c) Peta proses bisnis telah dibuat akan tetapi belum sepenuhnya sesuai dengan dokumen rencana

strategis dan rencana kerja pemerintah Kabupaten Sragen, sehingga sebelum terlihat efektifitas struktur organisasi yang selaras dengan kinerja organisasi yang dihasilkan.

- d) Upaya meningkatkan tata kelola sistem pemerintah berbasis elektronik (SPBE) telah diupayakan melalui pembangunan arsitektur SPBE. Hal tersebut tergambar pada hasil pengukuran Indeks SPBE Pemkab Sragen tahun 2024 sebesar 4,34 pada kategori sangat baik.
- e) Dalam penataan sistem manajemen SDM Aparatur di Kabupaten Sragen belum melaksanakan penilaian kinerja individu sebagai dasar pengembangan karir individu/pemberian reward and punishment terhadap pegawai secara optimal.
- f) Upaya peningkatan Integritas Pemkab Sragen tahun 2024 telah mencangangkan dan menetapkan Unit Pelayanan Publik sebagai unit kerja pembangunan zona integritas menuju WBK atau wilayah birokrasi bersih dan melayani di lingkungan Pemkab Sragen tahun 2024 ada 25 Puskesmas, 1 SD, dan 1 SMP. Pada saat ini masih dalam tahapan pemantauan pembangunan zona integritas serta belum dilakukan Penilaian dari KEMENPAN RB.

2. Kualitas Sumber Daya Manusia

Isu kualitas sumber daya manusia merupakan isu penting dan menjadi perhatian baik dalam lingkungan global, isu ini muncul dalam tujuan SDGs yang ketiga dan keempat mengenai kesehatan dan pendidikan. Sementara pada lingkungan nasional isu ini muncul pada RPJMN dengan agenda meningkatkan sumber daya manusia berkualitas dan

berdaya saing. Agenda yang mirip juga muncul di lingkungan regional yang membawa agenda peningkatan kualitas dan daya saing sumber daya manusia. Isu kualitas sumber daya manusia merupakan isu strategis daerah. Capaian IPM Kabupaten Sragen tahun 2024 yaitu 75,53 dan terbilang tinggi dikawasan solo raya.

Selain IPM, dalam lingkungan global gender juga muncul sebagai salah satu tujuan SDGs. Dimunculkannya isu tersebut dalam SDGs sejalan dengan semakin meningkatnya kesadaran terhadap kesetaraan gender di tengah masyarakat dunia. Kesadaran yang sama secara nyata juga muncul di Kabupaten Sragen yang dalam beberapa tahun terakhir telah berupaya mewujudkan kesetaraan gender. Upaya tersebut dilapangan diimplementasikan bersama dengan upaya mewujudkan perlindungan anak di Kabupaten di Sragen masih perlu dioptimalkan lagi. Ruang untuk optimalisasi juga sangat terbuka lebar di tahun-tahun mendatang, maka dari itu penempatan isu pengarusutamaan gender dan perlindungan anak sebagai isu strategis daerah dapat menjadi langkah awal upaya optimalisasi tersebut.

3. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Sragen Tahun 2024 tumbuh sebesar 5,39%, mengalami sedikit penurunan di tahun 2023 sebesar 5,23%. Struktur ekonomi di Kabupaten Sragen tahun 2024 dari sisi produksi masih tetap 39,76 % sedangkan dari sisi pengeluaran di dominasi oleh komponen pengeluaran di didominasi oleh komponen

pengeluaran konsumsi rumah tangga yang mencapai 69,57 %.

4. Kemiskinan dan pengangguran

Persoalan kemiskinan telah menjadi isu yang terus menerus membayangi pembangunan ekonomi. Terbukti berbagai tingkatan lingkungan yang ada memasukkan isu kemiskinan ini sebagai tujuan maupun agenda yang perlu segera diwujudkan. Kemiskinan ini juga menjadi isu yang strategis bagi Kabupaten Sragen, sebabnya tidak lain adalah masih tingginya angka kemiskinan di Sragen. Jumlah penduduk miskin kabupaten sragen tahun 2024 sebanyak 110.650 jiwa. Berkurang dari Tahun 2023 sebanyak 114.620 jiwa berkurang sekitar 3.970 Jiwa. Perbandingan dengan Kabupaten/Kota lain di wilayah solo raya menguatkan bahwa isu kemiskinan harus benar-benar menjadi perhatian. Meskipun pembangunan Ekonomi yang dilakukan telah menghasilkan berbagai kemajuan di Sragen. Namun pencapaiannya masih jauh dari apa yang diharapkan untuk dapat mewujudkan perekonomian yang menyejahterakan seluruh lapisan masyarakat. Maka dari itu, pemecahan masalah kemiskinan perlu didasarkan pada pemahan yang komprehensif terhadap kondisi masyarakat miskin disertai dengan adanya perlindungan dan pemenuhan hak dasar dari mereka secara berkesinambungan.

Sejalan dengan isu ekonomi dan kemiskinan, isu mengenai tingkat pengangguran juga menjadi isu strategis Kabupaten Sragen. Isu pengangguran sebagaimana kemiskinan pada dasarnya merupakan isu kompleks. Sebagai gambaran, sebelumnya muncul

asumsi bahwa makin tinggi pendidikan makin mudah dalam mencari pekerjaan. Padahal pada faktanya dari data yang ada asumsi ini tidaklah sepenuhnya benar. Sehingga dalam mengatasi isu terkait tingkat pengangguran terbuka ini diperlukan upaya komprehensif dengan melibatkan banyak aspek. Kondisi ini menuntut pemerintah Kabupaten Sragen untuk dapat mengatasi isu ini baik dari sisi permintaan maupun penawaran tenaga kerja. Sehingga selain diperlukan adanya ketersediaan lapangan kerja yang mencukupi secara kuantitas maupun kualitas. Pada sisi yang lain diperlukan ketersediaan tenaga kerja yang memiliki ketrampilan memadai dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Pada tahun 2023 tingkat pengangguran terbuka Kabupaten Sragen sebesar 12,87% namun mengalami penurunan pada tahun 2024 menjadi 12,41 %. Dengan tingkat partisipasi angkatan kerja meningkat sebesar 74,54 % sementara tahun 2023 hanya sebesar 68,60 % atau sebanyak 790,309 jiwa.

5. Kualitas Infrastruktur Wilayah

Perbaikan kualitas infrastruktur masuk ke dalam tujuan SDGs pada tingkatan global. Sementara di tingkatan nasional isu infrastruktur ini menjadi prioritas bagi pemerintah pusat dengan agenda memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar. Pembangunan infrastruktur termasuk pembangunan urusan pekerjaan umum (kondisi jalan dan jembatan, dreinase, saluran irigasi, bangunan, air minum, sanitasi, penataan ruang), permukiman dan perumahan rakyat, pertanahan, serta perhubungan. Di

Kabupaten Sragen isu ini juga menjadi isu strategis karena masih belum meratanya pembangunan infrastruktur. Kesenjangan dalam pembangunan infrastruktur membawa dampak pada semua sektor pembangunan baik pembangunan manusia, peningkatan ekonomi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat .

6. Kualitas Lingkungan Hidup

Perkembangan di tingkat global saat ini semakin meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan hidup. Tren ini juga terjadi di tingkat daerah dengan memasukkan isu ini sebagai isu strategis bagi daerahnya. Hal ini yang juga terjadi di Kabupaten Sragen dengan menelaah kondisi lingkungan hidup menunjukkan bahwa Kabupaten Sragen masih memiliki banyak persoalan, salah satunya pencemaran lingkungan.

Indeks kualitas Lingkungan hidup (IKLH) merupakan salah satu indikator kinerja yang mencerminkan tingkat pencemaran lingkungan. Indeks ini dihitung berdasarkan tiga komponen yaitu Indeks Kualitas Air (IKA), Indeks Kualitas Udara (IKU) dan indeks tutupan huSraan (ITH). Berdasarkan dokumen IKLH yang disusun oleh dinas lingkungan hidup kabupaten sragen, IKLH Kabupaten Sragen pada tahun 2024 adalah sebesar 68,29 yaitu berada pada posisi “cukup baik”. Meskipun dalam kategori cukup baik belum bisa mencapai target, untuk itu perlu antisipasi dengan kebijakan dan tindakan yang tepat bukan tidak mungkin dapat menimbulkan ancaman, mulai dari krisis pangan, krisis air, dan krisis energi. Kondisi yang demikian diperparah dengan meningkatnya kasus

pencemaran lingkungan baik sebagai akibat makin padatnya penduduk, aktivitas industri, maupun masih rendahnya kesadaran masyarakat. Pemerintah Kabupaten Sragen dalam hal ini perlu melakukan penanganan secara berkelanjutan. Guna memastikan berkelanjutan dari kualitas lingkungan hidup yang tetap baik.

b. Visi dan Misi Kepala Daerah

Visi pembangunan daerah dalam RPJMD Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026 adalah **“Menuju Kabupaten Sragen Mandiri, Sejahtera dan Berbudaya Berlandaskan Semangat Gotong Royong”**, dalam visi yang telah ditentukan di atas, maka memuat empat pokok pikiran yang ingin dicapai oleh pemerintah Kabupaten Sragen pada tahun 2026 yakni **“Mandiri”**, **“Sejahtera”**, **“Berbudaya”**, dan **“Gotong Royong”**. Pokok-pokok mengenai “Mandiri”, “Sejahtera”, dan “Berbudaya” menyiratkan tiga arah pembangunan sekaligus kondisi yang ingin dicapai pada akhir periode di tahun 2026. Sedangkan pokok visi “Gotong Royong” memperlihatkan ketentuan mengenai metode atau cara yang berkaitan dengan upaya mencapai ketiga pokok visi yang telah disebutkan sebelumnya. Beberapa penjabaran mengenai visi-visi tersebut dengan makna sebagai berikut.

1. Mandiri

mengandung makna Kabupaten Sragen diarahkan menjadi kabupaten yang memiliki kemandirian daerah. Hal ini mengindikasikan bahwa Kabupaten Sragen didorong untuk mampu memanfaatkan sendiri berbagi potensi sumber daya yang ada di wilayahnya

secara maksimal, baik itu sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Sehingga Kabupaten Sragen diharapkan dapat berkembang dan memiliki kemampuan dalam memberikan usaha terbaiknya menghadirkan kesejahteraan ke tengah masyarakat Sragen.

2. Sejahtera

dimaknai sebagai gambaran Kabupaten Sragen yang dapat memberikan kesejahteraan dalam bentuk keamanan, kemakmuran, dan keselamatan bagi seluruh warga yang menempati wilayah ini agar terlepas dari segala macam gangguan. Sejahtera juga dimaknai sebagai harapan akan kondisi masyarakat yang baik secara lahir dan batin meliputi kondisi di berbagai bidang kehidupan seperti bidang pendidikan, kesehatan, dan kemampuan dalam mengaktualisasikan diri bagi seluruh masyarakat Bersama, dimaksudkan bahwa pemerintah berkewajiban mewujudkan dan meningkatkan peran serta dan partisipasi masyarakat Sragen pada setiap bidang pembangunan yang menyangkut hidup dan kehidupan terutama yang menyangkut kepentingan masyarakat mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.

3. Berbudaya

mengandung makna mempunyai budaya, mempunyai pikiran, dan akal yang sudah maju. Globalisasi menjadikan keterbukaan terhadap hal-hal baru yang tidak jarang memberikan dampak pada dipinggirkannya budaya asli daerah yang dianggap kuno. Kabupaten Sragen berkeinginan untuk kembali melestarikan dan menanamkan budaya asli daerah

sebagai identitas dan jati diri kepada masyarakat tanpa menutup pintu atas keterbukaan budaya luar yang masuk ke dalam negeri.

4. Gotong Royong

dimaknai sebagai langkah-langkah yang ditempuh oleh Kabupaten Sragen untuk mewujudkan serta merealisasikan visivisi lain dengan cara bekerja bersama-sama, tolong menolong, dan bantu-membantu. Gotong royong ini dilakukan dengan masyarakat dan pemangku kepentingan untuk menjadikan kondisi Kabupaten Sragen menjadi lebih baik dari kondisi sebelumnya.

Lima misi yang ditempuh guna mewujudkan visi tahun 2021-2026 tersebut adalah:

1. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia.
2. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, inovatif, efektif, terpercaya dan bersinergi dengan pelayanan publik berbasis teknologi.
3. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi, investasi, dan ketahanan pangan.
4. Menangani kemiskinan dan memperluas kesempatan kerja.
5. Mewujudkan pembangunan yang merata dan berkeadilan serta berwawasan lingkungan dengan semangat gotong royong.

c. Program Pembangunan Daerah berdasarkan dokumen Perencanaan Jangka Menengah

Pencapaian perwujudan visi pembangunan jangka menengah daerah Kabupaten Sragen dijabarkan dalam tujuan dan sasaran, untuk memberikan arahan bagi pelaksana setiap urusan pemerintahan namun akibat

evaluasi terhadap RPJMD Tahun 2021-2026 terdapat beberapa perubahan tujuan dan sasaran sebagai berikut:

Misi 1, Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Tujuan:

Tujuan yang akan dicapai dalam “Misi 1: Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia” yakni Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan dan keluarga diukur menggunakan Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Sasaran:

a. Meningkatnya Kualitas Pendidikan

Indikator yang digunakan untuk menggambarkan pencapaian kinerja ini adalah Harapan Lama Sekolah dan Rata-Rata Lama Sekolah.

b. Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat dan keluarga Indikator yang digunakan untuk menggambarkan pencapaian kinerja ini adalah Angka Harapan Hidup.

c. Meningkatnya pengarusutamaan gender serta perlindungan anak Indikator yang digunakan untuk menggambarkan pencapaian kinerja ini adalah Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Predikat Kabupaten Layak Anak.

Misi 2, Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, inovatif, efektif, terpercaya dan bersinergi dengan pelayanan publik berbasis teknologi.

Tujuan:

mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (good governance and clean

government) diukur menggunakan Indeks Reformasi Birokrasi.

Sasaran:

- a. Meningkatnya Efektivitas dan Efisiensi Manajemen Pemerintahan Indikator yang digunakan untuk menggambarkan pencapaian kinerja ini adalah Predikat Akuntabilitas Kinerja Kabupaten (Predikat SAKIP), Indeks Kepuasan Masyarakat, dan Tingkat Kemandirian Daerah.
- b. Meningkatnya tata kelola pemerintahan berbasis teknologi Indikator yang digunakan untuk menggambarkan pencapaian kinerja ini adalah Indeks SPBE.

Misi 3, Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Ketahanan Pangan.

Tujuan:

Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dengan alat ukur kinerja yang digunakan adalah pertumbuhan ekonomi.

Sasaran:

- a. Meningkatnya Pendapatan Perkapita Indikator yang digunakan untuk menggambarkan pencapaian kinerja ini adalah Pendapatan Perkapita
- b. Meningkatnya Investasi Daerah Indikator yang digunakan untuk menggambarkan pencapaian kinerja ini adalah Nilai realisasi penanaman modal.
- c. Meningkatnya Pola Pangan Harapan (PPH) Masyarakat Indikator yang digunakan untuk

menggambarkan pencapaian kinerja ini adalah skor Pola Pangan Harapan (PPH)

Misi 4, Menangani kemiskinan dan memperluas kesempatan kerja.

Tujuan:

menurunkan angka kemiskinan dan memperluas kesempatan kerja dengan alat ukur kinerja yang digunakan adalah angka kemiskinan dan Tingkat Pengangguran Terbuka.

Sasaran:

- a. Menurunnya Angka Kemiskinan Indikator yang digunakan untuk menggambarkan pencapaian kinerja ini adalah persentase penurunan angka kemiskinan.
- b. Menurunnya Angka Pengangguran Indikator yang digunakan untuk menggambarkan pencapaian kinerja ini adalah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK).

Misi 5, Mewujudkan pembangunan yang merata dan berkeadilan serta berwawasan lingkungan dengan semangat gotong royong.

Tujuan:

mewujudkan pemerataan pembangunan yang berkeadilan dan berwawasan lingkungan diukur menggunakan Indeks Infrastruktur Berwawasan Lingkungan.

Sasaran:

- a. Meningkatnya kualitas infrastruktur dan pengembangan wilayah Indikator yang

digunakan untuk menggambarkan pencapaian kinerja ini adalah Indeks Infrastruktur

- b. Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup
Indikator yang digunakan untuk menggambarkan pencapaian kinerja ini adalah Indeks Kualitas Lingkungan Hidup.

d. Kegiatan Pembangunan Daerah berdasarkan dokumen Perencanaan Tahunan

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). IKU (Key Performance Indicator) adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi.

Indikator Kinerja Utama Kabupaten Sragen dan Perangkat Daerah ditetapkan dalam Peraturan Bupati Nomor 85 Tahun 2021 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah dan Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026 (sesuai lampiran 2.3). Untuk Indikator Kinerja Kabupaten dapat kami sampaikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.9
Indikator Kinerja Utama Kabupaten Sragen

NO	MISI/TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4	5
<i>M1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia</i>				
T1.	Meningkatkan kualitas Pendidikan, Kesehatan dan keluarga	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Indeks	Alasan Pemilihan Indikator: Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembangunan sumberdaya manusia, hal ini penting bagi perumus kebijakan dan para pengambil keputusan untuk menentukan langkah-langkah pembangunan yang perlu dilakukan di masa mendatang. IPM merupakan suatu indeks komposit yang mencakup tiga bidang pembangunan manusia yang dianggap sangat mendasar yaitu Angka Harapan Hidup, Angka Melek Huruf, Rata-rata Lama Sekolah dan Rata-rata Pendapatan. $X(2) : \text{Indeks pendidikan} = \frac{2}{3}(\text{indeks melek huruf}) + \frac{1}{3}(\text{indeks rata-rata lama sekolah})$ $X(3) : \text{Indeks standar hidup layak}$ $\text{Indeks } X(i) = \frac{X(i) - X(i)_{\min}}{X(i)_{\max} - X(i)_{\min}}$ Dimana: $X(1) : \text{Indikator ke-} i \text{ (} i = 1, 2, 3 \text{)}$ $X(2) : \text{Nilai maksimum sekolah}$ $X(i)$ $X(3) : \text{Nilai minimum sekolah}$ $X(i)$ Nilai Maksimum dan Nilai Minimum Komponen IPM Angka Harapan Hidup Nilai Maksimum 85 Nilai Minimum 25 Angka Melek Huruf Nilai Maksimum 100 Angka Minimum 0 Rata-rata Lama Sekolah Nilai Maksimum 15 Nilai Minimum 0 Konsumsi per kapita yang disesuaikan 1996 Nilai Maksimum 732.720 Nilai Minimum 300.000 Tipe Penghitungan: Non Kumulatif Penanggungjawab:

NO	MISI/TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4	5
				Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Dinas Koperasi UMKM dan Perindustrian Perdagangan, Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Peternakan Perikanan, Dinas Perumahan Permukiman, Dinas Sosial Sumber Data: BPS Kabupaten Sragen
S1.1	Meningkatnya kualitas pendidikan	Harapan Lama Sekolah Rata-Rata Lama Sekolah	Tahun	Alasan Pemilihan Indikator: Harapan Lama Sekolah (HLS) didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Indikator ini dipilih untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang, hal ini penting bagi perumus kebijakan dan para pengambil keputusan untuk menentukan langkah-langkah pembangunan yang perlu dilakukan di masa mendatang. Formulasi Pengukuran: Penjumlahan dari penduduk yang bersekolah usia 7-23 tahun menurut umur ----- x 100 % Jumlah penduduk usia 7-23 tahun Tipe Penghitungan: Non Kumulatif Penanggungjawab: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sumber Data: BPS Kabupaten Sragen Alasan Pemilihan Indikator: Rata-rata Lama Sekolah (RLS)/ Mean Years School (MYS) didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Indikator ini dipilih untuk mengetahui kualitas pendidikan masyarakat dalam suatu wilayah, hal ini penting lagi perumus kebijakan dan para pengambil keputusan untuk menentukan

NO	MISI/TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4	5
				langkah-langkah pembangunan yang perlu dilakukan di masa mendatang. Formulasi Pengukuran: Jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas dan lama pendidikan yang ditamatkan/dijalani ----- -----x 100 % Jumlah penduduk usia 15 tahun keatas KETERANGAN: Penduduk yang tamat SD diperhitungkan lama sekolah selama 6 tahun, tamat SMP diperhitungkan lama sekolah selama 9 tahun, tamat SMA diperhitungkan lama sekolah selama 12 tahun tanpa memperhitungkan apakah pernah tinggal kelas atau tidak. Tipe Penghitungan: Non Kumulatif Penanggungjawab: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sumber Data: BPS Kabupaten Sragen
S1.2	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan keluarga	Usia Harapan Hidup	Tahun	Alasan Pemilihan Indikator: Usia Harapan Hidup didefinisikan sebagai rata-rata tahun hidup yang masih akan dijalani oleh seseorang yang telah berhasil mencapai umur x, pada suatu tahun tertentu, dalam situasi mortalitas yang berlaku di lingkungan masyarakatnya. Indikator ini dipilih mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya, dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya. Angka Harapan Hidup yang rendah di suatu daerah harus diikuti dengan program pembangunan kesehatan, dan program sosial lainnya termasuk

NO	MISI/TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4	5
				kesehatan lingkungan, kecukupan gizi dan kalori termasuk program pemberantasan kemiskinan. Formulasi Pengukuran: Angka perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur Tipe Penghitungan: Non Kumulatif Penanggungjawab: Dinas Kesehatan Sumber Data: BPS Kabupaten Sragen
S1.3	Meningkatnya pengarusutamaan gender serta perlindungan anak	Indeks Pembangunan Gender (IPG) Kabupaten Layak Anak	Indeks Predikat	Alasan Pemilihan Indikator: IPG menggambarkan perbandingan (rasio) capaian antara IPM Perempuan dengan IPM Laki-laki. Indikator ini dipilih untuk mengukur kesenjangan gender pada bidang kesehatan, pendidikan dan ekonomi, mengingat IPG Kabupaten Sragen masih perlu ditingkatkan. Formulasi Pengukuran: IPG diukur dengan cara membandingkan Angka Harapan Hidup, Angka Melek Huruf, Rata-rata Lama Sekolah dan Rata-rata Semakin kecil jarak angka IPG dengan nilai 100, maka semakin setara pembangunan antara perempuan dengan laki-laki. Namun semakin besar jarak angka IPG dengan nilai 100, maka semakin pendapatan antara Laki-laki dan Perempuan. Keterangan: besar perbedaan capaian pembangunan antara perempuan dan laki-laki. Angka 100 adalah standar untuk menginterpretasikan angka IPG, karena 100 menggambarkan rasio perbandingan yang paling sempurna. Tipe Penghitungan: Non Kumulatif Penanggungjawab:

NO	MISI/TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4	5
				DPPKBPPPA, Bappeda Litbang, Bagian Hukum Setda Sumber Data: BPS Kabupaten Sragen Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembangunan Kabupaten Sragen yang terencana secara menyeluruh dan berkelanjutan dalam kebijakan, program dan kegiatan untuk pemenuhan hak-hak anak, hal ini penting bagi perumus kebijakan dan para pengambil keputusan untuk menentukan langkah-langkah pembangunan yang perlu dilakukan di masa mendatang. Sebuah Kabupaten/Kota Layak Anak (KLA), idealnya harus memenuhi semua indikator yang ditetapkan oleh Konvensi Hak Anak (KHA). Untuk memudahkan klasifikasi pemenuhan hak anak tersebut, dilakukan pengelompokan indikator ke dalam 6 (enam) bagian, yang meliputi bagian penguatan kelembagaan dan 5 (lima) klaster hak anak
M2. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, inovatif, efektif, terpercaya dan bersinergi dengan pelayanan publik berbasis teknologi.				
T.2	Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang baik dan bersih (<i>good governance and clean government</i>)	Indeks Reformasi Birokrasi	Kategori/ Indeks	Alasan Pemilihan Indikator: Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat implementasi Reformasi Birokrasi Kabupaten Sragen. Implementasi reformasi birokrasi meliputi 8 area perubahan yaitu area manajemen perubahan, penataan organisasi, penataan tatalaksana, deregulasi kebijakan, akuntabilitas kinerja, penataan SDM, pengawasan dan peningkatan pelayanan publik. Formulasi Pengukuran: Nilai hasil evaluasi pelaksanaan reformasi birokrasi oleh Kementerian Pendayagunaan

NO	MISI/TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4	5
				Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan-RB) Kategori penilaian Predikat AA dengan Nilai > 90 - 100 (Istimewa) Predikat A dengan Nilai > 80 - 90 (Sangat Baik) Predikat BB dengan Nilai > 70 - 80 (Baik) Predikat A dengan Nilai > 60 - 70 (Cukup Baik) Predikat CC dengan Nilai > 50 - 60 (Cukup) Predikat C dengan Nilai > 30 - 50 (Buruk) Predikat D dengan Nilai 0 - 30 (Sangat Buruk) Tipe Penghitungan: Non Kumulatif Penanggungjawab: Bagian Organisasi Sekretariat Daerah dan Inspektorat Daerah Sumber Data: Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan-RB)
S2.1	Meningkatnya Efektivitas dan Efisiensi Manajemen Pemerintahan	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Predikat SAKIP)	Predikat/ Nilai	Alasan Pemilihan Indikator: Indikator ini dipilih untuk mengetahui pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah (SAKIP) di Kabupaten Sragen. Komponen SAKIP meliputi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal di tingkat pemerintah kabupaten dan perangkat daerah. Formulasi Pengukuran: Nilai hasil evaluasi pelaksanaan SAKIP oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan-RB) Keterangan: Predikat AA dengan Nilai > 90 - 100 (Sangat Memuaskan) Predikat A dengan Nilai > 80 - 90 (Memuaskan) Predikat BB dengan Nilai > 70 - 80 (Sangat Baik) Predikat A dengan Nilai > 60 - 70 (Baik)

NO	MISI/TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4	5
				Predikat CC dengan Nilai > 50 - 60 (Cukup Memadai) Predikat C dengan Nilai > 30 – 50 kurang Predikat D dengan Nilai > 0 - 30 (Sangat Kurang) Tipe Penghitungan: Non Kumulatif Penanggungjawab: Bagian Organisasi Sekretariat daerah, Inspektorat Daerah, Bappeda Litbang dan Semua Perangkat Daerah Sumber Data: Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan-RB) Alasan Pemilihan Indikator: Indikator ini dipilih untuk untuk menilai kinerja pelayanan yang disediakan oleh berbagai Unit Pelayanan Publik/Perangkat Daerah. Hasil penilaian digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan guna Indikator ini dipilih untuk untuk menilai kinerja pelayanan yang disediakan
		Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	Jumlah Nilai Total IKM UPP/PD Jumlah UPP/PD yang dinilai IKMnya Tipe Penghitungan: Non Kumulatif Penanggungjawab:
		Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah	%	Bagian Organisasi Setda dan Perangkat Daerah yang memberikan pelayanan publik Sumber Data: Laporan Hasil Survei Kepuasan Masyarakat yang diolah oleh Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Alasan Pemilihan Indikator: Indikator ini dipilih untuk mengevaluasi kinerja Pemerintah Daerah dalam upaya mewujudkan kemandirian keuangan daerah yang berasal dari pendapatan asli daerah guna mendukung misi

NO	MISI/TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4	5
				Bupati dan Wakil Bupati mewujudkan tata kelola pemerintah yang bersih, inovatif, efektif, terpercaya, dan bersinergi dengan pelayanan publik berbasis teknologi Formulasi Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah dan Semua Perangkat Daerah Sumber Data: Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah
S2.2	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang berbasis teknolog	Indeks SPBE	Indeks	Alasan Pemilihan Indikator: Indikator ini dipilih untuk mengevaluasi pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik dalam upaya untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya di Kabupaten Sragen. Formulasi Pengukuran: Nilai hasil evaluasi SPBE oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan-RB) Keterangan: Struktur penilaian dalam evaluasi SPBE terdiri dari Domain (area pelaksanaan SPBE yang dinilai), Aspek (area spesifik pelaksanaan SPBE yang dinilai) dan Indikator (informasi spesifik dari aspek pelaksanaan SPBE yang dinilai) Kelompok predikat indeks SPBE: Predikat Memuaskan dengan Nilai Indeks 4,2 - 5 Predikat Sangat Baik dengan Nilai 3,5 - < 4,2 Predikat Baik dengan Nilai 2,6 - < 3,5 Predikat Cukup dengan Nilai 1,8 - < 2,6 Predikat Kurang dengan Nilai < 1,8 Tipe Penghitungan: Non Kumulatif Penanggungjawab:

NO	MISI/TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4	5
				Dinas Komunikasi dan Informatika dan Semua Perangkat Daerah Sumber Data: Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan-RB)
M3. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Ketahanan Pangan				
T3	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah		%	Alasan Pemilihan Indikator: Indikator ditujukan untuk mengevaluasi apakah pelaksanaan pembangunan yang sedang dilaksanakan memberikan pengaruh pada pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sragen mengingat Pertumbuhan Ekonomi merupakan salah satu indikator yang selalu dipakai dalam mengukur keberhasilan pembangunan. Formulasi Pengukuran: $PDB_i = PDB_o (1+R)^t$ Keterangan: $PDB(t)$ = Produk domestik bruto periode t $PDB(o)$ « Produk domestik bruto periode awal r = Tingkat pertumbuhan t = Jarak periode Tipe Penghitungan: Non Kumulatif Penanggungjawab: Bappeda Litbang, Dinas Tenaga Kerja, Dinas Kop UMKM dan Perindag, Bagian Perekonomian Setda

NO	MISI/TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4	5
S3.2	Meningkatnya investasi daerah	Nilai realisasi penanaman modal	Rp Trilyun	Alasan Pemilihan Indikator: Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat capaian realisasi penanaman modal per tahun yang diterima Kabupaten Sragen, hal ini penting bagi perumus kebijakan dan para pengambil keputusan untuk menentukan langkah-langkah pembangunan yang perlu dilakukan di masa mendatang Formulasi Pengukuran: Menghitung jumlah realisasi penanaman modal dalam satu tahun di Kabupaten Sragen Tipe Penghitungan: Non Kumulatif Penanggungjawab: DPMPTSP, Bappeda Litbang, Bagian Perekonomian Setda Sumber Data: DPMPTSP
S3.3	Meningkatnya Pola Pangan Harapan Masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Skor	Non Kumulatif Alasan Pemilihan Indikator: Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat keberagaman konsumsi kelompok bahan pangan, dengan adanya data tersebut akan sangat membantu pengambil kebijakan dalam perencanaan dan evaluasi sehingga pembangunan tidak akan salah arah. Formulasi Pengukuran: $PPH = \text{Skor PPH Kelompok padi-padian} + \text{umbi-umbian} + \dots + \text{Skor PPH kelompok lainnya}$ Tipe Penghitungan: Non Kumulatif Penanggungjawab: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Bappeda Litbang, Bagian Perekonomian Setda Sumber Data: Dinas Pertanian, Bappeda Litbang, Bagian Perekonomian Setda
<i>M4: Menangani Kemiskinan dan Memperluas Kesempatan Kerja</i>				
T4		Angka Kemiskinan	%	Alasan Pemilihan Indikator:

NO	MISI/TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4	5
	Menurunkan angka kemiskinan dan memperluas kesempatan kerja			Indikator ini dipilih untuk mengevaluasi apakah program- program pembangunan yang dilaksanakan berpengaruh terhadap menurunnya angka kemiskinan di Kabupaten Sragen, dengan adanya data tersebut akan sangat membantu pengambil kebijakan dalam perencanaan dan evaluasi sehingga pembangunan tidak akan salah arah. Formulasi Pengukuran: Po = $\frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{Z - Y_i}{Z} \right]$ Po = Rasio kesenjangan kemiskinan (proverty gap) Z = garis kemiskinan q = jumlah penduduk miskin Y1 = pendapatan individu penduduk miskin n = jumlah penduduk Tipe Penghitungan: Non Kumulatif Penanggungjawab: Bappeda Litbang, Dinas Sosial, Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda
		Tingkat Pengangguran Terbuka	%	Indikator ditujukan untuk mengevaluasi apakah pelaksanaan pembangunan yang sedang dilaksanakan memberikan pengaruh pada penurunan pengangguran, mengingat pembangunan di Kabupaten Sragen prioritasnya diarahkan pada penurunan pengangguran dengan memperhatikan seberapa banyak jumlah penduduk yang memasuki usia kerja dan menjadi pencari kerja Formulasi Pengukuran: JUMLAH PENGANGGURAN X 100 % JUMLAH ANGKATAN KERJA

NO	MISI/TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4	5
				Tipe Penghitungan: Non Kumulatif Penanggungjawab: Bappeda Litbang, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dan Bagian Kesra Setda Sumber Data: BPS Kabupaten Sragen
S4.1	Menurunnya angka kemiskinan	Persentase Penurunan Angka Kemiskinan	%	Alasan Pemilihan Indikator: Indikator ditujukan untuk mengevaluasi apakah pelaksanaan pembangunan yang sedang dilaksanakan memberikan pengaruh pada penurunan kemiskinan, mengingat pembangunan di Kabupaten Sragen prioritasnya diarahkan pada penurunan angka kemiskinan Formulasi Pengukuran: (Angka Kemiskinan Tahun n) - (Angka Kemiskinan Tahun n1) Tipe Penghitungan: Non Kumulatif Penanggungjawab: Bappeda Litbang, Dinas Sosial, Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda Sumber Data: BPS Kabupaten Sragen

NO	MISI/TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4	5
S4.2	Menurunnya angka pengangguran	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	%	Alasan Pemilihan Indikator: Indikator ditujukan untuk mengevaluasi apakah pelaksanaan pembangunan yang sedang dilaksanakan memberikan pengaruh pada tingkat partisipasi angkatan kerja, mengingat pembangunan di Kabupaten Sragen prioritasnya diarahkan pada penurunan pengangguran dengan memperhatikan seberapa banyak jumlah penduduk yang memasuki usia kerja dan menjadi pencari kerja Non Kumulatif Formulasi Pengukuran: JUMLAH PENDUDUK ANGKATAN KERJA USIA 15 TAHUN KETAS X 100 % JUMLAH PENDUDUK USIA KERJA (15-64 TAHUN) Tipe Penghitungan: Non Kumulatif Penanggungjawab: Bappeda Litbang, Dinas Sosial, Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda Sumber Data: BPS Kabupaten Sragen
M 5. Mewujudkan Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan serta Berwawasan Lingkungan dengan Semangat Gotong Royong				

NO	MISI/TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
1	2	3	4	5
S5.2	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks	Alasan Pemilihan Indikator: Indikator ditujukan untuk mengevaluasi apakah pelaksanaan pembangunan yang sedang dilaksanakan memberikan pengaruh pada peningkatan kualitas lingkungan hidup, mengingat kualitas lingkungan hidup menjadi salah satu tren pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Formulasi Pengukuran: 30% IKU + 30% IKA + 40% IKTL Keterangan: Indeks Kualitas Lingkungan Hidup dihitung dari komponen Indeks Kualitas Udara, Indeks Kualitas Air, dan Indeks Kualitas Ketutupan Lahan Tipe Penghitungan: Non Kumulatif Penanggungjawab: Bappeda Litbang, Dinas LH, Dinas Perkim Dinas Kesehatan Sumber Data: Bappeda Litbang

1.1.3. Penerapan Standar Pelayanan Minimal

Penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah dalam konsepsi UU No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah sangat dekat dengan muruah otonomi yang merupakan transfer kewenangan dari pemerintah Pusat. Beberapa hal yang mendasar dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah di era otonomi daerah antara lain : Pertama, Pemerintah Daerah menyelenggarakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangannya kecuali urusan pemerintahan yang oleh UU ditentukan menjadi urusan pemerintah, Kedua Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah terdiri dari atas urusan wajib dasar, wajib non dasar dan urusan pilihan, Ketiga Pemerintah Daerah menjalankan otonomi seluas luasnya untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan, dalam kesatuan sistem penyelenggaraan negara; Keempat, Pemerintah Daerah dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan memiliki hubungan dengan pemerintah dan dengan pemerintah daerah lainnya. Pelaksanaan urusan wajib dan pilihan melalui Organisasi Perangkat daerah yakni Dinas sedangkan urusan penunjang melalui Badan.

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah memberikan mandat kepada Pemerintah Daerah untuk memprioritaskan Pelaksanaan urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar. Pelayanan dasar dalam konstruksi urusan pemerintahan wajib berpedoman kepada Standar Pelayanan Minimal yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat melalui regulasi Peraturan Pemerintah.

Penjabaran dari Standar Pelayanan Minimal ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Standar Pelayanan Minimal yang menjadi acuan bagi

Kementerian/ Lembaga dalam penyusunan Standar Pelayanan Minimal dan menjadi pokok – pokok acuan bagi pemerintah daerah dalam penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM),

Otonomi Daerah memiliki tujuan salah satunya untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat. Upaya percepatan terwujudnya kesejahteraan masyarakat dalam lingkungan strategis globalisasi dengan menggunakan prinsip pemerataan dan keadilan salah satunya diwujudkan melalui penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM).

Penerapan standar pelayanan Minimal (SPM) sangat krusial untuk mengukur sejauh mana kualitas layanan pemerintah daerah kepada *Beneficiaries* (Masyarakat) yang capaiannya terukur dan ilmiah. Standar pelayanan minimal (SPM) mempunyai dua fungsi yakni : Pertama, memfasilitasi pemerintah daerah untuk melakukan pelayanan publik yang tepat bagi masyarakat ; kedua, sebagai instrumen bagi masyarakat dalam melakukan kontrol terhadap kinerja pemerintah dibidang pelayanan publik yang terkait urusan pemerintahan wajib.

Sejak berlakunya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah maka SPM tidak lagi dimaknai dalam kontekstual sebagai norma, standar, prosedur, dan kriteria. Batasan pengertian SPM secara tekstual memang tidak berubah, yaitu bahwa SPM merupakan ketentuan mengenai Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu Pelayanan Dasar yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal, namun terdapat perubahan mendasar dalam pengaturan mengenai Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu Pelayanan Dasar, kriteria penetapan SPM, dan mekanisme penerapan SPM.

Pengaturan mengenai Jenis Pelayanan Dasar dituangkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal, sedangkan terkait standar teknis pelayanan dasar pengaturan lebih rincinya ditetapkan oleh masing-masing menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan sesuai dengan jenis pelayanan dasar dalam SPM.

Mekanisme penerapan SPM tidak lagi ditentukan berdasarkan indikator SPM dan batas waktu pencapaian tetapi mengutamakan penerapan SPM dengan berdasarkan : (i) pengumpulan data secara empiris dengan tetap mengacu secara normatif sesuai standar teknis; (ii) penghitungan kebutuhan pemenuhan Pelayanan Dasar; (iii) penyusunan rencana pemenuhan Pelayanan Dasar; dan (iv) pelaksanaan pemenuhan Pelayanan Dasar.

Kewenangan daerah otonom untuk menyelenggarakan urusan rumah tangganya sendiri juga merupakan alasan kuat bagi Kabupaten Sragen untuk menerapkan SPM yang merupakan penyelenggaraan urusan wajib terkait pelayanan dasar. Hal ini selaras dengan cita-cita besar pembangunan nasional yaitu dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

a. Dasar Hukum

Dasar hukum penerapan SPM di Kabupaten Sragen, yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;

3. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal.
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 32 Tahun 2022 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 677);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 101 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Sub-Urusan Bencana Daerah Kabupaten/Kota.
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar pada Sub Urusan Kebakaran Daerah Kabupaten/Kota.
7. Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Sosial di Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota.
8. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 29/PRT/M/2018 tentang Standar Teknis Standar Pelayanan Minimal Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
9. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan.
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal.
11. Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 7 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2005-2025.
12. Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026.

b. Kebijakan Umum

Regulasi Perencanaan Pembangunan Daerah di Kabupaten Sragen pada tahun 2024 diatur dalam Peraturan Bupati Sragen Nomor 29 Tahun 2023 Tentang RKPD Kabupaten Sragen Tahun 2024. Dalam pelaksanaannya, RKPD harus mempedomani dokumen induk perencanaan daerah, yaitu RPJMD. Visi dan Misi Kabupaten Sragen 2021-2026, yaitu *“Menuju Kabupaten Sragen Mandiri, Sejahtera dan Berbudaya berlandaskan Semangat Gotong Royong”*, Selanjutnya visi tersebut dijabarkan dalam beberapa misi/strategi:

1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia;
2. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, inovatif, efektif, terpercaya dan bersinergi dengan pelayanan publik berbasis teknologi;
3. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi, investasi dan ketahanan pangan;
4. Menangani kemiskinan dan memperluas kesempatan kerja;
5. Mewujudkan pembangunan yang merata dan berkeadilan serta berwawasan lingkungan dengan semangat gotong royong.

a. Urusan Pendidikan

Tabel 1.10
Program Pembangunan Daerah yang Mendukung Pelaksanaan SPM Urusan Pendidikan Tahun 2024

Misi Ke-1	Tujuan	Sasaran	Program	Indikator Kinerja Program	Target Capaian Kinerja Program (%)
1	2	3	4	5	6
Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia	Meningkatkan kualitas Pendidikan, Kesehatan dan Keluarga	Meningkatnya kualitas Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan	Jumlah Warga Negara Usia 5-6 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan PAUD.	100%
				Jumlah Warga Negara Usia 7-15 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	100%
				Jumlah Warga Negara Usia 7-18 Tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan atau menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	100%

Sumber : RPJMD Kabupaten Sragen 2021 – 2026

b. Urusan Kesehatan

Tabel 1.11

Program Pembangunan Daerah yang Mendukung Pelaksanaan SPM Urusan Kesehatan Tahun 2024

Misi Ke-1	Tujuan	Sasaran	Program	Indikator Kinerja Program	Target Capaian Kinerja Program (%)
1	2	3	4	5	6
Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia	Meningkatkan kualitas Pendidikan, Kesehatan dan Keluarga	Meningkatkannya kualitas Pendidikan, Kesehatan dan Keluarga	Program pemenuhan Upaya Kesehatan perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	100%
				Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	100%
				Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	100%
				Pelayanan Kesehatan Balita	100%
				Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	100%
				Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	100%
				Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	100%
				Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	100%
				Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	100%
				Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	100%
				Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	100%
				Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus = HIV)	100%

Sumber : RPJMD Kabupaten Sragen 2021 – 2026

c. Urusan Pekerjaan Umum

Tabel 1.12

Program Pembangunan Daerah yang Mendukung Pelaksanaan SPM Urusan Pekerjaan Umum

Misi Ke-1	Tujuan	Sasaran	Program	Indikator Kinerja Program	Target Capaian Kinerja Program (%)
1	2	3	4	5	6
Mewujudkan pembangunan yang merata dan berkeadilan serta berwawasan lingkungan dengan semangat gotong royong.	Meningkatkan kualitas jalan jembatan, irigasi, drainase, sistem pengelolaan sampah dan air minum.	Meningkatnya kualitas jalan jembatan, irigasi, drainase, sistem pengelolaan sampah dan air minum.	Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	Warga Negara yang memperoleh kebutuhan pokok air minum sehari-hari	100%
				Warga Negara yang berhak memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	100%

Sumber : RPJMD Kabupaten Sragen 2021 – 2026

d. Urusan Perumahan Rakyat

Tabel 1.13

Program Pembangunan Daerah yang Mendukung Pelaksanaan SPM Urusan Perumahan Rakyat Tahun 2024

Misi Ke-1	Tujuan	Sasaran	Program	Indikator Kinerja Program	Target Capaian Kinerja Program (%)
1	2	3	4	5	6
Mewujudkan pembangunan yang merata dan berkeadilan serta berwawasan lingkungan dengan semangat gotong royong.	Meningkatkan kualitas perumahan dan permukiman	Meningkatnya kualitas perumahan dan permukiman	Pengembangan Perumahan	Rasio rumah layak huni terhadap jumlah penduduk	100%

Sumber : RPJMD Kabupaten Sragen 2021 – 2026

e. Urusan Trantibumlinmas

Tabel 1.14

Program Pembangunan Daerah yang Mendukung Pelaksanaan SPM Urusan Trantibumlinmas Tahun 2024

Misi Ke-1	Tujuan	Sasaran	Program	Indikator Kinerja Program	Target Capaian Kinerja Program (%)
1	2	3	4	5	6
Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, inovatif, efektif, terpercaya dan bersinergi dengan pelayanan publik berbasis teknologi;	Mewujudkan tata Kelola pemerintahan yang baik dan bersih (<i>Good Governance and Clean Governance</i>)	Meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen pemerintahan	Peningkatan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum	Jumlah gangguan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat	100%
				Jumlah operasi penertiban dalam rangka pemeliharaan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat	100%
				Jumlah kegiatan pemberdayaan masyarakat untuk menciptakan suasana tenteram dan tertib di masyarakat	100%

Sumber : RPJMD Kabupaten Sragen 2021 – 2026

f. Urusan Sosial

Tabel 1.15

Program Pembangunan Daerah yang Mendukung Pelaksanaan SPM Urusan Sosial Tahun 2024

Misi Ke-1	Tujuan	Sasaran	Program	Indikator Kinerja Program	Target Capaian Kinerja Program (%)
1	2	3	4	5	6
Menangani kemiskinan dan memperluas kesempatan kerja;	Meningkatkan Penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	Peningkatan Penanganan PMKS	Rehabilitasi sosial	Jumlah Warga Negara penyandang disabilitas yang memperoleh rehabilitasi sosial di luar panti	100%
				Jumlah anak terlantar yang memperoleh rehabilitasi sosial di luar panti	100%
				Jumlah Warga Negara lanjut usia terlantar yang memperoleh rehabilitasi sosial di luar panti	100%
				Jumlah Warga Negara gelandangan dan pengemis yang memperoleh rehabilitasi sosial dasar tuna sosial di luar panti	100%
			Penanganan Bencana	Jumlah Warga Negara korban bencana Kab/Kota yang memperoleh perlindungan dan jaminan sosial	100%

Sumber : RPJMD Kabupaten Sragen 2021 – 2026

c. Arah Kebijakan

Program Pembangunan Tahun 2024, dalam RPJMD Tahun 2021-2026, yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 4 Tahun 2021, Rencana Kerja Pemerintah Kabupaten Sragen (RKPD) Tahun 2024 merupakan tahun ke-3 dari tahapan pelaksanaan RPJMD Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026. Tema pembangunan daerah Kabupaten Sragen tahun 2023 berdasarkan RPJMD Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026 adalah ***“Mewujudkan tata kelola pemerintahan dan good governance dalam meningkatkan pelayanan publik yang prima”***.

Arah kebijakan tahun 2024 yang berkaitan dengan pelaksanaan SPM yaitu:

a. Urusan Pendidikan

Pembangunan sumber daya manusia melalui pendidikan di Kabupaten Sragen merupakan bagian terpenting dari misi Kabupaten Sragen 2021-2026, khususnya pada misi ke-1 yang berbunyi: *“Meningkatkan Sumber Daya Manusia”*.

Pembangunan sumber daya manusia di Kabupaten Sragen dapat dilihat dari berbagai indikator kinerja pendidikan di Kabupaten Sragen seperti yang terlihat pada Angka Partisipasi Murni dan Angka Melanjutkan dan Angka Partisipasi Sekolah. Dari berbagai indikator tersebut, pembangunan sumber daya manusia di Kabupaten Sragen, telah mengalami peningkatan meskipun belum sesuai yang diharapkan.

Pada tahun 2024, Tema pembangunan daerah Kabupaten Sragen dalam rangka mendukung tema pembangunan Provinsi Jawa Tengah tahun 2024 yaitu: **“Akselerasi dan Pemantapan Peningkatan Kualitas**

Infrastruktur Wilayah dan Lingkungan Hidup”, dengan prioritas 4 prioritas, salah satunya adalah Peningkatan kualitas SDM dan kualitas hidup masyarakat. Kualitas SDM dimaksud, salah satu intervensinya ialah dengan peningkatan kinerja sektor pendidikan.

Tabel 1.16

Integrasi Standar Pelayanan Minimal (SPM) Urusan Pendidikan ke
Dalam Arah Kebijakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Sragen Tahun 2024

Prioritas Kabupaten	Indikator Kinerja Utama	Strategi Penerapan SPM	Arah Kebijakan
1	2	3	4
Meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan	Harapan Lama Sekolah (HLS)	Meningkatkan Capaian Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Pendidikan Non Formal (PNF) dengan pemenuhan sarana prasarana, guru dan tenaga kependidikan, kurikulum tingkat satuan pendidikan	Penyediaan sarana prasarana pendidikan, guru, tenaga kependidikan, anggaran pada satuan jenjang pendidikan PAUD, SD, SMP dan PNF sesuai standart
	Rata-rata lama sekolah (RLS)	Meningkatkan penjaminan mutu pendidikan dan manajemen pendidikan pada jenjang satuan pendidikan PAUD, SD, SMP dan PNF	Peningkatan kompetensi guru, tenaga kependidikan dan manajemen sekolah pada satuan jenjang pendidikan PAUD,SD, SMP dan PNF sesuai standart
			Penyediaan kurikulum pendidikan yang tingkat satuan pendidikan PAUD, SD, SMP dan PNF sesuai standart
			Peningkatan akses dan mutu pelayanan

Prioritas Kabupaten	Indikator Kinerja Utama	Strategi Penerapan SPM	Arah Kebijakan
			Pendidikan berkualitas termasuk pembangunan SDN Unggul di setiap Kecamatan, melalui : a) Peningkatan partisipasi sekolah pada usia sekolah; b) Peningkatan kualitas kelulusan siswa; c) Peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan, termasuk insentif GTT dan PTT secara bertahap; d) Perluasan cakupan pemberian beasiswa; e) Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan; f) Pemerataan tenaga pendidik dan kependidikan; dan g) Pengembangan kurikulum berbasis pembelajaran budaya
Melestarikan kebudayaan sragen	Cakupan pelestarian Obyek Pemajuan Kebudayaan, Sejarah dan Cagar Budaya	Peningkatan upaya Pelestarian, benda, situs, dan Kawasan Cagar Budaya dan kegiatan kesenian daerah	Penyediaan anggaran untuk menggerakkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan kekayaan budaya daerah, kekayaan ragam kesenian daerah, kekayaan benda, situs dan cagar budaya daerah
		Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan kekayaan budaya daerah, kekayaan ragam kesenian daerah, kekayaan benda, situs dan cagar budaya daerah	Penyediaan sumber daya manusia yang kompeten dan berintegritas

Sumber : Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Sragen Tahun 2021 – 2026

b. Urusan Kesehatan

Pembangunan kesehatan dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap warga masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang tinggi. Selain itu diharapkan pula dapat terpenuhinya hak dasar masyarakat berupa kemudahan akses kesehatan, yang menjadi salah satu misi dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sragen, arah pembangunan Kabupaten Sragen yang ditekankan pada pemantapan kualitas kesehatan masyarakat melalui sistem pelayanan kesehatan beserta sarana prasarana serta peningkatan sumber daya manusia.

Keberhasilan pembangunan kesehatan di Kabupaten Sragen di Tahun 2024 melalui program dan kegiatan yang diprioritaskan pada penurunan AKI dan AKB, peningkatan gizi balita, pengendalian dan pencegahan penyakit menular dan tidak menular, akses air bersih dan sanitasi, peningkatan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan serta meningkatkan jaminan pelayanan kesehatan khususnya masyarakat miskin.

Upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui upaya preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif. Pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan perilaku hidup sehat bekerjasama dengan kader kesehatan, organisasi masyarakat, tokoh, agama, institusi pendidikan, pemerintah serta swasta.

Tabel 1.17

Integrasi Standar Pelayanan Minimal (SPM) Urusan Kesehatan ke
Dalam Arah Kebijakan Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen Tahun
2024

Prioritas Kabupaten	Indikator Kinerja Utama	Strategi Penerapan SPM	Arah Kebijakan
1	2	3	4
Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan	Usia Harapan Hidup	Menjamin Mutu Pelayanan bagi semua	Penguatan Sistem Kesehatan
	Cakupan Pelayanan Kesehatan Masyarakat	- Peningkatan pemenuhan SDM kesehatan dan kompetensi sesuai standar - Peningkatan Akses Kemandirian dan mutu kefarmasian dan alat Kesehatan - Peningkatan efisiensi dan efektivitas perencanaan dan anggaran serta pengelolaan manajemen dan administrasi Pemerintahan	- Penguatan pelayanan kesehatan primer dengan mengutamakan UKM tanpa meninggalkan UKP - Pelayanan Kesehatan menggunakan pendekatan siklus hidup, mulai dari ibu hamil, bayi, anak balita, anak usia sekolah, remaja, usia produktif, lansia, dan intervensi secara kontinum (promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif) dengan penekanan pada promotif dan preventif - Penguatan pencegahan faktor resiko, deteksi dini, dan pembudayaan GERMAS

Sumber : Renstra Dinas Kesehatan Kab. Sragen Tahun 2021 – 2026.

Sebagai bentuk komitmen Pemerintah Kabupaten Sragen dalam menerapkan dan pencapaian target SPM urusan Kesehatan, selain telah ditentukan menjadi arah

kebijakan yang ditetapkan di Tahun 2024, juga telah dituangkan di dalam Kebijakan Umum Anggaran (KUA). Besaran anggaran yang tertuang didalam KUA untuk Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat Tahun 2024 sebesar Rp. 86.906.324.740,- .

c. Urusan Pekerjaan Umum

Program Pembangunan Tahun 2024, dalam RPJMD Tahun 2021-2026, yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026 dengan tagline “Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan dan good governance dalam Meningkatkan Pelayanan Publik yang Prima” adalah melanjutkan keberlanjutan capaian perencanaan 2024, dan fokus yang diprioritaskan untuk RKPD tahun 2024 yaitu: “Akselerasi dan Pemantapan Peningkatan Kualitas Infrastruktur Wilayah dan Lingkungan Hidup”. Arah kebijakan Tahun 2024 yang menjadi prioritas Dinas Pekerjaan Umum dan Kabupaten Sragen adalah:

- a. Pembangunan infrastruktur yang berkeadilan
- b. Pemanfaatan sumber daya alam dengan memperhatikan kelestarian lingkungan hidup

Tabel 1.18
Integrasi Standar Pelayanan Minimal (SPM) Urusan Pekerjaan
Umum ke dalam Arah Kebijakan Dinas Pekerjaan Umum
Kabupaten Sragen Tahun 2024

Prioritas Kabupaten	Indikator Kinerja Utama	Strategi Penerapan SPM	Arah Kebijakan
1	2	3	4
• Peningkatan kualitas infrastruktur di daerah perbatasan terutama akses jalan dan jembatan yang memadai. • Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana dan infrastruktur untuk memperlancar akses pariwisata.	• Indeks Infrastruktur Sumber Daya Air dan Indeks Bina Marga • Indeks Keciptakarya	Meningkatkan kualitas jalan dan jembatan, saluran irigasi dan drainase melalui perbaikan jalan dan jembatan, pembangunan dan perbaikan drainase, perluasan dan perbaikan jaringan irigasi, peningkatan akses air minum melalui peningkatan jangkauan PAMSIMAS, pembuatan jaringan perpipaan air minum	• Pembangunan infrastruktur yang berkeadilan • Pemanfaatan sumber daya alam dengan memperhatikan kelestarian lingkungan hidup

Sumber : Renstra Dinas Pekerjaan Umum Kab. Sragen Tahun 2021 – 2026.

d. Urusan Perumahan Rakyat Rakyat

Pelayanan dasar Bidang Urusan Perumahan Rakyat dipenuhi melalui berbagai sumber pembiayaan, yaitu APBD Propinsi, APBD Kabupaten, Dana Desa, dan Corporate Sosial Responsibility (CSR) serta bantuan/sumber anggaran lain yang sah.

Berikut ini tabel arah kebijakan Disperkimtaru Kabupaten Sragen Tahun 2024 yang telah terintegrasi dengan Standar Pelayanan Minimal:

- a. Melaksanakan peningkatan kualitas rumah korban bencana menjadi rumah sehat dan layak huni
- b. Melaksanakan pemenuhan layanan standar

pelayanan minimal bidang perumahan bagi masyarakat korban bencana

Tabel 1.19
 Integrasi Standar Pelayanan Minimal (SPM) Urusan Perumahan Rakyat ke Dalam Arah Kebijakan Pemerintah Kabupaten Sragen Tahun 2024

Prioritas Kabupaten	Indikator Kinerja Utama	Strategi Penerapan SPM	Arah Kebijakan
1	2	3	4
Penurunan Jumlah Rumah tidak Layak Huni (RTLH)	Rasio rumah layak huni	Melaksanakan kegiatan penanganan Rumah tidak Layak huni dengan berbagai sumber dana dari APBD Kabupaten, APBD Provinsi, Pemerintah Pusat dan Dana ALokasi Khusus	Penyediaan perumahan dan pemukiman difokuskan pada penanganan kawasan kumuh dan pemberian bantuan rumah layak huni pada penduduk kurang mampu

Sumber : Renstra Disperkimtaru Kab. Sragen Tahun 2021 – 2026.

e. Urusan Trantibumlinmas

Kabupaten Sragen termasuk wilayah yang aman dan kondusif. Beberapa peristiwa demonstrasi dan kejahatan lainnya dapat tertangani dengan baik dan tanpa gejolak. Hal tersebut karena dukungan dan peran masyarakat dan aparaturnya yang cukup positif bagi penciptaan lingkungan yang tertib dan nyaman. SPM Bidang Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat di Kabupaten Sragen, dilaksanakan oleh Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Sragen, dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

Berikut ini tabel arah kebijakan Bidang Urusan Trantibumlinmas Kabupaten Sragen Tahun 2024 yang telah terintegrasi dengan Standar Pelayanan Minimal:

Tabel 1.20
Integrasi Standar Pelayanan Minimal (SPM) Urusan
Trantibumlinmas ke dalam Arah Kebijakan Pemerintah Daerah
Kabupaten Sragen Tahun 2024

Prioritas Kabupaten	Indikator Kinerja Utama	Strategi Penerapan SPM	Arah Kebijakan
1	2	3	4
Pemantapan tata kelola pemerintahan dan kondusivitas wilayah serta peningkatan kapasitas fiskal daerah.	Persentase penurunan gangguan keamanan dan ketertiban umum (Satpol PP) .	Peningkatan Keamanan dan Ketertiban.	Meningkatkan kegiatan pengamanan, penjagaan, pengaturan, pengawalan dan patroli ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat.
			Meningkatkan kapasitas sumberdaya Satpol PP melalui pelatihan, bimbingan teknis maupun sosialisasi.
			Menyusun SOP di bidang Trantibum.
			Meningkatkan efektifitas pelaksanaan penegakan Peraturan Daerah/Peraturan Kepala Daerah.
	Tingkat Layanan Penanganan Kebakaran (Satpol PP)	Peningkatkan Pelayanan Pencegahan dan penanggulangan kebakaran/non kebakaran.	Peningkatkan Pelayanan Pencegahan dan penanggulangan kebakaran/non kebakaran.
			Meningkatkan Sarana dan Prasarana penanganan kebakaran.
Meningkatkan Ketahanan Daerah terhadap bencana	Indeks Ketahanan Daerah (BPBD)	Peningkatan kapasitas dan kesadaran masyarakat diwilayah rawan bencana serta	Menyelenggarakan sosialisasi dan pelatihan untuk masyarakat serta

Prioritas Kabupaten	Indikator Kinerja Utama	Strategi Penerapan SPM	Arah Kebijakan
1	2	3	4
		mengurangi dampak dan resiko dari kejadian bencana	memetakan wilayah rawan bencana

Sumber : Renstra BPBD dan SATPOL PP Kab. Sragen Tahun 2021 – 2026.

f. Urusan Sosial

Arah kebijakan Tahun 2024 yang menjadi prioritas Dinas Sosial Kabupaten Sragen adalah peningkatan kualitas perencanaan untuk memenuhi pelaksanaan kegiatan SPM. Sedangkan program prioritas pembangunan daerah untuk mewujudkan pemenuhan pelayanan dasar SPM urusan sosial yaitu:

1. Program Rehabilitasi Sosial;
2. Program, Kegiatan dan sub kegiatan lainnya, terkait Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS).

Berikut ini tabel arah kebijakan Dinas Sosial Kabupaten Sragen Tahun 2024 yang telah terintegrasi dengan SPM:

Tabel 1.21

Integrasi Standar Pelayanan Minimal (SPM) Urusan Sosial ke Dalam Arah Kebijakan Pemerintah Kabupaten Sragen Tahun 2024

Prioritas Kabupaten	Indikator Kinerja Utama	Strategi Penerapan SPM	Arah Kebijakan
1	2	3	4
Peningkatan Penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	Persentasi PMKS yang ditangani	Penyelenggaraan Rehabilitasi Sosial Dasar melalui Penanganan PMKS diluar Panti: Bimbingan Sosial	Peningkatan Penangan PMKS

Sumber : Renstra Dinas Sosial Kab. Sragen Tahun 2021 – 2026

BAB II

CAPAIAN KINERJA

2.1 CAPAIAN KINERJA MAKRO

Pada tahun 2024 pertumbuhan ekonomi terpantau mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya seperti dalam tabel berikut:

Tabel 2.1.1

Indikator Makro Kabupaten Sragen

NO	INDIKATOR KINERJA	Capaian Kinerja Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2024	Perubahan (%)
1	Indeks Pembangunan Manusia	75,10	75,53	0,43
2	Angka Kemiskinan	12,87	12,41	0,46
3	Angka Pengangguran	3,87	3,53	0,34
4	Pertumbuhan Ekonomi	5,23	5,39	0,16
5	Pendapatan Per kapita	8,97	7,18	1,79
6	Ketimpangan Pendapatan	0,336	0,309	0,27

Sumber Data: Kabupaten Sragen dalam Angka Tahun 2024, BPS) data tahun 2023, data tahun 2024*

Indikator komposit IPM terdiri dari: Angka Harapan Hidup (tahun) menggambarkan kualitas kesehatan penduduk; besarnya nilai Rata-rata Lama Sekolah dan Angka Harapan Sekolah (tahun) menggambarkan tingkat pendidikan; dan rata-rata pengeluaran untuk konsumsi perkapita/bulan menggambarkan kesejahteraan. Kinerja pembangunan manusia Kabupaten Sragen tercermin pada angka IPM tahun 2024 sebesar 75,53. Pencapaian angka IPM tersebut lebih tinggi bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2023 yang mencapai 75,10. IPM Kabupaten Sragen tahun 2024 mencapai 75,53 yang berarti status pembangunan manusia di Sragen menurut kriteria UNDP berstatus “tinggi”.

Data angka kemiskinan di Kabupaten Sragen yang diperoleh berdasarkan Data Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) yang dikeluarkan oleh BPS, Prosentase penduduk miskin dari tahun 2024 menunjukkan penurunan. Prosentase penduduk miskin pada tahun 2024 sebesar 12,87 persen menjadi sebesar 12,41 persen pada tahun 2023.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa PDRB Kabupaten Sragen atas dasar Harga Konstan pada Tahun 2023 sebesar Rp 30.442,19 miliar dan pada tahun 2024 menjadi sebesar Rp 32.084,08 miliar mengalami peningkatan sebesar RP 1.641,89 miliar dan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sragen pada Tahun 2024 sebesar 5,39%.

Angkatan kerja mencerminkan jumlah penduduk yang secara aktual siap memberikan kontribusi terhadap produksi barang dan jasa di suatu wilayah/negara. Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Sragen pada Tahun 2024 sebanyak 595.184 ribu orang, bertambah 53.006 ribu dibanding tahun 2023. Penduduk yang berkerja di tahun 2024 sebanyak 574.192 ribu orang, bertambah sebanyak 52.977 ribu orang, dengan laju capaian kinerja di tahun 2023 sebesar 3,87 % dan di tahun 2024 sebesar 3,53 dengan penurunan 8,786 %.

Pertumbuhan Ekonomi Sragen tahun 2024 tumbuh sebesar 5,39 %, mengalami perlambatan dibandingkan tahun 2023 sebesar 5,23 %. Pertumbuhan Epositif terjadi pada semua lapangan usaha selama 2024.

Salah satu indikator tingkat kemakmuran penduduk di suatu daerah/wilayah dapat dilihat dari nilai PDRB per kapita, yang merupakan hasil bagi antara nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan jumlah penduduk. Pada tahun 2023 PDRB perkapita tercatat sebesar 48,69 juta rupiah dan secara nominal mengalami kenaikan di tahun 2024 mencapai 52,19 juta rupiah. Hal ini menunjukkan bahwa

pemulihan ekonomi dari tahun ke tahun semakin membaik. Dengan laju di tahun 2023 sebesar 8,958 dan di tahun 2024 sebesar 7.183.

Ketimpangan pendapatan di kabupaten sragen pada tahun 2023 sebesar 8,958 di Tahun 2024 menjadi 7,183 turun menjadi 1,775.

2.2 CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN

Capaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan terdiri dari :

2.2.1 Indikator Kinerja Kunci Hasil (*Outcome*)

Tabel 2.2.1

Tabel Indikator Kinerja Kunci Hasil (*Outcome*)

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1	Pendidikan	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	100	DISDIKBUD	
2	Pendidikan	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	100	DISDIKBUD	
3	Pendidikan	Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama	100	DISDIKBUD	
4	Pendidikan	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	100	DISDIKBUD	
5	Kesehatan	Rasio daya tampung Rumah Sakit Rujukan	1,2212541	DINKES	
6	Kesehatan	Persentase RS Rujukan Tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi	100	DINKES	
7	Kesehatan	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	100	DINKES	
8	Kesehatan	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	100	DINKES	
9	Kesehatan	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100	DINKES	
10	Kesehatan	Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	100	DINKES	
11	Kesehatan	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	74,6778096	DINKES	
12	Kesehatan	Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	86,6872064	DINKES	
13	Kesehatan	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	82,0244568	DINKES	
14	Kesehatan	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	DINKES	
15	Kesehatan	Persentase penderita Diabetes Melitus (DM) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	DINKES	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1	2	3	4	5	6
16	Kesehatan	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	100	DINKES	
17	Kesehatan	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	100	DINKES	
18	Kesehatan	Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	100	DINKES	
19	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Rasio luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di Wilayah Sungai Kewenangan Kab/Kota	0	DPU	
20	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Rasio luas kawasan permukiman sepanjang pantai rawan abrasi, erosi, dan akresi yang terlindungi oleh infrastruktur pengaman pantai di WS Kewenangan Kab/Kota	0	DPU	
21	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten/kota yang dilayani oleh jaringan irigasi	100	DPU	
22	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh kabupaten/kota	100	DPU	
23	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Persentase jumlah rumah tangga yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	85,137214	DPU	
24	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Rasio kepatuhan IMB kab/ kota	100	DPMTSP	
25	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Tingkat Kemantapan Jalan kabupaten/kota	88,3616761	DPU	
26	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Rasio tenaga operator/teknisi/analisis yang memiliki sertifikat kompetensi	100	DPU	
27	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Rasio proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya tanpa kecelakaan konstruksi	100	DPU	
28	Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	Penyediaan dan rehabilitasi rumah layak huni bagi korban bencana kabupaten/kota	100	DINAS SOSIAL	
29	Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	Fasilitasi hunian penyediaan rumah layak huni bagi masyarakat terdampak relokasi program pemerintah kabupaten/kota	100	DISPERKIMTARU	
30	Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	Persentase kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha di kab/ kota yang ditangani	0	DISPERKIMTARU	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1	2	3	4	5	6
31	Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	Berkurangnya jumlah unit RTLH (Rumah Tidak Layak Huni)	9,6705549	DISPERKIMTARU	
32	Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	Jumlah perumahan yang sudah dilengkapi PSU (Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum)	49,7072355	DISPERKIMTARU	
33	Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	Persentase Gangguan Trantibum yang dapat diselesaikan	100	SATPOLPP	
34	Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	Persentase Perda dan Perkada yang ditegakkan	100	SATPOLPP	
35	Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	100	BPBD	
36	Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	100	BPBD	
37	Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	100	BPBD	
38	Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	100	BPBD	
39	Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	Waktu tanggap (response time) penanganan kebakaran	8,48	BPBD	
40	Sosial	Persentase (%) penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti (Indikator SPM)	100	DINSOS	
41	Sosial	Persentase korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah kabupaten/kota	100	BPBD	
42	Tenaga Kerja	Persentase kegiatan yang dilaksanakan yang mengacu ke rencana tenaga kerja	100	DISNAKER	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1	2	3	4	5	6
43	Tenaga Kerja	Persentase Tenaga Kerja Bersertifikat Kompetensi	96,4285714	DISNAKER	
44	Tenaga Kerja	Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja	66,3056956	DISNAKER	
45	Tenaga Kerja	Persentase Perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak (PP/PKB, LKS Bipartit, Struktur Skala Upah, dan terdaftar peserta BPJS Ketenagakerjaan).	68,9189189	DISNAKER	
46	Tenaga Kerja	Persentase Tenaga kerja yang ditempatkan (dalam dan luar negeri) melalui mekanisme layanan Antar Kerja dalam wilayah kabupaten/kota	90,7754759	DISNAKER	
47	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Persentase ARG pada belanja langsung APBD	16,7223753	DPPKBP3A	
48	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Persentase anak korban kekerasan yang ditangani instansi terkait kabupaten/kota	100	DPPKBP3A	
49	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Rasio kekerasan terhadap perempuan, termasuk TPPO (per 100.000 penduduk perempuan)	3,1023464	DPPKBP3A	
50	Pangan	Persentase ketersediaan pangan (Tersedianya cadangan beras/jagung sesuai kebutuhan)	867,9677819	DPKP3	
51	Pertanahan	Persentase pemanfaatan tanah yang sesuai dengan peruntukkan tanahnya diatas izin lokasi dibandingkan dengan luas izin lokasi yang diterbitkan	100	DPMPSTP	
52	Pertanahan	Persentase penetapan tanah untuk pembangunan fasilitas umum	0	BAPERIDA	
53	Pertanahan	Tersedianya lokasi pembangunan dalam rangka penanaman modal.	100	DPMPSTP	
54	Pertanahan	Tersedianya Tanah Obyek Landreform (TOL) yang siap didistribusikan yang berasal dari Tanah Kelebihan Maksimum dan Tanah Absentee	0	BAG. PEM	
55	Pertanahan	Tersedianya tanah untuk masyarakat	0	BAG. PEM	
56	Pertanahan	Penangan sengketa tanah garapan yang dilakukan melalui mediasi	0	BAG. PEM	
57	Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Kab/Kota	68,29	DLH	
58	Lingkungan Hidup	Terlaksananya pengelolaan sampah di wilayah Kab/Kota	70,189905	DLH	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1	2	3	4	5	6
59	Lingkungan Hidup	Ketaatan penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan terhadap izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kab/Kota	0	DLH	
60	Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Perekaman KTP elektronik	99,4416913	DISDUKCAPIL	
61	Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Persentase anak usia 01-7 tahun kurang 1 (satu) hari yang memiliki KIA	66,793542	DISDUKCAPIL	
62	Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Kepemilikan akta kelahiran	98,5076056	DISDUKCAPIL	
63	Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Jumlah Perangkat Daerah yang telah memanfaatkan data kependudukan berdasarkan perjanjian kerja sama	72,7272727	DISDUKCAPIL	
64	Pemberdayaan masyarakat dan desa	Persentase pengentasan desa tertinggal	100	DPMD	
65	Pemberdayaan masyarakat dan desa	Persentase peningkatan status desa mandiri	17,8082192	DPMD	
66	Pengendalian penduduk dan keluarga berencana	TFR (Angka Kelahiran Total)	1,4045	DPPKBP3A	
67	Pengendalian penduduk dan keluarga berencana	Persentase pemakaian kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevalence Rate/mCPR)	68,044388	DPPKBP3A	
68	Pengendalian penduduk dan keluarga berencana	Persentase kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (unmet need)	9,1013431	DPPKBP3A	
69	Perhubungan	Rasio konektivitas kabupaten/kota	0,36	DISHUB	
70	Perhubungan	Kinerja lalu lintas kabupaten/kota	0,45	DISHUB	
71	Komunikasi dan Informatika	Persentase Perangkat Daerah (PD) yang terhubung dengan akses internet yang disediakan oleh Dinas Kominfo	100	DISKOMINFO	
72	Komunikasi dan Informatika	Persentase Layanan Publik yang diselenggarakan secara online dan terintegrasi	100	DISKOMINFO	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1	2	3	4	5	6
73	Komunikasi dan Informatika	Persentase masyarakat yang menjadi sasaran penyebaran informasi publik, mengetahui kebijakan dan program prioritas pemerintah dan pemerintah daerah kabupaten/kota	100	DISKOMINFO	
74	Koperasi, usaha kecil dan menengah	Meningkatnya Koperasi yangberkualitas	92,1052632	DISPERINDAGKOP	
75	Koperasi, usaha kecil dan menengah	Meningkatnya Usaha Mikro yang menjadi wirasausaha	1,312655	DISPERINDAGKOP	
76	Penanaman Modal	Persentase peningkatan investasi di kabupaten/kota	4,2589068	DPMPTSP	
77	Kepemudaan dan Olahraga	Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	88,1993129	DISPORA	
78	Kepemudaan dan Olahraga	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	77,9127035	DISPORA	
79	Kepemudaan dan Olahraga	Peningkatan prestasi olahraga	183	DISPORA	
80	Statistik	Persentase Perangkat Daerah (PD) yang menggunakan data statistik dalam menyusun perencanaan pembangunan daerah	100	DISKOMINFO	
81	Statistik	Persentase PD yang menggunakan data statistik dalam melakukan evaluasi pembangunan daerah	100	DISKOMINFO	
82	Persandian	Tingkat keamanan informasi pemerintah	59,0697674	DISKOMINFO	
83	Kebudayaan	Terlestarikannya Cagar Budaya	100	DISDIKBUD	
84	Perpustakaan	Nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat	66,06	DISARPUS	
85	Perpustakaan	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	72,91	DISARPUS	
86	Kearsipan	Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja, alat bukti yang sah dan pertanggungjawaban nasional) Ps40 dan	100	DISARPUS	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1	2	3	4	5	6
		59 U 43/2009)			
87	Kearsipan	Tingkat keberadaan dan keutuhan arsip sebagai bahan pertanggungjawaban setiap aspek kehidupan berbangsa dan bernegara untuk kepentingan negara, pemerintahan, pelayanan publik dan kesejahteraan rakyat	33,33	DISARPUS	
88	Kelautan dan Perikanan	Jumlah Total Produksi Perikanan (Tangkap dan Budidaya) kabupaten/kota (sumber data: one data KKP)	101,0094703	DKP3	
89	Pariwisata	Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara per kebangsaan	50,7011866	DISPORA	
90	Pariwisata	Persentase peningkatan perjalanan wisatawan nusantara yang datang ke Kabupaten/Kota	-12,2817872	DISPORA	
91	Pariwisata	Tingkat hunian akomodasi	86,3498506	DISPORA	
92	Pariwisata	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB harga berlaku	3,5190141	DISPORA	
93	Pariwisata	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	0,9807504	DISPORA	
94	Pertanian	Produktivitas pertanian per hektar per tahunProduktivitas pertanian per tahun	664,4787735	DKP3	
95	Pertanian	Persentase Penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menularPersentase kasus zoonosis kab/ kota	-7,5862069	DKP3	
96	Kehutanan		100	BAG. PEM	
97	Energi dan Sumber Daya Mineral	Persentase perusahaan pemanfaatan panas bumi yang memiliki ijin di kab/kota	0	BAG. PEM	
98	Perdagangan	Persentase pelaku usaha yang memperoleh izin sesuai dengan ketentuan (IUPP/SIUP Pusat Perbelanjaan dan IUTM/IUTS/SIUP Toko Swalayan)	100	DISPERINDAGKOP	
99	Perdagangan	Persentase kinerja realisasi pupuk	98,5626328	DISPERINDAGKOP	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1	2	3	4	5	6
100	Perdagangan	Persentase alat & alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) bertanda tera sah yang berlaku	100	DISPERINDAGKOP	
101	Perindustrian	Pertambahan jumlah industri kecil dan menengah di kab/kota	25	DISPERINDAGKOP	
102	Perindustrian	Persentase pencapaian sasaran pembangunan industri termasuk turunan indikator pembangunan industri dalam RIPIN yang ditetapkan dalam RPIK	100	DISPERINDAGKOP	
103	Perindustrian	Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah Izin Usaha Industri (IUI) Kecil dan Industri Menengah yang dikeluarkan oleh instansi terkait	100	DPMPTSP	
104	Perindustrian	Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah Izin Perluasan Industri (IPUI) Kecil dan Industri Menengah yang dikeluarkan oleh instansi terkait	0	DPMPTSP	
105	Perindustrian	Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) yang lokasinya di Daerah kabupaten/kota	0	DPMPTSP	
106	Perindustrian	Tersedianya informasi industri secara lengkap dan terkini	100	DISPERINDAGKOP	
107	Transmigrasi	Tidak Ada Kewenangan Kabupaten/Kota	100	DISNAKER	

2.2.2 Indikator Kinerja Kunci Untuk Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan

Tabel 2.2.2

Tabel Indikator Kinerja Kunci Untuk Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1	Perencanaan dan Keuangan	Rasio Belanja Pegawai di luar guru dan tenaga kesehatan	25,6011948	BPKPD	
2	Perencanaan dan Keuangan	Rasio PAD	19,2408102	BPKPD	
3	Perencanaan dan Keuangan	Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	3	INSPEKTORAT	
4	Perencanaan dan Keuangan	Peningkatan Kapabilitas Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP)	3	INSPEKTORAT	
5	Perencanaan dan Keuangan	Rasio Belanja Urusan Pemerintahan Umum (dikurangi transfer expenditures)	68,8269147	BPKPD	
6	Perencanaan dan Keuangan	Opini Laporan Keuangan	9	BPKPD	
7	Pengadaan	Persentase jumlah total proyek konstruksi yang dibawa ke tahun berikutnya. yang ditandatangani pada kuartal pertama	0	Bagian Pengadaan	
8	Pengadaan	Persentase jumlah pengadaan yang dilakukan dengan metode kompetitif	80,290663	Bagian Pengadaan	
9	Pengadaan	Rasio nilai belanja yang dilakukan melalui pengadaan	39,5457972	Bagian Pengadaan	
10	Pengadaan	Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri Dan Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil, Dan Koperasi Pada Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Daerah	58,3516605	Bagian Pengadaan	
11	Kepegawaian	Rasio Pegawai Pendidikan Tinggi dan Menengah/Dasar (%) (PNS tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)	67,1291355	BKPSDM	
12	Kepegawaian	Rasio pegawai Fungsional (%) (PNS tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)	21,0245464	BKPSDM	
13	Kepegawaian	Rasio Jabatan Fungsional bersertifikat Kompetensi (%) (PNS tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)	67,5126904	BKPSDM	

No	Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1	2	3	4	5	6
14	Manajemen Keuangan	Budget execution: Deviasi realisasi belanja terhadap belanja total dalam APBD	5,2255934	BPKPD	
15	Manajemen Keuangan	Revenue mobilization: Deviasi realisasi PAD terhadap anggaran PAD dalam APBD	4,1812208	BPKPD	
16	Manajemen Keuangan	Manajemen Aset	3	BPKPD	
17	Manajemen Keuangan	Cash Management: Rasio Anggaran Sisa terhadap Total Belanja dalam APBD Tahun Sebelumnya	5,1510329	BPKPD	
18	Transparansi dan Partisipasi Publik	Informasi tentang sumber daya yang tersedia untuk pelayanan (Information on resources available to frontline service delivery units)	99,4353258	DISKOMINFO	
19	Transparansi dan Partisipasi Publik	Akses publik terhadap informasi keuangan daerah (Public access to fiscal information)	100	BPKPD	

2.3 AKUNTABILITAS KINERJA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2024

Dalam rangka merespon tuntutan masyarakat menuju terwujudnya pemerintahan yang baik, Pemerintah Kabupaten Sragen bertekad untuk menerapkan prinsip akuntabilitas dengan cara mempertanggungjawabkan amanah yang diberikan oleh masyarakat melalui sebuah laporan kinerja yang disajikan secara transparan kepada pihak-pihak yang berwenang menerima laporan.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Sragen Tahun 2024 disusun dalam rangka mengukur tingkat keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan dan sasaran sebagaimana telah ditetapkan dalam Evaluasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026.

2.3.1 Target Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.¹ Melalui Perjanjian Kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas dan fungsi yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014

Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah telah merubah beberapa ketentuan tentang Perjanjian Kinerja yang awalnya merupakan penetapan kinerja. Salah satunya adalah terkait dengan ruang lingkup Perjanjian Kinerja yang terwujud akibat kegiatan tahun sebelumnya selain kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan (multiyears).

Tujuan penyusunan Perjanjian Kinerja adalah:

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
2. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
3. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah.
4. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Perjanjian Kinerja Tahun 2024 mengacu pada Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran ada RPJMD Kabupaten Sragen untuk Tahun 2021-2026, sedang target kinerja mengacu pada RKPD Perubahan Kabupaten Sragen Tahun 2024 sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.3.1

Perjanjian Kinerja Kabupaten Sragen Tahun 2024

NO	MISI/TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN TARGET	TARGET
1	2	3	4	5
<i>M1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia.</i>				
T1.	Meningkatkan kualitas Pendidikan, Kesehatan dan keluarga	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Indeks	75,21

NO	MISI/TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN TARGET	TARGET
S1.1	Meningkatnya kualitas pendidikan	Harapan Lama Sekolah	Tahun	12,94
		Rata-Rata Lama Sekolah	Tahun	8,35
S1.2	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan keluarga	Angka Harapan Hidup	Tahun	76,15
S1.3	Meningkatnya pengarusutamaan gender serta perlindungan anak	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	Indeks	92,02
		Predikat Kabupaten Layak Anak	Predikat	KLA Predikat Nindya
M2. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, inovatif, efektif, terpercaya dan bersinergi dengan pelayanan publik berbasis teknologi.				
T.2	Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang baik dan bersih (<i>good governance and clean government</i>)	Indeks Reformasi Birokrasi	Kategori/Indeks	B (60,9)
S2.1	Meningkatnya Efektivitas dan Efisiensi Manajemen Pemerintahan	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Predikat SAKIP)	Predikat/Nilai	BB (70,4)
		Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	84
		Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah	%	17,06
S2.2	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang berbasis teknologi	Indeks SPBE	Indeks	3,45
M3. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Ketahanan Pangan.				
T3	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah	Pertumbuhan Ekonomi	%	5,87
S3.1	Meningkatnya pendapatan perkapita	Pendapatan Per Kapita	Rp.Juta/Tahun	31,67
S3.2	Meningkatnya investasi daerah	Nilai realisasi penanaman modal	Trilyun Rp	1,6
S3.3	Meningkatnya Pola Pangan Harapan Masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Skor	87,6
M4: Menangani Kemiskinan dan Memperluas Kesempatan Kerja.				
T4	Menurunkan angka kemiskinan dan memperluas kesempatan kerja	Angka Kemiskinan	%	11,18
		Tingkat Pengangguran Terbuka	%	3,57
S4.1	Menurunnya angka kemiskinan	Persentase Penurunan Angka Kemiskinan	%	0,55
S4.2	Menurunnya angka pengangguran	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	%	71,24
M 5. Mewujudkan Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan serta Berwawasan Linakunaan denaan Semangat Gotong Royong.				

NO	MISI/TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN TARGET	TARGET
T5	Mewujudkan pemerataan pembangunan yang berkeadilan dan berwawasan lingkungan	Indeks Infrastruktur berwawasan lingkungan	Indeks	75,32
S5.1	Meningkatnya kualitas infrastruktur wilayah	Indeks Infrastruktur	Indeks	77,51
S5.2	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks	70,2

Sumber data: Lampiran Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Kabupaten Sragen.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknisi Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah bahwa Perjanjian Kinerja dapat direvisi/dirubah atau disesuaikan dalam hal terjadi kondisi sebagai berikut:

1. Terjadi pergantian atau mutasi pejabat;
2. Perubahan dalam strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran (perubahan program, kegiatan dan alokasi anggaran);
3. Perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran.

Perubahan perjanjian kinerja tahun 2024 mengacu pada dokumen RKPD Perubahan Kabupaten Sragen Tahun 2024, yang isinya tidak merubah pada indikator kinerja namun perubahan pada beberapa target kinerja dikarenakan sudah tercapai targetnya di tahun 2024 serta penyesuaian terhadap strategi kebijakan dan pendanaan. Adapun perubahan perjanjian kinerja sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 2.3.2

Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

NO	KABUPATEN SRAGEN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN TARGET	TARGET
1	2	3	4	5
M1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia.				
T1.	Meningkatkan kualitas Pendidikan, Kesehatan dan keluarga	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Indeks	75,21
S1.1	Meningkatnya kualitas pendidikan	Harapan Lama Sekolah	Tahun	12,94

NO	KABUPATEN SRAGEN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN TARGET	TARGET
		Rata-Rata Lama Sekolah	Tahun	8,35
S1.2	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan keluarga	Angka Harapan Hidup	Tahun	76,15
S1.3	Meningkatnya pengarusutamaan gender serta perlindungan anak	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	Indeks	92,02
		Predikat Kabupaten Layak Anak	Predikat	KLA Predikat Utama
M2. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, inovatif, efektif, terpercaya dan bersinergi dengan pelayanan publik berbasis teknologi.				
T.2	Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang baik dan bersih (<i>good governance and clean government</i>)	Indeks Reformasi Birokrasi	Kategori/Indeks	BB (72)
S2.1	Meningkatnya Efektivitas dan Efisiensi Manajemen Pemerintahan	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Predikat SAKIP)	Predikat/Nilai	B (65)
		Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	86,5
		Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah	%	21,44
S2.2	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang berbasis teknologi	Indeks SPBE	Indeks	4,26
M3. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Ketahanan Pangan.				
T3	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah	Pertumbuhan Ekonomi	%	5,50
S3.1	Meningkatnya pendapatan perkapita	Pendapatan Per Kapita	Rp.Juta/Tahun	31,67
S3.2	Meningkatnya investasi daerah	Nilai realisasi penanaman modal	Trilyun Rp	2,2
S3.3	Meningkatnya Pola Pangan Harapan Masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Skor	97,5
M4: Menangani Kemiskinan dan Memperluas Kesempatan Kerja.				
T4	Menurunkan angka kemiskinan dan memperluas kesempatan kerja	Angka Kemiskinan	%	12,32
		Tingkat Pengangguran Terbuka	%	3,57
S4.1	Menurunnya angka kemiskinan	Persentase Penurunan Angka Kemiskinan	%	0,55
S4.2	Menurunnya angka pengangguran	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	%	71,24
M 5. Mewujudkan Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan serta Berwawasan Lingkungan dengan Semangat Gotong Royong.				
T5	Mewujudkan pemerataan pembangunan yang berkeadilan dan berwawasan lingkungan	Indeks Infrastruktur berwawasan lingkungan	Indeks	75,32
S5.1	Meningkatnya kualitas infrastruktur wilayah	Indeks Infrastruktur	Indeks	78,5
S5.2	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks	70,2

Sumber: Lampiran Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Untuk perubahan besaran anggaran program-program yang mendukung ketercapaian target kinerja, yaitu dari anggaran pada RKPD Tahun 2024 sebesar Rp 2.307.623.498.110 menjadi Rp 2.545.502.628.088 di perubahan RKPD tahun 2024.

2.3.2 Pengukuran capaian kinerja dibandingkan dengan target perjanjian kinerja

Kerangka Pengukuran Kinerja di Pemerintah Kabupaten Sragen dilakukan dengan mengacu ketentuan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Pedoman Umum Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Tahun 2024. Adapun rumus pengukuran kinerja sebagai berikut:

1. Semakin besar realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik (positif), maka digunakan rumus:

$$\% \text{ capaian kinerja} = \frac{\text{realisasi}}{\text{rencana}} \times 100\%$$

2. Semakin besar realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin buruk (negatif), maka digunakan rumus:

$$\% \text{ capaian kinerja} = \frac{\text{rencana} - (\text{realisasi} - \text{rencana})}{\text{rencana}} \times 100\%$$

3. Untuk target indikator yang bersifat kumulatif dilakukan penghitungan pencapaian kinerja dengan rumus yang sama dengan poin 1:

$$\% \text{ capaian kinerja} = \frac{\text{realisasi}}{\text{rencana}} \times 100\%$$

Dalam memberikan penilaian tingkat capaian kinerja setiap indikator, dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran yang dikategorikan menjadi 4 (empat) kategori sebagai berikut :

Tabel 2.3.3

Skala Pengukuran Pencapaian Sasaran Kinerja

Urutan	Rentang Capaian	Kategori Capaian
1	Lebih dari 100 %	Sangat Baik
2	75 % - 100 %	Baik
3	55 % - 74 %	Cukup
4	Kurang dari 55 %	Kurang

Hasil pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai pada tahun 2024 adalah dengan membandingkan antara target tahun 2024 dan realisasi tahun 2024 pada indikator tujuan/ sasaran.

Adapun rincian dan analisis capaian kinerja masing-masing tujuan/sasaran dan indikator tujuan/sasaran adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3.4

Perbandingan Target Dengan Realisasi Tahun 2024

NO	MISI/TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN TARGET	TARGET 2023			
				T	R	C (%)	K
M1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia.							
T1.	Meningkatkan kualitas Pendidikan, Kesehatan dan keluarga	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Indeks	75,21	75,53	100,43	SB
S1.1	Meningkatnya kualitas pendidikan	Harapan Lama Sekolah	Tahun	12,94	12,93	99,92	SB
		Rata-Rata Lama Sekolah	Tahun	8,35	7,88	94,37	B
S1.2	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan keluarga	Usia Harapan Hidup	Tahun	76,15	76,18	100,04	SB
S1.3	Meningkatnya pengarusutamaan gender serta perlindungan anak	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	Indeks	92,02	92,49	100,51	SB
		Predikat Kabupaten Layak Anak	Predikat	KLA Predik at Utama	KLA Predik at Utama	KLA Predik at Utama	
				801	801	100,00	B
M2. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, inovatif, efektif, terpercaya dan bersinergi dengan pelayanan publik berbasis teknologi.							
T.2	Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang baik dan bersih (good governance	Indeks Reformasi Birokrasi	Kategori /Indeks	BB	A		

NO	MISI/TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN TARGET	TARGET 2023			
				T	R	C (%)	K
	<i>and clean government)</i>						
				72	87,28	121,2	SB
S2.1	Meningkatnya Efektivitas dan Efisiensi Manajemen Pemerintahan	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Predikat SAKIP)	Predikat /Nilai	B	B		
				65	65,52	100,80	SB
		Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	86,5	86,22	99,68	B
		Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah	%	21,44	19,63	91,56	SB
S2.2	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang berbasis teknologi	Indeks SPBE	Indeks	4,26	4,34	101,88	SB
<i>M3. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Ketahanan Pangan.</i>							
T3	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah	Pertumbuhan Ekonomi	%	5,50	5,23	95,1	B
S3.1	Meningkatnya pendapatan perkapita	Pendapatan Per Kapita	Rp.Juta/ Tahun	31,67	29,16	92,1	B
S3.2	Meningkatnya investasi daerah	Nilai realisasi penanaman modal	Trilyun Rp	2,2	2,3	104,55	SB
S3.3	Meningkatnya Pola Pangan Harapan Masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Skor	97,5	95,8	98,3	B
<i>M4: Menangani Kemiskinan dan Memperluas Kesempatan Kerja.</i>							
T4	Menurunkan angka kemiskinan dan memperluas kesempatan kerja	Angka Kemiskinan	%	12,32	12,41	99,91	B
		Tingkat Pengangguran Terbuka	%	3,57	3,53	100,04	SB
S4.1	Menurunnya angka kemiskinan	Persentase Penurunan Angka Kemiskinan	%	0,55	0,46	83,64	B
S4.2	Menurunnya angka pengangguran	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	%	71,24	74,54	104,63	SB
<i>M 5. Mewujudkan Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan serta Berwawasan Lingkungan dengan Semangat Gotong Royong.</i>							
T5	Mewujudkan pemerataan pembangunan yang berkeadilan dan berwawasan lingkungan	Indeks Infrastruktur berwawasan lingkungan	Indeks	75,32	78,19	103,8	SB
S5.1	Meningkatnya kualitas	Indeks Infrastruktur	Indeks	78,5	82,43	105,0	SB

NO	MISI/TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN TARGET	TARGET 2023			
				T	R	C (%)	K
	infrastruktur wilayah						
S5.2	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks	65	68,29	105,1	SB
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA						100,1	SB

Sumber Data: Olah Data Aplikasi emonevrkpd per Februari 2024

Dimana analisis kinerja per tujuan dan per sasaran adalah sebagai berikut:

1. Tujuan: Meningkatkan Kualitas Pendidikan Kesehatan dan Keluarga

Tabel 2.3.5

Analisis Pencapaian Tujuan 1

Meningkatkan Kualitas Pendidikan Kesehatan dan Keluarga

NO	MISI/TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN TARGET	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	KATEGORI
1	2	3	4	5	6	7	8
M1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia.							
T1.	Meningkatkan kualitas Pendidikan, Kesehatan dan keluarga	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Indeks	75,21	75,53	100,4	SB
Rata-rata capaian kinerja						100,4	SB

(Sumber data: Infografis IPM Kabupaten Sragen Tahun 2024 di website BPS Bulan Februari 2025)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tujuan meningkatkan kualitas Pendidikan, Kesehatan dan keluarga diukur dari indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM), berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Sragen bahwa realisasi IPM Kabupaten Sragen Tahun 2024 ada di angka 75,53 melebihi dari target yang telah ditetapkan yang sebesar 75,21. Sehingga capaian kinerjanya sebesar 100,4 % kategori Sangat Baik.

Indeks Pembangunan Manusia capaiannya cukup baik dengan adanya kenaikan pendapatan masyarakat, Kenaikan derajat kesehatan dan kualitas pendidikan masyarakat Kabupaten Sragen.

2. Sasaran: Meningkatnya Kualitas Pendidikan

Dari tabel di bawah ini dapat diketahui bahwa sasaran kinerja meningkatnya kualitas Pendidikan mempunyai dua indikator yaitu Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah. Realisasi kinerja indikator Harapan Lama Sekolah di tahun 2024 sebesar 12,93 belum mencapai target yaitu kurang 0,01 dari target yang telah ditetapkan sebesar 12,94 sehingga capaian kinerjanya kategori Baik pada angka 99,9 %. Dan untuk indikator Rata-rata Lama Sekolah di tahun 2024 realisasi 7,88 dengan target kinerja sebesar 8,35 sehingga belum mencapai target yang telah ditetapkan meskipun kategori capaian kinerjanya termasuk Baik di angka 94,4 %. Dengan demikian rerata capaian kinerja sasaran meningkatnya kualitas pendidikan sebesar 97,1 % kategori Baik.

Tabel 2.3.6

Analisis Pencapaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Pendidikan

NO	MISI/TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN TARGET	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	KATEGORI
1	2	3	4	5	6	7	8
M1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia.							
T1.	Meningkatkan kualitas Pendidikan, Kesehatan dan keluarga						
S1.1	Meningkatnya kualitas pendidikan	Harapan Lama Sekolah	Tahun	12,94	12,93	99,9	B
		Rata-Rata Lama Sekolah	Tahun	8,35	7,88	94,4	B
Rata-rata capaian kinerja						97,1	

(Sumber data: Infografis IPM Kabupaten Sragen Tahun 2024 di website BPS Bulan Februari 2025)

Meningkatnya kualitas layanan pendidikan di Kabupaten Sragen faktor pendorongnya adalah dengan adanya rintisan 20 SD Unggul di 20 kecamatan yang direplikasi di semua SD, meningkatnya jumlah PAUD, dan meningkatnya jumlah guru penggerak. Selain itu dipengaruhi oleh meningkatnya kesadaran akan pentingnya pendidikan, adanya

beasiswa untuk Siswa dan Mahasiswa Miskin dan kemudahan akses pendidikan tinggi.

3. Sasaran: Meningkatnya Kesehatan Masyarakat dan Keluarga

Tabel 2.3.7
Analisis Pencapaian Sasaran
Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat dan Keluarga

NO	MISI/TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN TARGET	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	KATEGORI
1	2	3	4	5	6	7	8
<i>M1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia.</i>							
T1.	Meningkatkan kualitas Pendidikan, Kesehatan dan keluarga						
S1.2	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan keluarga	Usia Harapan Hidup	Tahun	76,15	76,18	100,0	B
Rata-rata capaian kinerja						100,0	

(Sumber data: Infografis IPM Kabupaten Sragen Tahun 2024 di website BPS Bulan Februari 2025)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 1 indikator kinerja sasaran meningkatnya kualitas Kesehatan masyarakat dan keluarga yaitu Usia Harapan Hidup di tahun 2024 realisasi kinerjanya sebesar 76,18 dengan target kinerja 76,15 sehingga telah mencapai target yang telah ditetapkan dan termasuk kategori Baik di angka 100 %.

Faktor pendorong meningkatnya kualitas Kesehatan Masyarakat dan keluarga adalah dengan:

- Bertambahnya sarana dan prasarana kesehatan yaitu berdirinya 1 Rumah Sakit type D di Kecamatan Tangen guna menjangkau Masyarakat Sragen di sekitar wilayah tersebut yang jauh dari akses Rumah Sakit
- Meningkatnya kualitas Rumah Sakit di Kabupaten Sragen
- Meningkatnya jumlah puskesmas terakreditasi di Kabupaten Sragen;
- Meningkatnya kualitas tenaga Kesehatan di Kabupaten Sragen.

4. Sasaran: Meningkatnya Pengarusutamaan Gender Serta Perlindungan Anak

Tabel 2.3.8
Analisis Pencapaian Sasaran
Meningkatnya Pengarusutamaan Gender Serta Perlindungan Anak

NO	MISI/TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN TARGET	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	KATEGORI
1	2	3	4	5	6	7	8
M1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia.							
T1.	Meningkatkan kualitas Pendidikan, Kesehatan dan keluarga						
S1.3	Meningkatnya pengarusutamaan gender serta perlindungan anak	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	Indeks	92,02	92,49	100,5	SB
		Predikat Kabupaten Layak Anak	Predikat	KLA Predikat Utama	KLA Predikat Utama	100,0	B
				801	801		
Rata-rata capaian kinerja						100,3	SB

(Sumber data: Data BPS Tanggal 4 April 2024 , dokumen KLA tahun 2024)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 2 Indikator Kinerja sasaran meningkatnya pengarusutamaan gender serta perlindungan anak yaitu Indeks Pembangunan Gender dan Predikat Kabupaten Layak Anak di tahun 2024 meraih realisasi kinerja masing-masing di angka 92,49 dan KLA Predikat Utama sehingga melampaui target yang telah ditetapkan sebesar 92,02 dan KLA Predikat Utama dengan rerata capaian kinerja sebesar 100,35 % kategori Sangat Baik.

Faktor pendorong tercapainya target kinerja IPG adalah Pemerintah Kabupaten Sragen telah mengintegrasikan gender menjadi satu dimensi integral dari perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi atas kebijakan, program dan kegiatan pembangunan di daerah. Bahkan telah memiliki Peraturan Daerah tentang Pengarus Utamaan Gender sejak tahun 2019.

Sedangkan faktor pendorong tercapainya target kinerja indikator KLA adalah adanya sinergi antara pemerintah, dunia usaha, media, akademisi dan masyarakat dalam penyelenggaraan KLA terutama dalam perlindungan anak dan pelibatan anak dalam proses pembangunan.

5. Tujuan: Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dan Bersih (*Good Governance And Clean Government*)

Tabel 2.3.9

Analisis Pencapaian Tujuan Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang baik dan bersih (*Good Governance And Clean Government*)

NO	MISI/TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN TARGET	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	KATEGORI
1	2	3	4	5	6	7	8
M2. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, inovatif, efektif, terpercaya dan bersinergi dengan pelayanan publik berbasis teknologi.							
T.2	Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang baik dan bersih (<i>good governance and clean government</i>)	Indeks Reformasi Birokrasi	Kategori/Indeks	72	87,28	121,2	SB
Rata-rata capaian kinerja						121,2	SB

(Sumber data: Laporan Hasil Evaluasi Reformasi Birokrasi Kabupaten Sragen Tahun 2023 dari KemenpanRB)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 1 indikator kinerja tujuan mewujudkan tata Kelola pemerintahan yang baik dan bersih yaitu Indeks Reformasi Birokrasi di tahun 2024 targetnya 72 predikat B dengan realisasi kinerja predikat A dengan nilai 87,28 berdasarkan data evaluasi tahun 2024 sehingga capaian kinerjanya melebihi target dengan nilai 121,2% masuk kategori Sangat Baik.

Faktor pendorong tercapainya target indikator kinerja adalah pelaksanaan reformasi birokrasi di Kabupaten Sragen telah berjalan sesuai dengan peta jalan atau *roadmap* RB yang didukung oleh komitmen pimpinan baik di level Pemda sampai dengan PD. Sehingga target kinerja pada RB General yaitu kegiatan-kegiatan utama masuk dalam dokumen perencanaan daerah dan sebagian besar mencapai target yang telah ditetapkan. Juga target kinerja RB Tematik masuk dalam dokumen perencanaan daerah dan mencapai target yang telah ditetapkan.

6. Sasaran : Meningkatnya Efektivitas dan Efisiensi Pemerintahan

Tabel 2.3.10

Analisis Pencapaian Sasaran Meningkatnya Efektivitas dan Efisiensi Manajemen Pemerintahan

NO	MISI/TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN TARGET	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	KATEGORI
1	2	3	4	5	6	7	8
M2. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, inovatif, efektif, terpercaya dan bersinergi dengan pelayanan publik berbasis teknologi.							
T.2	Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang baik dan bersih (<i>good governance and clean government</i>)	Indeks Reformasi Birokrasi					
S2.1	Meningkatnya Efektivitas dan Efisiensi Manajemen Pemerintahan	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Predikat SAKIP)	Predikat /Nilai	65	65,52	100,8	SB
		Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	86,5	86,22	99,7	B
		Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah	%	21,44	19,63	91,6	B
		Rata-rata capaian kinerja				97,3	B

(Sumber data: Laporan Hasil Evaluasi AKIP Kabupaten Sragen Tahun 2024 dari KemenpanRB, Olah Data Survei Kepuasan Masyarakat Tahun 2024, olah data emonevrkpd per Februari 2025)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 2 indikator kinerja sasaran meningkatnya efektivitas dan efisiensi manajemen pemerintahan yaitu Predikat SAKIP realisasi predikat B dengan nilai 65,52 dengan target predikat B nilai 65. Untuk indikator ini mengalami perubahan target disebabkan oleh hasil fasilitasi dari Bappeda Provinsi Jawa Tengah dan evaluasi terhadap realisasi indikator dari tahun 2021 sampai dengan 2023 pergerakannya hanya sekitar 1 poin dengan predikat B meskipun berbagai upaya telah dilakukan yaitu peningkatan soliditas Tim SAKIP Kabupaten (rutin melaksanakan rakor), Pendampingan penyusunan LKJIP ke PD, Kunjungan kerja pimpinan ke KemenpanRB dalam rangka mewujudkan komitmen pimpinan dalam pelaksanaan SAKIP serta technical meeting. Berdasarkan hal tersebut maka diputuskan untuk target 2024 dirubah dari semula 70,4 predikat BB menjadi 65 predikat B. Capaian kinerja indikator

ini di tahun 2024 mencapai target di angka 100,8% kategori Sangat Baik.

Indeks Kepuasan Masyarakat mengalami perubahan target kinerja karena target kinerja tahun 2024 sudah terlampaui di tahun 2023. Untuk itu di tahun 2024 target dirubah dari angka 84 menjadi sebesar 86,5 di tahun 2024. Realisasi tahun 2024 dengan target yang baru sebesar 86,22 belum mencapai target dengan angka capaian sebesar 99,7% kategori Baik.

Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah juga mengalami perubahan target kinerja di tahun 2024 karena realisasi kinerja tahun 2023 telah melampaui target yaitu sebesar 21,44 dari target 2024 sebesar 17,06. Oleh karena itu target 2024 diubah menjadi 21,44, namun realisasi tahun 2024 belum mencapai target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 19,63.

Faktor penghambatnya karena belum optimalnya peningkatan Pendapatan Asli Daerah dari sektor non pajak yaitu pengelolaan sumber daya alam dan manusia.

Untuk rata-rata capaian kinerja sasaran ini masuk kategori Baik pada angka 97,3 % kategori Baik.

7. Sasaran : Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Berbasis Teknologi

Dari tabel di bawah ini dapat diketahui bahwa 1 indikator kinerja sasaran meningkatnya tata kelola pemerintahan berbasis teknologi yaitu Indeks SPBE di tahun 2024 realisasi kinerjanya sebesar 4,34 dengan target 4,26 sehingga melampaui target dengan angka capaian kinerja sebesar 101,9 % kategori Sangat Baik.

Tabel 2.3.11

Analisis Pencapaian Sasaran Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Berbasis Teknologi

NO	MISI/TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN TARGET	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	KATEGORI
1	2	3	4	5	6	7	8
<i>M2. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, inovatif, efektif, terpercaya dan bersinergi dengan pelayanan publik berbasis teknologi.</i>							
T.2	Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang baik dan bersih (<i>good governance and clean government</i>)	Indeks Reformasi Birokrasi					
S2.2	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang berbasis teknologi	Indeks SPBE	Indeks	4,26	4,34	101,9	SB
Rata-rata capaian kinerja						101,9	SB

(Sumber data: Laporan Hasil Evaluasi SPBE Kabupaten Sragen Tahun 2024 dari KemenpanRB)

Faktor pendorongnya adalah dukungan Kebijakan berupa ketersediaan anggaran, Sumber Daya Manusia yang berkompeten, kolaborasi yang solid antar Perangkat Daerah, serta komitmen pimpinan yang kuat dalam mendukung pelaksanaan SPBE di Kabupaten Sragen.

8. Tujuan : Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Daerah

Tabel 2.3.12

Analisis Pencapaian Tujuan Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Daerah

NO	MISI/TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN TARGET	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	KATEGORI
1	2	3	4	5	6	7	8
<i>M3. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Ketahanan Pangan.</i>							
T3	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah	Pertumbuhan Ekonomi	%	5,5	5,23	95,1	B
Rata-rata capaian kinerja						95,1	B

(Sumber data: BPS Kabupaten Sragen Tahun 2024, Olah data emonevrkpd per februari 2024)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 1 indikator kinerja tujuan meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah yaitu Pertumbuhan Ekonomi di tahun 2024 realisasi di angka 5,23 dengan target 5,5 sehingga belum mencapai target dengan angka capaian kinerja sebesar 95,1 % kategori Baik.

Faktor penyebabnya adalah keterbatasan anggaran dan infrastruktur yang kurang memadai yang dapat membatasi potensi pertumbuhan ekonomi.

9. Sasaran : Meningkatnya Pendapatan perkapita

Tabel 2.3.13

Analisis Pencapaian Sasaran Meningkatnya Pendapatan Perkapita

NO	MISI/TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN TARGET	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	KATEGORI
1	2	3	4	5	6	7	8
<i>M3. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Ketahanan Pangan.</i>							
T3	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah	Pertumbuhan Ekonomi					
S3.1	Meningkatnya pendapatan perkapita	Pendapatan Per Kapita	Rp.Juta/Tahun	31,67	29,16	92,1	B
Rata-rata capaian kinerja						92,1	B

(Sumber data: olah data emonevrkpd per Februari 2025)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 1 indikator kinerja sasaran meningkatnya pendapatan perkapita yaitu Pendapatan Perkapita di tahun 2024 realisasi kinerjanya di angka 29,16 dengan target kinerja 31,67 sehingga belum mencapai target dengan angka capaian kinerja sebesar 92,1 % kategori Baik.

Pendapatan perkapita di Kabupaten Sragen tiap tahun mengalami peningkatan meskipun belum mencapai target di Tahun 2024. Pendapatan Perkapita tidak mencapai target disebabkan oleh keterbatasan anggaran dan infrastruktur yang kurang memadai yang dapat membatasi potensi pendapatan perkapita.

10. Sasaran : Meningkatnya Investasi Daerah

Dari tabel di bawah ini dapat diketahui bahwa 1 indikator kinerja sasaran meningkatnya investasi daerah yaitu Nilai Realisasi Penanaman Modal di tahun 2024 realisasi 2,3 trilyun dengan target 2,2 trilyun melampaui target dengan angka capaian kinerja sebesar 104,5 % kategori Sangat Baik.

Tabel 2.3.14

Analisis Pencapaian Sasaran Meningkatnya Investasi Daerah

NO	MISI/TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN TARGET	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	KATEGORI
1	2	3	4	5	6	7	8
<i>M3. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Ketahanan Pangan.</i>							
T3	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah	Pertumbuhan Ekonomi					
S3.2	Meningkatnya investasi daerah	Nilai realisasi penanaman modal	Trilyun Rp	2,2	2,3	104,5	SB
Rata-rata capaian kinerja						104,5	SB

(Sumber data: Olah data emonevrkpd per februari 2025)

Faktor pendorong ketercapaian target kinerja adalah meningkatnya kualitas layanan bidang perizinan dan investasi, terutama layanan dengan adanya layanan Online Single Submission Risk Based Aproch (OSS-RBA) yang dibuktikan adanya peningkatan IKM bidang perizinan. Selain peningkatan layanan bidang investasi antara lain Bimbingan teknis bagi pelaku usaha, serta pendampingan penyusunan laporan kegiatan penanaman modal. Upaya lain yang dilakukan antara lain penyusunan dokumen kebijakan bidang penanaman modal, peningkatan promosi serta penyediaan data perizinan dan nonperizinan

11. Sasaran : Meningkatnya Pola Pangan Harapan Masyarakat

Tabel 2.3.15

Analisis Pencapaian Sasaran Meningkatnya Pola Pangan Harapan Masyarakat

NO	MISI/TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN TARGET	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	KATEGORI
1	2	3	4	5	6	7	8
<i>M3. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Ketahanan Pangan.</i>							
T3	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah	Pertumbuhan Ekonomi					
S3.3	Meningkatnya Pola Pangan Harapan Masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Skor	97,5	95,8	98,3	B
Rata-rata capaian kinerja						98,3	B

(Sumber data: Olah data emonevrkpd per februari 2025)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 1 indikator kinerja sasaran meningkatnya pola pangan harapan masyarakat yaitu Skor Pola Pangan Harapan di tahun 2024 realisasi kinerja sebesar 95,8 dari target kinerja 97,5 sehingga belum mencapai target dengan angka capaian kinerja sebesar 98,3% kategori Baik.

Ada perubahan target kinerja tahun 2024 dikarenakan realisasi kinerja di tahun 2023 telah melewati target tahun 2024 sehingga perlu diubah target kinerjanya. Yaitu dari target kinerja 87,6 menjadi 95,8 karena tahun 2023 realisasi kinerjanya sudah diangka 92,4. Untuk Tahun 2024 realisasi kinerjanya yaitu 95,8 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023.

Skor pola pangan harapan didapatkan 95,8 hal ini disebabkan karena masyarakat sudah mulai memahami pentingnya makan makanan beragam, bergizi, seimbang dan aman. Pangan beragam dan bergizi artinya terdapat lebih dari satu macam jenis pangan dalam piring sekali makan sehingga dapat memenuhi komponen gizi secara lengkap. Sosialisasi pola makan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) gencar dilakukan di Kabupaten Sragen didukung seluruh *stakeholder* pemerintahan tidak hanya dari Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan.

Namun Kontribusi konsumsi terbesar masih didominasi oleh kelompok padi-padian terutama beras, dibandingkan dengan kelompok pangan yang lain.

12. Tujuan : Menurunkan Angka Kemiskinan dan Memperluas Kesempatan Kerja

Dari tabel di bawah ini dapat diketahui bahwa ada 2 indikator kinerja tujuan menurunkan angka kemiskinan dan memperluas kesempatan kerja yaitu Angka Kemiskinan dan

Tingkat Pengangguran Terbuka. Untuk indikator angka kemiskinan realisasi kinerjanya sebesar 12,41 dengan target 12,32 sehingga belum mencapai target yang ditetapkan di tahun 2024 dengan capaian kinerjanya di angka 99,9 % kategori Baik. Sedangkan indikator Tingkat Pengangguran Terbuka realisasi kinerjanya sebesar 3,53 dengan target kinerja 3,57, mencapai target dengan angka capaian kinerja sebesar 100% kategori Baik. Rata-rata capaian kinerja indikator tujuan diatas sebesar 100 % kategori Baik.

Tabel 2.3.16

Analisis Pencapaian Tujuan Menurunkan Angka Kemiskinan dan Memperluas Kesempatan Kerja

NO	MISI/TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN TARGET	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	KATEGORI
1	2	3	4	5	6	7	8
M4: Menangani Kemiskinan dan Memperluas Kesempatan Kerja.							
T4	Menurunkan angka kemiskinan dan memperluas kesempatan kerja	Angka Kemiskinan	%	12,32	12,41	99,9	B
		Tingkat Pengangguran Terbuka	%	3,57	3,53	100,0	SB
Rata-rata capaian kinerja						100,0	B

(Sumber data: Olah data emonevrkpd per Februari 2025)

13. Sasaran : Menurunnya Angka Kemiskinan

Tabel 2.3.17

Analisis Pencapaian Sasaran Menurunnya Angka Kemiskinan

NO	MISI/TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN TARGET	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	KATEGORI
1	2	3	4	5	6	7	8
<i>M4: Menangani Kemiskinan dan Memperluas Kesempatan Kerja.</i>							
T4	Menurunkan angka kemiskinan dan memperluas kesempatan kerja	Angka Kemiskinan					
		Tingkat Pengangguran Terbuka					
S4.1	Menurunnya angka kemiskinan	Persentase Penurunan Angka Kemiskinan	%	0,55	0,46	83,6	B
Rata-rata capaian kinerja						83,6	B

(Sumber data: olah data emonevrkpd per Februari 2025)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 1 indikator kinerja sasaran menurunnya angka kemiskinan yaitu

Persentase Penurunan Angka Kemiskinan di tahun 2023 realisasi kinerjanya sebesar 0,46 dengan target kinerja 0,55 sehingga belum mencapai target sehingga capaian kinerjanya sebesar 83,6 % kategori Baik.

Kinerja penurunan Angka Kemiskinan Kabupaten Sragen dibandingkan dengan target RKPD Perubahan, menunjukkan perlunya peningkatan kinerja pengentasan kemiskinan. Sejak tahun 2020-2024, capaian persentase penduduk miskin di Kabupaten Sragen lebih tinggi dari target. Selain itu, masih adanya Exclusion Error (Penduduk Miskin yang tidak masuk database kemiskinan) menyebabkan intervensi pengentasan kemiskinan menjadi kurang optimal. Kemudian, tidak tercapainya target juga disebabkan adanya kekeliruan dalam pemanfaatan intervensi program, yang seharusnya untuk Usaha Ekonomi Produktif namun justru digunakan untuk keperluan konsumtif. Hal mendasar yang perlu menjadi perhatian bersama ialah, mengubah pola pikir masyarakat untuk tidak hanya bergantung pada bantuan dari Pemerintah juga perlu untuk ditingkatkan.

14. Sasaran : Menurunnya Angka Pengangguran

Tabel 2.3.18

Analisis Pencapaian Sasaran Menurunnya Angka Pengangguran

NO	MISI/TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN TARGET	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	KATEGORI
1	2	3	4	5	6	7	8
<i>M4: Menangani Kemiskinan dan Memperluas Kesempatan Kerja.</i>							
T4	Menurunkan angka kemiskinan dan memperluas kesempatan kerja	Angka Kemiskinan					
		Tingkat Pengangguran Terbuka					
S4.2	Menurunnya angka pengangguran	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	%	71,24	74,54	104,6	SB
	Rata-rata capaian kinerja					104,6	SB

(Sumber data: Olah data emonevrkpd per Februari 2025)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 1 indikator kinerja sasaran menurunnya angka pengangguran yaitu Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di tahun 2024 dengan target 71,24 realisasinya sebesar 74,54 capaian kinerjanya melebihi mencapai target dengan angka sebesar 104,6 % kategori Sangat Baik.

Faktor pendorongnya adalah adanya pelatihan untuk mendorong masyarakat berwirausaha, penempatan kerja luar negeri masih tinggi di tahun ini sebagai dampak covid-19, penempatan kegiatan job fair di tahun ini juga melebihi target peserta.

15. Tujuan: Mewujudkan Pemerataan Pembangunan Yang Berkeadilan dan Berwawasan Lingkungan

Tabel 2.3.19

Analisis Pencapaian Tujuan Mewujudkan Pemerataan Pembangunan Yang Berkeadilan dan Berwawasan Lingkungan

NO	MISI/TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN TARGET	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	KATEGORI
1	2	3	4	5	6	7	8
<i>M 5. Mewujudkan Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan serta Berwawasan Lingkungan dengan Semangat Gotong Royong.</i>							
T5	Mewujudkan pemerataan pembangunan yang berkeadilan dan berwawasan lingkungan	Indeks Infrastruktur berwawasan lingkungan	Indeks	75,32	78,19	103,8	SB
Rata-rata Capaian Kinerja						103,8	B

(Sumber data: Olah data emonevrkpd per Februari 2025)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 1 indikator kinerja tujuan mewujudkan pemerataan Pembangunan yang berkeadilan dan berwawasan lingkungan yaitu Indeks Infrastruktur Berwawasan Lingkungan di tahun 2023 mempunyai target kinerja tahun 2024 sebesar 75,32, realisasi kinerjanya di angka 78,19 sehingga melebihi target yang telah ditetapkan dengan angka capaian kinerja sebesar 103,8 % kategori Sangat Baik. Pendorong dari keberhasilan realisasi

target kinerja tahun 2024 adalah pembangunan infrastruktur telah memperhatikan aspek lingkungan hidup.

16. Sasaran : Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Wilayah

Tabel 2.3.20

Analisis Pencapaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Wilayah

NO	MISI/TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN TARGET	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	KATEGORI
1	2	3	4	5	6	7	8
<i>M 5. Mewujudkan Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan serta Berwawasan Lingkungan dengan Semangat Gotong Royong.</i>							
T5	Mewujudkan pemerataan pembangunan yang berkeadilan dan berwawasan lingkungan	Indeks Infrastruktur berwawasan lingkungan					
S5.1	Meningkatnya kualitas infrastruktur wilayah	Indeks Infrastruktur	Indeks	78,5	82,43	105,0	SB
Rata-rata Capaian Kinerja						105,0	SB

(Sumber data: Olah data emonevrkpd per Februari 2025)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 1 indikator kinerja sasaran meningkatnya kualitas infrastruktur wilayah yaitu Indeks Infrastruktur di tahun 2024 mempunyai target kinerja tahun 2024 sebesar 78,5, realisasi kinerjanya di angka 82,43 sehingga melebihi target yang telah ditetapkan dengan angka capaian kinerja sebesar 105 % kategori Sangat Baik.

Faktor pendorong ketercapaian target adalah sebagai berikut:

- Adanya pembangunan/rehabilitasi jalan, jembatan, irigasi, sapras air minum, sanitasi, bangunan gedung serta transportasi;
- Adanya sosialisasi/peningkatan kapasitas masyarakat terkait sanitasi dan air minum;
- Tingkat Kepatuhan masyarakat terhadap dalam mentaati peraturan pemanfaatan tata ruang wilayah cukup tinggi.

17. Sasaran : Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup

Tabel 2.3.21

Analisis Pencapaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup

NO	MISI/TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN TARGET	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	KATEGORI
1	2	3	4	5	6	7	8
<i>M 5. Mewujudkan Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan serta Berwawasan Lingkungan dengan Semangat Gotong Royong.</i>							
T5	Mewujudkan pemerataan pembangunan yang berkeadilan dan berwawasan lingkungan	Indeks Infrastruktur berwawasan lingkungan					
S5.2	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks	65	68,29	105,1	SB
	Rata-rata capaian kinerja					105,1	SB

(Sumber data: Olah data emonevrkpd per Februari 2025)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 1 indikator kinerja sasaran meningkatnya kualitas lingkungan hidup yaitu Indeks Lingkungan Hidup di tahun 2024 mempunyai target kinerja tahun 2024 sebesar 65 realisasi kinerjanya di angka 68,29 sehingga belum mencapai target yang telah ditetapkan dengan angka capaian kinerja sebesar 105,1 % kategori Sangat Baik.

Pada Triwulan IV tahapan kegiatan telah selesai dilaksanakan dan diperoleh hasil sesuai target yang direncanakan. Adapun Target yang direncanakan sebesar 70,20 dianggap DLH cukup tinggi maka DLH meminta penurunan target IKLH Kab Sragen menjadi sebesar 65 dan di setuju oleh KLHK pada pertengahan tahun 2024 dengan hasil capaian IKLH di Tahun 2024 ini adalah 68.29.

Faktor pendorong capaian IKLH di Tahun 2025 yaitu:

- 1) Penambahan anggaran untuk menambah titik pantau uji kualitas air sungai di area utara Bengawan Solo dengan harapan akan meningkatkan hasil capaian IKA dan meratakan wilayah kajian administrasi kualitas badan air di Kabupaten Sragen;

- 2) Penambahan/pemasangan alat pemantauan kualitas udara secara online AQMS/SPKUA di salah satu titik wilayah Kabupaten Sragen;
- 3) Pendataan tutupan lahan lebih rigid hingga ke desa.

Tabel 2.3.22

Pencapaian Indikator Sasaran

NO	MISI	JUMLAH TUJUAN	JUMLAH SASARAN STRATEGIS	JUMLAH INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENCAPAIAN INDIKATOR SASARAN			
					SB	B	C	K
1	Misi 1	1	3	6	3	3	0	0
2	Misi 2	1	2	5	4	1	0	0
3	Misi 3	1	3	4	1	3	0	0
4	Misi 4	1	2	4	2	2	0	0
5	Misi 5	1	2	3	3	0	0	0
Jumlah		5	12	22	13	9	0	0
RERATA CAPAIAN KINERJA 99,6% (TAHUNAN) KATEGORI B & RERATA CAPAIAN KINERJA 102,8 (AKHIR RPJMD) KATEGORI SB								

Sumber: Olah Data Bagian Organisasi Per Februari 2024

Dari 5 tujuan dan 12 sasaran strategis dengan 22 (dua puluh dua) indikator kinerja utama, persentase kategori pencapaian indikator sasaran kinerja Pemerintah Kabupaten Sragen adalah 13 indikator atau 59 % masuk kategori Sangat Baik dan 9 indikator atau 40 % masuk kategori Baik.

Untuk rerata pencapaian target kinerja dari tujuan dan sasaran Pemerintah Kabupaten Sragen Tahun 2024 adalah 103,4 % masuk kategori Sangat Baik.

2.3.3 Pengukuran capaian kinerja dibandingkan dengan tahun sebelumnya

Pengukuran ini membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dan 2022. Adapun penjabarannya sebagaimana berikut:

- 1) Meningkatkan Kualitas Pendidikan, Kesehatan dan Keluarga dengan indikator Indeks Pembangunan Manusia

Diagram 2.3.1

Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator IPM Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024



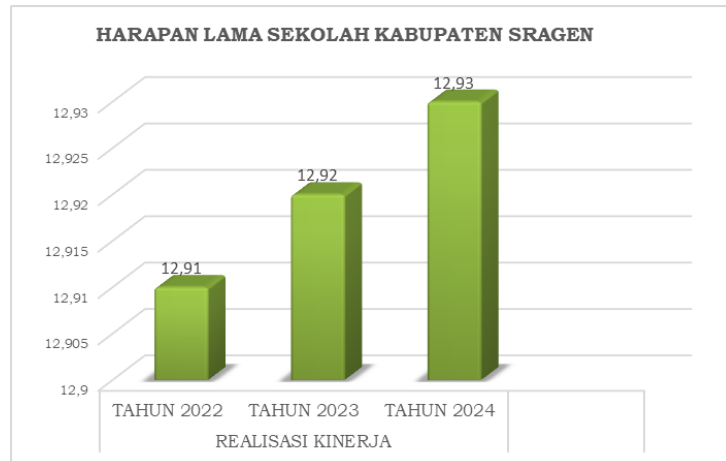
(Sumber data Buku Sragen Dalam Angka Tahun 2022, 2023 dan 2024 dari BPS)

Berdasarkan data series tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 bahwa setiap tahun terjadi peningkatan realisasi IPM di Kabupaten Sragen sebagaimana berikut realisasi IPM Tahun 2022 adalah 74,65, Tahun 2023 sebesar 75,10 dan Tahun 2024 di angka 75,53. Namun untuk **capaian kinerjanya** mengalami tren penurunan sebesar 0,1 yaitu pada tahun 2022 meraih angka 100,5 di tahun 2023 sebesar 100,5 dan 2024 di angka 100,4.

- 2) Meningkatnya Kualitas Pendidikan dengan Indikator kinerja Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah

Berdasarkan data series tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 bahwa setiap tahun terjadi peningkatan realisasi Harapan Lama Sekolah di Kabupaten Sragen sebagaimana berikut realisasi Tahun 2022 adalah 12,91, Tahun 2023 sebesar 12,92 dan Tahun 2024 di angka 12,93. Namun untuk **capaian kinerjanya** mengalami tren penurunan sebesar 0,2 yaitu pada tahun 2022 meraih angka 100,4 di tahun 2023 sebesar 100,2 dan 2024 di angka 99,9.

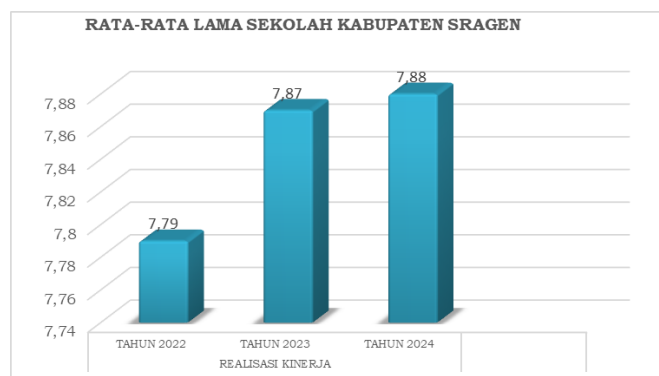
Diagram 2.3.2
Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Harapan Lama Sekolah
Kabupaten Sragen
Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024



(Sumber data Buku Sragen Dalam Angka Tahun 2022, 2023 dan 2024 dari BPS)

Berdasarkan data series tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 bahwa setiap tahun terjadi peningkatan realisasi Rata-rata Lama Sekolah di Kabupaten Sragen sebagaimana berikut realisasi Tahun 2022 adalah 7,79, Tahun 2023 sebesar 7,87 dan Tahun 2024 di angka 7,88. Namun untuk **capaian kinerjanya** mengalami tren penurunan sebesar 2 poin yaitu pada tahun 2022 meraih angka 98 di tahun 2023 sebesar 96,6 dan tahun 2024 di angka 94,4.

Diagram 2.3.3
Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Rata-Rata Lama Sekolah
Kabupaten Sragen
Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024

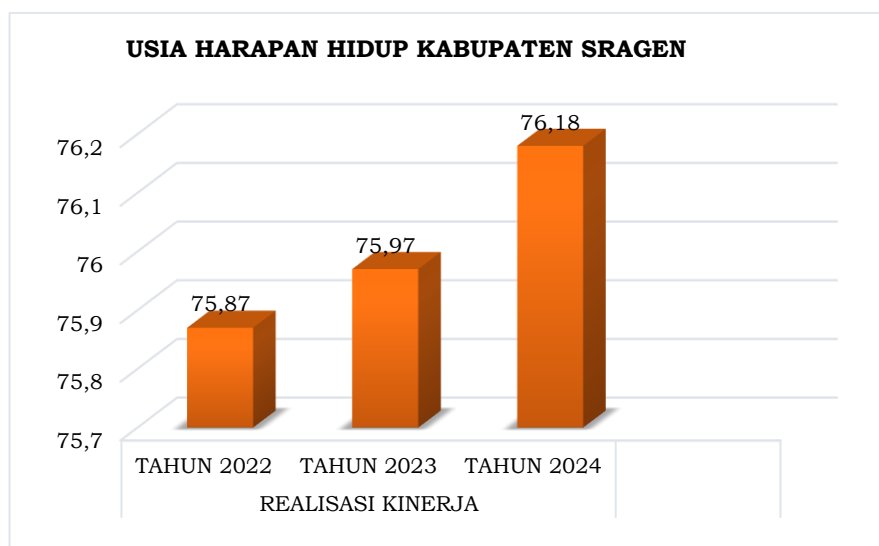


(Sumber data Buku Sragen Dalam Angka Tahun 2022, 2023 dan 2024 dari BPS)

- 3) Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat dan Keluarga dengan indikator kinerja Usia Harapan Hidup

Diagram 2.3.4

Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Usia Harapan Hidup Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024



(Sumber data Buku Sragen Dalam Angka Tahun 2022, 2023 dan 2024 dari BPS)

Berdasarkan data series tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 bahwa setiap tahun terjadi peningkatan realisasi Usia Harapan Hidup di Kabupaten Sragen sebagaimana berikut realisasi Tahun 2022 adalah 75,87, Tahun 2023 sebesar 75,97 dan Tahun 2024 di angka 76,18. Untuk **capaian kinerjanya** mengalami tren kenaikan sebesar 1 poin yaitu pada tahun 2022 meraih angka 99,9 di tahun 2023 sebesar 99,9 dan tahun 2024 di angka 100.

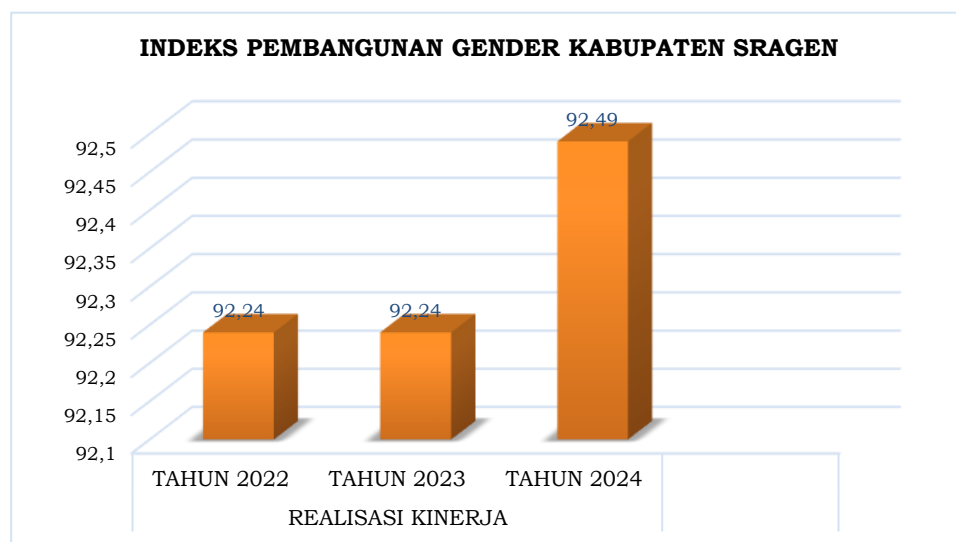
- 4) Meningkatnya pengarusutamaan gender serta perlindungan anak dengan indikator kinerja Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Predikat Kabupaten Layak Anak (KLA)

Berdasarkan data series tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 bahwa setiap tahun terjadi peningkatan realisasi IPG di Kabupaten Sragen sebagaimana berikut realisasi Tahun 2022 adalah 75,87, Tahun 2023 sebesar 75,97 dan Tahun 2024 di angka 76,18. Untuk **capaian kinerjanya** mengalami tren kenaikan

sebesar 1 poin yaitu pada tahun 2022 meraih angka 99,9 di tahun 2023 sebesar 99,9 dan tahun 2024 di angka 100.

Diagram 2.3.5

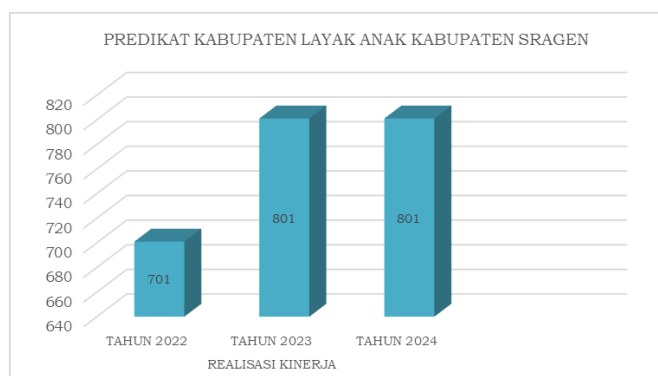
Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator IPG Kabupaten Sragen
Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024



(Sumber data Buku Sragen Dalam Angka Tahun 2022, 2023 dan 2024 dari BPS)

Berdasarkan data series tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 bahwa setiap tahun terjadi peningkatan realisasi KLA di Kabupaten Sragen sebagaimana berikut realisasi Tahun 2022 adalah 701 KLA Predikat Nindya, Tahun 2023 sebesar 801 KLA Predikat Utama dan Tahun 2024 di angka 801 KLA Predikat Utama.

Diagram 2.3.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator KLA Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024

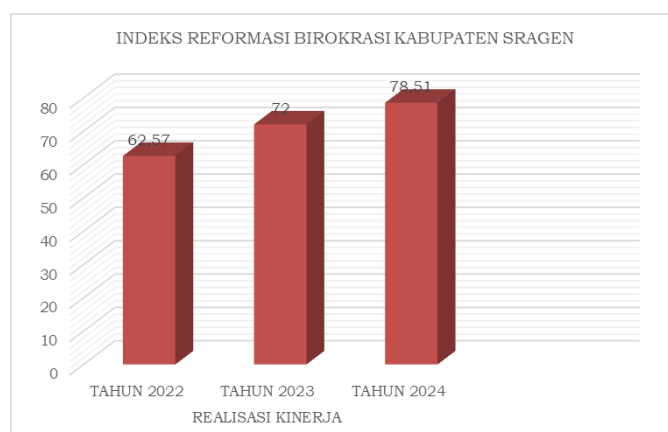


(Sumber emonevrkpd Tahun 2022, 2023 dan 2024 dari Bapperida 2025)

- 5) Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang baik dan bersih (*good governance and clean government*) dengan indikator kinerja Indeks Reformasi Birokrasi

Diagram 2.3.7

Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Indeks Reformasi Birokrasi
Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024



(Sumber emonevrkpd Tahun 2022, 2023 dan 2024 dari Bapperida 2025)

Berdasarkan data series tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 bahwa setiap tahun terjadi peningkatan realisasi Indeks Reformasi Birokrasi di Kabupaten Sragen sebagaimana berikut realisasi Tahun 2022 adalah 62,57, Tahun 2023 sebesar 72 dan Tahun 2024 di angka 78,51. Untuk **capaian kinerjanya** mengalami tren kenaikan sebesar 15 poin untuk tahun 2022 dan 2023 yaitu pada tahun 2022 meraih angka 103,3% di tahun 2023 sebesar 118,4% dan tahun 2024 di angka 121,2%.

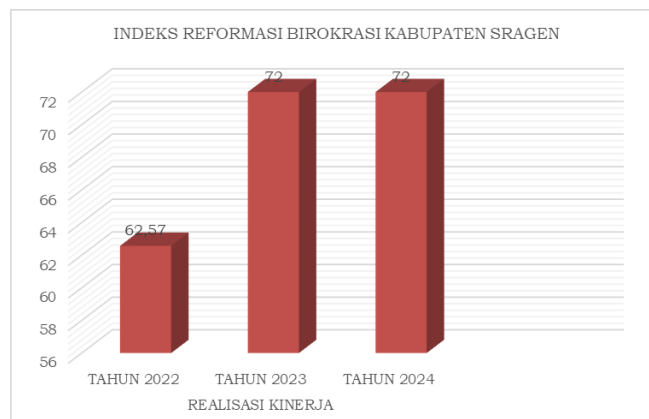
- 6) Meningkatnya Efektivitas dan Efisiensi Manajemen Pemerintahan dengan indikator kinerja Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Predikat SAKIP), Indeks Kepuasan Masyarakat dan Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah

Berdasarkan data series tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 bahwa setiap tahun terjadi peningkatan realisasi Indeks Reformasi Birokrasi di Kabupaten Sragen sebagaimana berikut realisasi Tahun 2022 adalah 62,57, Tahun 2023 sebesar 72 dan Tahun 2024 di angka 72. Untuk **capaian kinerjanya** mengalami

tren kenaikan sebesar 15 poin untuk tahun 2022 dan 2023 yaitu pada tahun 2022 meraih angka 103,3 di tahun 2023 sebesar 118,4 dan tahun 2024 di angka 100 karena indeks RB belum keluar rilis resmi dari KemenPANRB sehingga masih menggunakan data tahun 2023.

Diagram 2.3.8

Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Predikat SAKIP Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024

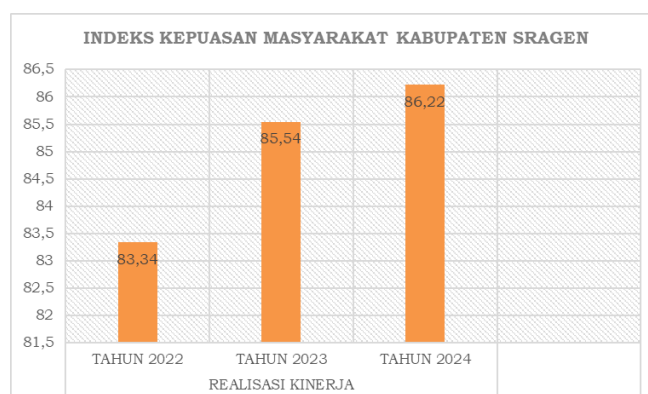


(Sumber emonevrkpd Tahun 2022, 2023 dan 2024 dari Bapperida 2025)

Berdasarkan data series tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 bahwa setiap tahun terjadi peningkatan realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat di Kabupaten Sragen sebagaimana berikut realisasi Tahun 2022 adalah 83,34, Tahun 2023 sebesar 85,54 dan Tahun 2024 di angka 86,22. Untuk **capaian kinerjanya** tahun 2022 sebesar 101%, tahun 2023 sebesar 101,9% dan Tahun 2024 sebesar 99,7%. Tahun 2024 capaian kinerja lebih rendah dari tahun sebelumnya karena perubahan target kinerja dari angka 84 menjadi 86,5.

Diagram 2.3.9

Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator IKM Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024

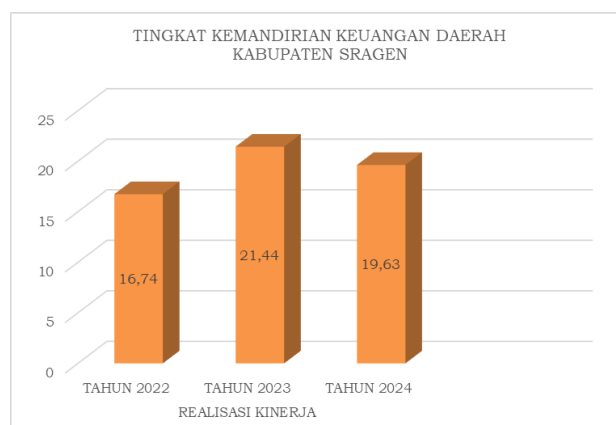


(Sumber emonevrkpd Tahun 2022, 2023 dan 2024 dari Bapperida 2025)

Berdasarkan data series tahun 2022 dan 2023 sampai dengan tahun terjadi peningkatan realisasi Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah di Kabupaten Sragen yaitu realisasi Tahun 2022 sebesar 16,74% dan Tahun 2023 naik menjadi 21,44%. Namun di tahun 2024 terjadi penurunan realisasi menjadi 19,63%. Sehingga untuk **capaian kinerjanya** tahun 2022 sebesar 102,8%, tahun 2023 sebesar 116,8 % dan tahun 2024 sebesar 91,6 %. Tahun 2024 capaian kinerja lebih rendah dari tahun sebelumnya karena perubahan target kinerja dari angka 17,06% menjadi 21,44%.

Diagram 2.3.10

Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024

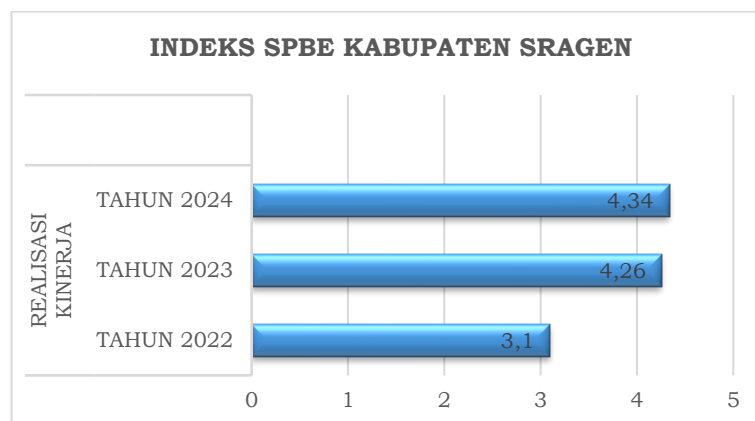


(Sumber emonevrkpd Tahun 2022, 2023 dan 2024 dari Bapperida 2025)

- 7) Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang berbasis teknologi dengan indikator kinerja Indeks SPBE

Diagram 2.3.11

Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Indeks SPBE Kabupaten Sragen
Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024



(Sumber emonevrkpd Tahun 2022, 2023 dan 2024 dari Bapperida 2025)

Berdasarkan data series tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 bahwa setiap tahun terjadi peningkatan realisasi Indeks SPBE di Kabupaten Sragen sebagaimana berikut realisasi Tahun 2022 adalah 3,1, Tahun 2023 sebesar 4,26 dan Tahun 2024 di angka 4,34.

Untuk **capaian kinerja** tahun 2022 sebesar 114,8% kemudian naik cukup tinggi di tahun 2023 sebesar 142 %. Namun di tahun 2024 capaian kinerja menurun menjadi 101,9% karena perubahan target kinerja Indeks SPBE dari angka 3,45 menjadi 4,26.

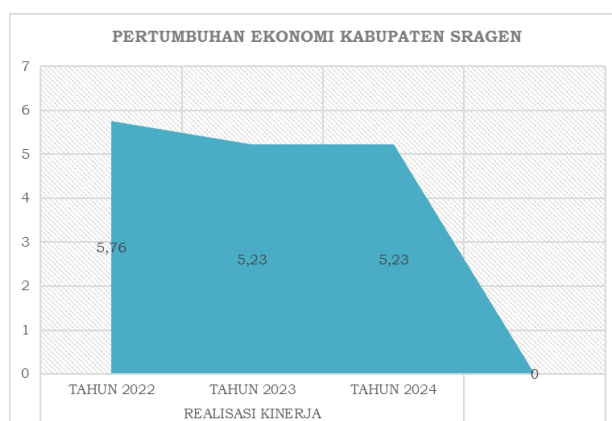
- 8) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dengan indikator kinerja Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan data series tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 bahwa terjadi peningkatan realisasi Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Sragen di tahun 2022 dengan angka realisasi 5,76 %, namun di tahun 2023 dan tahun 2024 realisasi

stagnan di angka 5,23 %. Sehingga berpengaruh pada **capaian kinerjanya** terjadi tren penurunan yaitu tahun 2022 sebesar 134,3 %, tahun 2023 sebesar 98,7% dan tahun 2024 di angka 95,1%.

Diagram 2.3.12

Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024



(Sumber data Buku Sragen Dalam Angka Tahun 2022, 2023 dan 2024 dari BPS)

- 9) Meningkatnya pendapatan perkapita dengan indikator kinerja Pendapatan Perkapita

Diagram 2.3.13

Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Pendapatan Perkapita Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024



(Sumber data Buku Sragen Dalam Angka Tahun 2022, 2023 dan 2024 dari BPS)

Berdasarkan data series tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 bahwa terjadi stagnasi realisasi Pendapatan Perkapita di Kabupaten Sragen dari tahun 2022 samapi dengan tahun 2024 yaitu sebesar 29,16 Rp Juta pertahun. Sehingga berpengaruh pada **capaian kinerjanya** terjadi tren penurunan karena target tiap tahun bertambah yaitu tahun 2022 sebesar 101,6 %, tahun 2023 sebesar 97% dan tahun 2024 di angka 92,1%.

- 10) Meningkatnya investasi daerah dengan indikator Nilai Realisasi Penanaman Modal

Diagram 2.3.14

Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Nilai Realisasi Penanaman Modal Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024



(Sumber emonevrkpd Tahun 2022, 2023 dan 2024 dari Bapperida 2025)

Berdasarkan data series tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 bahwa setiap tahun terjadi peningkatan realisasi Nilai Realisasi Penanaman Modal di Kabupaten Sragen sebagaimana berikut realisasi Tahun 2022 adalah 2,1 Trilyun Rp, Tahun 2023 sebesar 2,2 trilyun Rp dan Tahun 2024 di angka 2,3 trilyun Rp.

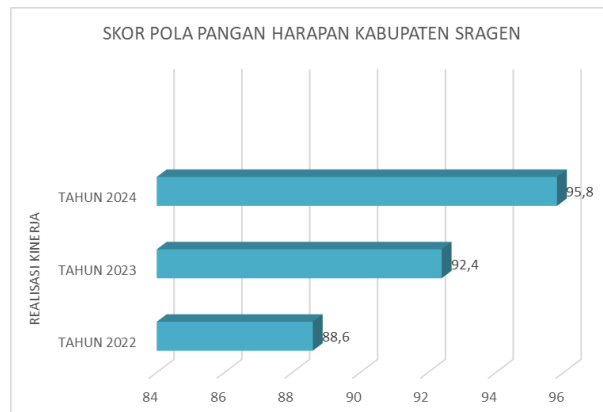
Untuk **capaian kinerja** tahun 2022 sebesar 140 % kemudian naik 2 poin di tahun 2023 menjadi 142 %. Namun di

tahun 2024 capaian kinerja menurun menjadi 104,5 % karena perubahan target kinerja dari angka 1,6 menjadi 2,2.

- 11) Meningkatnya Pola Pangan Harapan Masyarakat dengan indikator kinerja Skor Pola Pangan Harapan

Diagram 2.3.15

Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Skor Pola Pangan Harapan Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024



(Sumber emonevrkpd Tahun 2022, 2023 dan 2024 dari Bapperida 2025)

Berdasarkan data series tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 bahwa setiap tahun terjadi peningkatan realisasi Skor Pola Pangan Harapan di Kabupaten Sragen sebagaimana berikut realisasi Tahun 2022 adalah 88,6, Tahun 2023 sebesar 92,4 dan Tahun 2024 di angka 95,8.

Untuk **capaian kinerja** tahun 2022 sebesar 101,6 % kemudian naik di tahun 2023 menjadi 105,7 %. Namun di tahun 2024 capaian kinerja menurun menjadi 98,3 % karena perubahan target kinerja dari angka 87,6 menjadi 97,5.

- 12) Menurunkan angka kemiskinan dan memperluas kesempatan kerja dengan indikator kinerja Angka Kemiskinan dan Tingkat Pengangguran Terbuka

Berdasarkan data series tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 bahwa setiap tahun terjadi penurunan target Angka Kemiskinan di Kabupaten Sragen sebagaimana berikut realisasi Tahun 2022 adalah 12,94, Tahun 2023 sebesar 12,87 dan

Tahun 2024 di angka 12,41. Untuk **capaian kinerjanya** yaitu pada tahun 2022 meraih angka 99,3 di tahun 2023 sebesar 98,9 dan tahun 2024 di angka 99,9.

Diagram 2.3.16

Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Angka Kemiskinan Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024

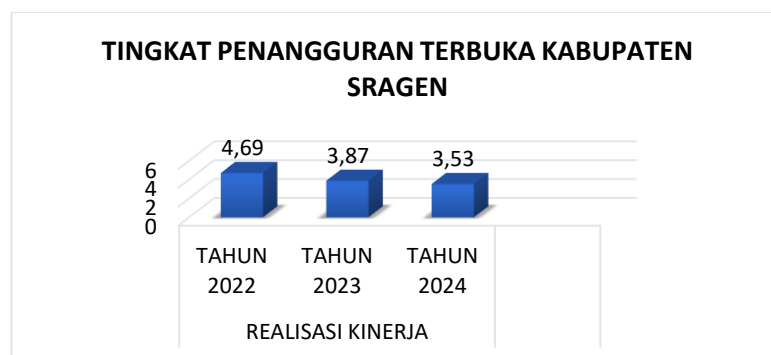


(Sumber data Buku Sragen Dalam Angka Tahun 2022, 2023 dan 2024 dari BPS)

Berdasarkan data series tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 bahwa setiap tahun terjadi penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Sragen sebagaimana berikut realisasi Tahun 2022 adalah 4,69, Tahun 2023 sebesar 3,87 dan Tahun 2024 di angka 3,53. Untuk **capaian kinerjanya** yaitu pada tahun 2022 meraih angka 99,7 di tahun 2023 sebesar 100,2 dan tahun 2024 di angka 100.

Diagram 2.3.17

Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024

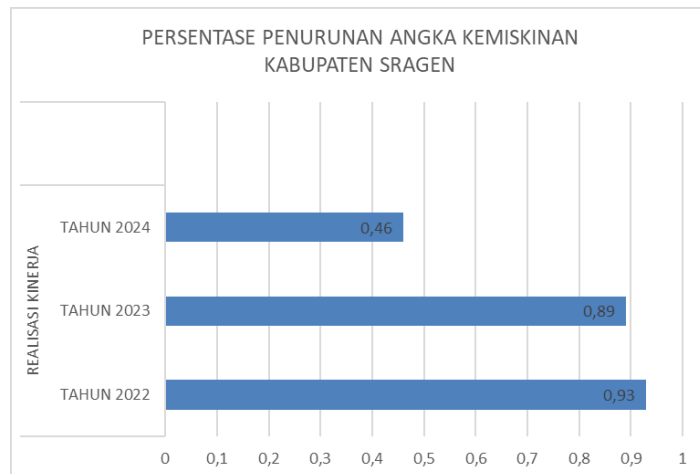


(Sumber data Buku Sragen Dalam Angka Tahun 2022, 2023 dan 2024 dari BPS)

- 13) Menurunnya angka kemiskinan dengan indikator kinerja Persentase Penurunan Angka Kemiskinan

Diagram 2.3.18

Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Persentase Penurunan Angka Kemiskinan Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024



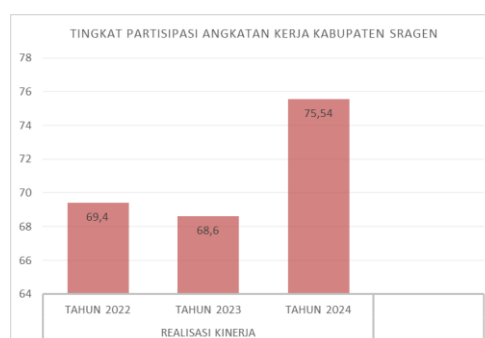
(Sumber data Buku Sragen Dalam Angka Tahun 2022, 2023 dan 2024 dari BPS)

Berdasarkan data series tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 bahwa Persentase Penurunan Angka Kemiskinan di Kabupaten Sragen sebagaimana berikut realisasi Tahun 2022 adalah 0,93 Tahun 2023 sebesar 0,89 dan Tahun 2024 di angka 0,46. Untuk **capaian kinerjanya** yaitu pada tahun 2022 meraih angka 99,7 di tahun 2023 sebesar 100,2 dan tahun 2024 di angka 100.

- 14) Menurunnya angka pengangguran dengan indikator kinerja Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Diagram 2.3.19

Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024



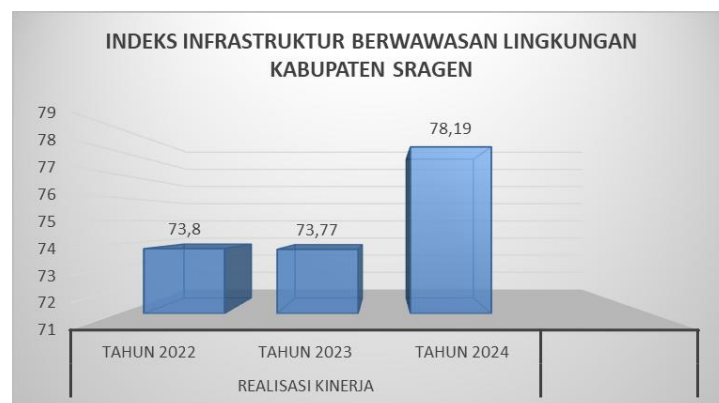
(Sumber data Buku Sragen Dalam Angka Tahun 2022, 2023 dan 2024 dari BPS)

Berdasarkan data series tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 bahwa realisasi TPAK Kabupaten Sragen di tahun 2022 sebesar 69,4 kemudian menurun di tahun 2023 menjadi sebesar 68,6 dan naik lagi di tahun 2024 menjadi sebesar 75,54. Sehingga berpengaruh pada **capaian kinerjanya** yang fluktuatif tiap tahun yaitu tahun 2022 sebesar 99,3 %, tahun 2023 sebesar 97,7 % dan tahun 2024 di angka 104,6%.

- 15) Mewujudkan pemerataan pembangunan yang berkeadilan dan berwawasan lingkungan dengan indikator kinerja Indeks Infrastruktur Berwawasan Lingkungan

Diagram 2.3.20

Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Indeks Infrastruktur Berwawasan Lingkungan Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024



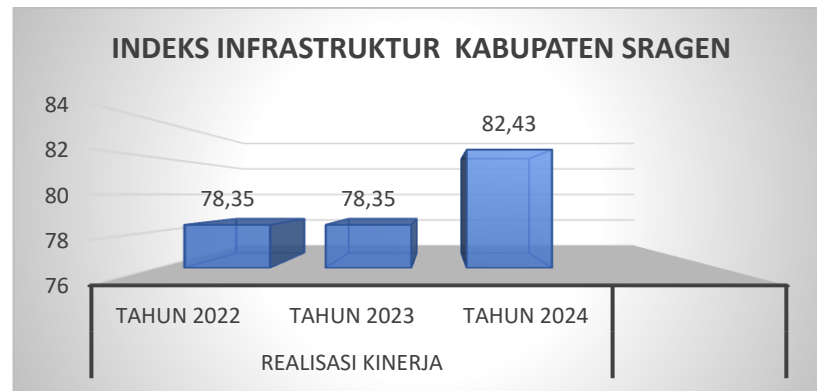
(Sumber emonevrkpd Tahun 2022, 2023 dan 2024 dari Bapperida 2025)

Berdasarkan data series tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 bahwa realisasi Indeks Infrastruktur Berwawasan Lingkungan Kabupaten Sragen di tahun 2022 sebesar 73,8 kemudian menurun di tahun 2023 menjadi sebesar 73,77 dan naik lagi di tahun 2024 menjadi sebesar 78,19. Sehingga berpengaruh pada **capaian kinerjanya** yang fluktuatif tiap tahun yaitu tahun 2022 sebesar 101,8 %, tahun 2023 sebesar 99,3 % dan tahun 2024 di angka 103,8 %.

- 16) Meningkatnya kualitas infrastruktur wilayah dengan indikator kinerja Indeks Infrastruktur

Diagram 2.3.21

Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Indeks Infrastruktur Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024



(Sumber emonevrkpd Tahun 2022, 2023 dan 2024 dari Bapperida 2025)

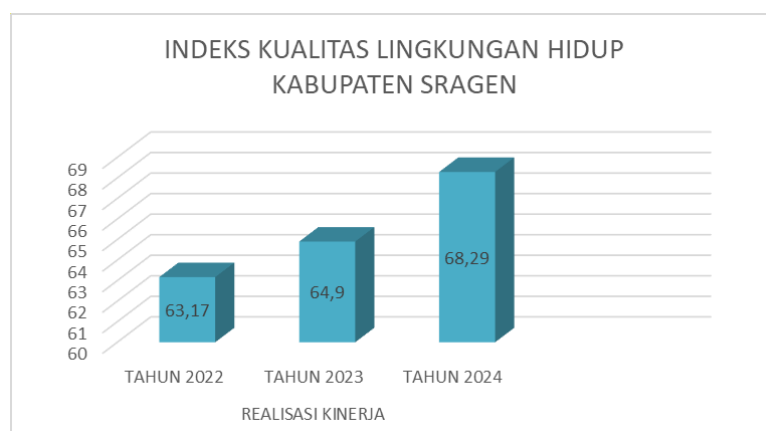
Berdasarkan data series tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 bahwa realisasi Indeks Infrastruktur Kabupaten Sragen di tahun 2022 sebesar 78,35 kemudian stagnan di tahun 2023 menjadi sebesar 78,35 dan naik di tahun 2024 menjadi sebesar 82,43. Sehingga berpengaruh pada **capaian kinerjanya** pada tahun 2022 sebesar 128,4 %, tahun 2023 sebesar 102 % dan tahun 2024 di angka 105 %.

- 17) Meningkatnya kualitas lingkungan hidup dengan indikator kinerja Indeks Kualitas Lingkungan Hidup

Berdasarkan data series tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 bahwa realisasi Indeks Infrastruktur Kabupaten Sragen mengalami tren kenaikan yaitu pada tahun 2022 sebesar 63,17 tahun 2023 sebesar 64,9 dan naik di tahun 2024 menjadi sebesar 68,29. Sehingga berpengaruh pada **capaian kinerjanya** pada tahun 2022 sebesar 97,8 %, tahun 2023 sebesar 94,9 % dan tahun 2024 di angka 105,1 %.

Diagram 2.3.22

Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kabupaten Sragen Tahun 2022, Tahun 2023 dan Tahun 2024



(Sumber emonevrkpd Tahun 2022, 2023 dan 2024 dari Bapperida 2025)

2.3.4 Pengukuran capaian kinerja dibandingkan dengan target dalam pembangunan jangka menengah

Membandingkan realisasi kinerja sampai tahun 2024 dengan target jangka menengah pada dokumen RPJMD. Dimana uraian tujuan/sasaran kinerja sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan Kualitas Pendidikan, Kesehatan dan Keluarga dengan indikator Indeks Pembangunan Manusia.
Realisasinya di tahun 2024 sebesar 75,53 dengan perbandingan target akhir RPJMD sebesar 76,15 sehingga capaian kinerjanya berada di angka 99,19% masuk kategori Baik, hampir mencapai target akhir RPJMD.
- 2) Meningkatnya Kualitas Pendidikan dengan Indikator kinerja Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah. Indikator *Harapan Lama Sekolah* realisasinya di tahun 2024 sebesar 13,08 dengan perbandingan target akhir RPJMD sebesar 13,08 sehingga capaian kinerjanya berada di angka 100 % masuk kategori Baik sudah mencapai target akhir RPJMD.

Rata-rata lama sekolah realisasinya di tahun 2024 sebesar 8,75 dengan perbandingan target akhir RPJMD sebesar 8,75 sehingga capaian kinerjanya berada di angka 100 % masuk kategori Baik sudah mencapai target akhir RPJMD

- 3) Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat dan Keluarga dengan indikator kinerja Usia Harapan Hidup.

Realisasinya di tahun 2024 sebesar 76,18 dengan perbandingan target akhir RPJMD sebesar 76,25 sehingga capaian kinerjanya berada di angka 99.91 % masuk kategori Baik.

- 4) Meningkatnya pengarusutamaan gender serta perlindungan anak dengan indikator kinerja Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Predikat Kabupaten Layak Anak.

Indikator IPG realisasinya di tahun 2024 sebesar 92,49 dengan perbandingan target akhir RPJMD sebesar 92,22 sehingga capaian kinerjanya berada di angka 100,29 % masuk kategori Sangat Baik melebihi target akhir RPJMD.

Indikator Predikat Kabupaten Layak Anak realisasinya di tahun 2024 adalah KLA Predikat Utama dengan perbandingan target akhir RPJMD KLA Predikat Madya sehingga capaian kinerjanya melebihi target akhir RPJMD dan masuk kategori Sangat Baik.

- 5) Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang baik dan bersih (good governance and clean government) dengan indikator kinerja Indeks Reformasi Birokrasi

Realisasinya di tahun 2024 sebesar 87,28 predikat A dengan perbandingan target akhir RPJMD sebesar 61,60 predikat B sehingga capaian kinerjanya berada di angka 141,7 % masuk kategori Sangat Baik karena melebihi target akhir RPJMD.

- 6) Meningkatnya Efektivitas dan Efisiensi Manajemen Pemerintahan dengan indikator kinerja Predikat

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Predikat SAKIP), Indeks Kepuasan Masyarakat dan Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah

Predikat SAKIP realisasinya di tahun 2024 sebesar 65,52 dengan perbandingan target akhir RPJMD sebesar 70,61 sehingga capaian kinerjanya berada di angka 92,79 % masuk kategori Baik karena hampir mencapai target akhir RPJMD.

Indeks Kepuasan Masyarakat realisasinya di tahun 2024 sebesar 86,22 dengan perbandingan target akhir RPJMD sebesar 84 sehingga capaian kinerjanya berada di angka 102,64 % masuk kategori Sangat Baik karena sudah melebihi target akhir RPJMD.

Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah realisasinya di tahun 2024 sebesar 19,63 dengan perbandingan target akhir RPJMD sebesar 19,08 sehingga capaian kinerjanya berada di angka 102,88 % masuk kategori Sangat Baik karena melebihi target akhir RPJMD.

- 7) Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang berbasis teknologi dengan indikator kinerja Indeks SPBE.
Realisasinya di tahun 2024 sebesar 4,34 dengan perbandingan target akhir RPJMD sebesar 3,5 sehingga capaian kinerjanya berada di angka 124 % masuk kategori Sangat Baik karena melebihi target akhir RPJMD.
- 8) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dengan indikator kinerja Pertumbuhan Ekonomi.
Realisasinya di tahun 2024 sebesar 5,23 dengan perbandingan target akhir RPJMD sebesar 6,70 sehingga capaian kinerjanya berada di angka 78,06 % masuk kategori Baik namun angkanya masih jauh dari target akhir RPJMD.
- 9) Meningkatkan pendapatan perkapita dengan indikator kinerja Pendapatan Perkapita.

Realisasinya di tahun 2024 sebesar 29,16 dengan perbandingan target akhir RPJMD sebesar 35,57 sehingga capaian kinerjanya berada di angka 81,98 % masuk kategori Baik namun agak jauh dalam mencapai target akhir RPJMD.

- 10) Meningkatnya investasi daerah dengan indikator Nilai Realisasi Penanaman Modal.

Realisasinya di tahun 2024 sebesar 2,3 dengan perbandingan target akhir RPJMD sebesar 1,7 sehingga capaian kinerjanya berada di angka 135,29 % masuk kategori Sangat Baik karena melebihi target kinerja akhir RPJMD.

- 11) Meningkatnya Pola Pangan Harapan Masyarakat dengan indikator kinerja Skor Pola Pangan Harapan.

Realisasinya di tahun 2024 sebesar 95,8 dengan perbandingan target akhir RPJMD sebesar 88 sehingga capaian kinerjanya berada di angka 108,86 % masuk kategori Sangat Baik karena melebihi target kinerja akhir RPJMD.

- 12) Menurunkan angka kemiskinan dan memperluas kesempatan kerja dengan indikator kinerja Angka Kemiskinan dan Tingkat Pengangguran Terbuka.

Indikator kinerja Angka Kemiskinan realisasinya di tahun 2024 sebesar 12,41 dengan perbandingan target akhir RPJMD sebesar 9,98 sehingga capaian kinerjanya berada di angka 97,57 % masuk kategori Baik karena hampir mencapai target akhir RPJMD.

Indikator kinerja Tingkat Pengangguran Terbuka realisasinya di tahun 2024 sebesar 3,53 dengan perbandingan target akhir RPJMD sebesar 2,97 sehingga capaian kinerjanya berada di angka 99,44 % masuk kategori Baik karena hampir mencapai target akhir RPJMD.

- 13) Menurunnya angka kemiskinan dengan indikator kinerja Persentase Penurunan Angka Kemiskinan.
Realisasinya di tahun 2024 sebesar 0,46 dengan perbandingan target akhir RPJMD sebesar 76,15 sehingga capaian kinerjanya berada di angka 99,19% masuk kategori Baik karena hampir mencapai target akhir RPJMD.
- 14) Menurunnya angka pengangguran dengan indikator kinerja Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK).
Realisasinya di tahun 2024 sebesar 75,54 dengan perbandingan target akhir RPJMD sebesar 72,74 sehingga capaian kinerjanya berada di angka 102,47 % masuk kategori Sangat Baik karena melebihi target kinerja akhir RPJMD.
- 15) Mewujudkan pemerataan pembangunan yang berkeadilan dan berwawasan lingkungan dengan indikator kinerja Indeks Infrastruktur berwawasan lingkungan.
Realisasinya di tahun 2024 sebesar 78,19 dengan perbandingan target akhir RPJMD sebesar 77,30 sehingga capaian kinerjanya berada di angka 101,15 % masuk kategori Sangat Baik karena melebihi target kinerja akhir RPJMD.
- 16) Meningkatkan kualitas infrastruktur wilayah dengan indikator kinerja Indeks Infrastruktur.
Realisasinya di tahun 2024 sebesar 82,43 dengan perbandingan target akhir RPJMD sebesar 76,15 sehingga capaian kinerjanya berada di angka 104,83 % masuk kategori Sangat Baik karena melebihi target kinerja akhir RPJMD.
- 17) Meningkatkan kualitas lingkungan hidup dengan indikator kinerja Indeks Kualitas Lingkungan Hidup.
Realisasinya di tahun 2024 sebesar 68,29 dengan perbandingan target akhir RPJMD sebesar 74,2 sehingga

capaian kinerjanya berada di angka 92,04 % masuk kategori Baik karena hampir mencapai target akhir RPJMD.

Rerata capaian kinerja tahun 2024 dengan target akhir RPJMD tahun 2026 mencapai angka 102,3% masuk kategori Sangat Baik, ini berarti bahwa sebagian besar target RPJMD telah terpenuhi di tahun 2024.

2.3.5 Analisis efisiensi penggunaan sumber daya dikaitkan dengan hasil (kinerja) yang telah dicapai

Efisiensi anggaran adalah ukuran tingkat penggunaan anggaran dalam suatu proses. Semakin hemat/sedikit penggunaan anggaran, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Proses yang efisien ditandai dengan perbaikan proses sehingga menjadi lebih murah dan lebih cepat.

Sedangkan berkaitan dengan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya, dikatakan efisien jika rerata capaian kinerja lebih dari sama dengan 100 % sedangkan serapan anggaran kurang dari sama dengan 100%.

Berdasarkan perhitungan realisasi belanja daerah Kabupaten Sragen Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3.23
Realisasi Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024
Per 31 Desember 2024

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih / (Kurang)	%
1	2	3	4	5	6
2	BELANJA	2.680.649.621.649,00	2.504.879.868.655,00	-175.769.752.994,00	93,44%
2.1	BELANJA OPERASI	1.794.313.847.963,00	1.671.033.981.797,00	-123.279.866.166,00	93,13%
2.1.1	Belanja Pegawai	1.069.735.667.534,00	989.650.909.979,00	-80.084.757.555,00	92,51%
2.1.2	Belanja Barang dan Jasa	603.399.931.813,00	563.223.159.554,00	-40.176.772.259,00	93,34%
2.1.3	Belanja Bunga	4.288.402.616,00	2.271.775.621,00	-2.016.626.995,00	52,97%

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih / (Kurang)	%
2.1.4	Belanja Subsidi	2.500.000.000,00	2.499.260.000,00	-740.000,00	99,97%
2.1.5	Belanja Hibah	93.518.046.000,00	90.473.076.643,00	-3.044.969.357,00	96,74%
2.1.6	Belanja Bantuan Sosial	20.871.800.000,00	22.915.800.000,00	2.044.000.000,00	109,79%
2.2	BELANJA MODAL	473.639.058.846,00	433.411.157.251,00	-40.227.901.595,00	91,51%
2.2.1	Belanja Modal Tanah	4.887.875.000,00	3.284.942.000,00	-1.602.933.000,00	67,21%
2.2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	95.491.790.287,00	71.041.690.789,00	-24.450.099.498,00	74,40%
2.2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	195.598.565.893,00	189.137.439.525,00	-6.461.126.368,00	96,70%
2.2.4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	164.138.804.266,00	157.517.337.087,00	-6.621.467.179,00	95,97%
2.2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	13.412.023.400,00	12.320.147.850,00	-1.091.875.550,00	91,86%
2.2.6	Belanja Modal Aset Lainnya	110.000.000,00	109.600.000,00	-400.000,00	99,64%
2.3	BELANJA TAK TERDUGA	5.030.545.538,00	193.000.000,00	-4.837.545.538,00	3,84%
2.3.1	Belanja Tak Terduga	5.030.545.538,00	193.000.000,00	-4.837.545.538,00	3,84%
2.4	BELANJA TRANSFER	407.666.169.302,00	400.241.729.607,00	-7.424.439.695,00	98,18%
2.4.1	TRANSFER BAGI HASIL PENDAPATAN	4.917.500.000,00	2.801.232.700,00	-2.116.267.300,00	56,96%
2.4.1.1	Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa	3.870.000.000,00	2.347.633.000,00	-1.522.367.000,00	60,66%
2.4.1.2	Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	1.047.500.000,00	453.599.700,00	-593.900.300,00	43,30%
2.4.3	TRANSFER BANTUAN KEUANGAN	402.748.669.302,00	397.440.496.907,00	-5.308.172.395,00	98,68%
2.4.3.3	Belanja Bantuan Keuangan Khusus Kabupaten/Kota kepada Desa	63.147.500.000,00	58.179.318.205,00	-4.968.181.795,00	92,13%
2.4.3.4	Belanja Bantuan Keuangan Khusus Kabupaten/Kota kepada Desa yang bersumber dari Dana Desa	213.713.479.000,00	213.713.479.000,00	0,00	100,00%
2.4.3.5	Belanja Bantuan Keuangan Khusus Kabupaten/Kota kepada Desa	125.887.690.302,00	125.547.699.702,00	-339.990.600,00	99,73%

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih / (Kurang)	%
	yang bersumber dari Alokasi				
	SURPLUS / DEFISIT	-430.437.252.889,00	-201.434.225.409,00	229.003.027.480,00	8,92%

Sumber : BPPKAD Kab. Sragen Tahun 2025

Dari Tabel 2.4.23 dapat dilihat bahwa target anggaran belanja daerah tahun 2024 sebesar Rp.2.590.022.618.437,00 dan realisasinya sebesar Rp. 2.454.579.084.424,00 tercapai 94,77 % dari target yang telah ditentukan. Kemudian dari komponen belanja daerah dapat dirinci sebagai berikut:

- Realisasi Belanja Operasi Rp. 1.811.966.693.440,00 dari anggaran Rp. 1.915.148.879.238,00 tercapai 94,61 % dari target;
- Realisasi Belanja Modal Rp. 240.526.522.306,00 dari anggaran Rp. 270.520.337.739,00 tercapai 87,91 % dari target;
- Realisasi Belanja Tak Terduga Rp. 395.940.529,00 dari anggaran Rp. 3.460.749.500,00 tercapai 11,44% dari target.

Sedangkan untuk Belanja transfer dapat dirinci sebagai berikut:

- Realisasi Belanja Transfer Bagi Hasil Pendapatan Rp. 3.380.584.000,00 dari anggaran Rp. 4.527.700.000,00 tercapai 74,66 % dari target.
- Realisasi Belanja Transfer Bantuan Keuangan Rp. 398.309.344.149,00 dari anggaran Rp. 398.309.344.149,00 tercapai 100,49 % dari target.

Sedangkan capaian kinerja tahun 2024 berdasarkan hasil olah data pada emonevrkpd tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3.24
Capaian Kinerja tahun 2024

NO	MISI/TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN TARGET	TARGET 2024			
				T	R	C (%)	K
M1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia.							
T1.	Meningkatkan kualitas Pendidikan, Kesehatan dan keluarga	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Indeks	75,21	75,53	100,4	SB
S1.1	Meningkatnya kualitas pendidikan	Harapan Lama Sekolah	Tahun	12,94	12,93	99,9	B
		Rata-Rata Lama Sekolah	Tahun	8,35	7,88	94,4	B
S1.2	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan keluarga	Usia Harapan Hidup	Tahun	76,15	76,18	100,0	SB
S1.3	Meningkatnya pengarusutamaan gender serta perlindungan anak	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	Indeks	92,02	92,49	100,5	SB
		Predikat Kabupaten Layak Anak	Predikat	KLA Predikat Utama	KLA Predikat Utama	KLA Predikat Utama	
				801	801	100,0	B
M2. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, inovatif, efektif, terpercaya dan bersinergi dengan pelayanan publik berbasis teknologi.							
T.2	Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang baik dan bersih (good governance and clean government)	Indeks Reformasi Birokrasi	Kategori/Indeks	BB	BB		
				72	87,28	121,2	SB
S2.1	Meningkatnya Efektivitas dan Efisiensi Manajemen Pemerintahan	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Predikat SAKIP)	Predikat/Nilai	B	B		
				65	65,52	100,8	SB
		Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	86,5	86,22	99,7	B
		Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah	%	21,44	19,63	91,6	SB
S2.2	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang berbasis teknologi	Indeks SPBE	Indeks	4,26	4,34	101,9	SB
M3. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Ketahanan Pangan.							
T3	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah	Pertumbuhan Ekonomi	%	5,50	5,23	95,1	B
S3.1	Meningkatnya pendapatan perkapita	Pendapatan Per Kapita	Rp.Juta/Tahun	31,67	29,16	92,1	B
S3.2	Meningkatnya investasi daerah	Nilai realisasi penanaman modal	Trilyun Rp	2,2	2,3	104,5	SB
S3.3	Meningkatnya Pola Pangan Harapan Masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Skor	97,5	95,8	98,3	B
M4: Menangani Kemiskinan dan Memperluas Kesempatan Kerja.							
T4	Menurunkan angka kemiskinan dan memperluas kesempatan kerja	Angka Kemiskinan	%	12,32	12,41	99,9	B
		Tingkat Pengangguran Terbuka	%	3,57	3,53	100,0	SB

NO	MISI/TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN TARGET	TARGET 2024			
				T	R	C (%)	K
S4.1	Menurunnya angka kemiskinan	Persentase Penurunan Angka Kemiskinan	%	0,55	0,46	83,6	B
S4.2	Menurunnya angka pengangguran	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	%	71,24	74,54	104,6	SB
<i>M 5. Mewujudkan Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan serta Berwawasan Lingkungan dengan Semangat Gotong Royong.</i>							
T5	Mewujudkan pemerataan pembangunan yang berkeadilan dan berwawasan lingkungan	Indeks Infrastruktur berwawasan lingkungan	Indeks	75,32	78,19	103,8	SB
S5.1	Meningkatnya kualitas infrastruktur wilayah	Indeks Infrastruktur	Indeks	78,5	82,43	105,0	SB
S5.2	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks	65	68,29	105,1	SB
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA						100,1	B

Sumber Data: Olah Data Aplikasi emonevrkpd per Februari 2025

Berdasarkan perbandingan antara rerata Capaian kinerja sebesar 100,1 % dan persentase serapan anggaran belanja daerah sebesar 94,77 % maka Kabupaten Sragen masih berada pada kategori **efisien**.

2.3.6 Analisis Program Yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja

Tujuan Meningkatkan Kualitas Pendidikan, Kesehatan dan Keluarga dengan indikator Indeks Pembangunan Manusia:

- 1) Sasaran kinerja Meningkatnya Kualitas Pendidikan dengan Indikator kinerja Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah.

Program yang mendukung sasaran strategis meningkatnya kualitas pendidikan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- a) Program Pengelolaan Pendidikan;
- b) Program Pengembangan Kurikulum;
- c) Program Pendidik dan Tenaga Pendidikan;
- d) Program Pengendalian Perizinan Pendidikan;
- e) Program Pengembangan Bahasa dan Sastra;

- f) Program Pengembangan Kebudayaan;
- g) Program Pengembangan Kesenian;
- h) Program Pembinaan Sejarah;
- i) Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya;
- j) Program Pengelolaan Permuseuman;
- k) Program Pembinaan Perpustakaan.

Faktor yang mendukung pencapaian target ini adalah:

- a) Meningkatnya kesadaran Masyarakat untuk memasukan anaknya ke jenjang Pendidikan baik PAUD, SD dan SMP;
- b) Adanya Pendataan dan penanganan ATS pada pendidikan non formal secara terus menerus;
- c) Sosialisasi ke masyarakat pentingnya pendidikan pra SD;
- d) Pelestarian dan Aktualisasi Obyek Pemajuan Kebudayaan, Sejarah dan Cagar Budaya dengan baik serta adanya dukungan anggaran;
- e) Melakukan Pendaftaran Cagar Budaya sebanyak 41 dan Penetapan Cagar Budaya sebanyak 120;
- f) Melakukan Kajian Revitalisasi, aktualisasi dan publikasi Kebudayaan sebanyak 23 Obyek Pemajuan Kebudayaan (OPK);
- g) Melakukan kajian Revitalisasi, aktualisasi dan publikasi sebanyak 4 Sejarah.

2) Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat dan Keluarga dengan indikator kinerja Usia Harapan Hidup.

Program yang mendukung sasaran strategis meningkatnya kualitas Kesehatan Masyarakat dan keluarga tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- a) Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya kesehatan Masyarakat;
- b) Program Peningkatan Kapasitas SDM Kesehatan;
- c) Program Sediaan Farmasi. Alat Kesehatan, Makanan, Minuman;
- d) Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan;
- e) Program Pengendalian Penduduk;
- f) Program Pembinaan Keluarga Berencana;
- g) Program Pembinaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera;
- h) Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan;
- i) Program Pengembangan Kapasitas daya Saing Keolahragaan.

Faktor yang mendukung pencapaian target ini adalah:

- a) Meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjalankan gaya hidup sehat, pemberdayaan masyarakat, pembiayaan kesehatan termasuk JKN, kerjasama lintas sektor dan lintas program, dan pemenuhan sarana prasarana kesehatan;
- b) Meningkatnya kerjasama lintas sektor dan lintas program, pembiayaan kesehatan, pemenuhan sarana prasanara, pemenuhan dan pemerataan SDM, pengetahuan masyarakat terhadap gaya hidup sehat dan pemberdayaan masyarakat;
- d) Adanya Pelayanan KB yang terjangkau, Peningkatan KIE, Peningkatan Konseling di setiap Kecamatan;
- e) Banyaknya cabang olahraga yang mengikuti kejuaraan dan meraih medali juara.

3) Meningkatnya pengarusutamaan gender serta perlindungan anak dengan indikator kinerja Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Predikat Kabupaten Layak Anak

Program yang mendukung sasaran strategis meningkatnya kualitas Kesehatan Masyarakat dan keluarga tahun 2024 adalah sebagai berikut

- a) Program Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan;
- b) Program Perlindungan Perempuan;
- c) Program Pemenuhan Hak Anak.

Faktor yang mendukung pencapaian target ini adalah

- a) Meningkatnya pemahaman semua lintas sektor dalam pentingnya pembangunan gender;
- b) Meningkatnya partisipasi serta kesadaran peran opd dalam pemenuhan dan perlindungan hak anak;
- c) Tercapainya target cakupan korban kekerasan perempuan dan anak yang mendapat pelayanan pengaduan;
- d) Terlaksananya sosialisasi pencegahan kekerasan perempuan dan anak sampai desa-desa.

Tujuan Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang baik dan bersih (good governance and clean government) dengan indikator kinerja Indeks Reformasi Birokrasi

1) Sasaran strategis Meningkatnya Efektivitas dan Efisiensi Manajemen Pemerintahan dengan indikator kinerja Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Predikat SAKIP), Indeks Kepuasan Masyarakat dan Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah

Program yang mendukung sasaran strategis tersebut diatas pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- a) Program Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah;
- b) Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah;
- c) Program Penelitian dan Pengembangan Daerah;
- d) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
- e) Program Perumusan Kebijakan Pendampingan dan Asistensi;
- f) Program Penyelenggaraan Pengawasan;
- g) Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik.

Faktor yang mendukung pencapaian target ini adalah:

- a) Mengawal penyusunan dokumen perencanaan PD dengan melaksanakan 4 sub kegiatan (Koordinasi penyusunan dokumen asistensi, Monev dan sinergitas dan harmonisasi), dan dilaksanakannya bimbingan teknis penyusunan dokumen perencanaan bagi personil penyusun dokumen perencanaan PD;
- b) Dilaksanakannya lomba inovasi daerah, penyebaran brosur lomba Krenova ke sekolah dan masyarakat yang nantinya sebagai bahan input Krenova dalam aplikasi SIRISMA. - Desk inovasi daerah OPD, Desa/Kelurahan yang sudah diinput dalam aplikasi SIRISMA dalam rangka lomba Krenova untuk menghasilkan 4 besar , untuk ditinjau verifikasi lapangan, dan akhirnya diambil juara I-III setiap kategori (OPD, Kecamatan/Bagian dan Desa/Kelurahan).- Adanya Peraturan Bupati Sragen Nomor 87 Tahun 2021 tentang Inovasi Daerah, yang didalamnya tercantum keharusan 1 OPD 1 inovasi, serta komitmen Kepala Daerah dalam

mendukung terciptanya dan kematangan inovasi daerah.- Angka 93,98 berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 400-10-11-4898 Tahun 2024 Tanggal 3 Desember 2024 tentang Indeks Inovasi Daerah Provinsi, Kabupaten dan Kota Tahun 2024;

- c) Pelaksanaan Sragen Awards dalam rangkaian penutupan kegiatan Hari Jadi Sragen Tahun 2024 yang didalamnya memuat lomba tata Kelola PD sebagai stimulus pelaksanaan SAKIP yang lebih baik di Kabupaten Sragen;
 - d) Adanya Peraturan Bupati Sragen Nomor 87 Tahun 2021 tentang Inovasi Daerah, yang didalamnya tercantum keharusan 1 OPD 1 inovasi, serta komitmen Kepala Daerah dalam mendukung terciptanya dan kematangan inovasi daerah;
 - e) Komitmen Pimpinan dan Kepala Perangkat Daerah dalam Membangun Pengendalian Resiko di Kab. Sragen;
 - f) Dilaksanakan BIMTEK IEPK di kabupaten sragen daam upaya pencegahan Korupsi di Kab. Sragen:
 - g) Pelaksanaan survei kepuasan Masyarakat secara berkala dengan menggunakan aplikasi SUKMA;
 - h) Menambah obyek dan subyek pajak dan retribusi, peningkatan besarnya penetapan dan mengurangi tunggakan.
- 2) Sasaran strategis Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang berbasis teknologi dengan indikator kinerja Indeks SPBE

Program yang mendukung sasaran strategis tersebut diatas pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- a) Program Pengelolaan Aplikasi Informatika;

- b) Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral;
- c) Program Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik;

Faktor yang mendukung pencapaian target ini adalah:

- a) Dukungan Kebijakan berupa: Anggaran, SDM, Kerjasama PD, Kolaborasi Semua Pihak dan adanya Komitmen Pimpinan yang kuat mendukung SPBE;
- b) Ketersediaan SDM Penyusun Tata Kelola SPBE;
- c) Badan publik dapat menjadi informatif dengan meningkatkan transparansi. Transparansi dapat dilakukan dengan: Membuka akses informasi seluas-luasnya kepada publik, Memanfaatkan teknologi informasi, seperti website resmi pemerintah, banyaknya permintaan informasi dari masyarakat baik datang langsung atau melalui email.

Tujuan Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dengan indikator kinerja Pertumbuhan Ekonomi

- 1) Meningkatnya pendapatan perkapita dengan indikator kinerja Pendapatan Perkapita

Program yang mendukung sasaran strategis tersebut diatas pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- a) Program Pemberdayaan UMKM;
- b) Program Pengembangan UMKM;
- c) Program Perencanaan dan Pembangunan Industri;
- d) Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan;
- e) Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan;
- f) Program Pengembangan Ekspor;
- g) Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting.

Faktor yang menghambat pencapaian target ini karena keterbatasan anggaran dan infrastruktur yang kurang memadai yang dapat membatasi potensi pendapatan perkapita.

2) Meningkatnya investasi daerah dengan indikator Nilai Realisasi Penanaman Modal

Program yang mendukung sasaran strategis tersebut diatas pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- a) Program Pelayanan Penanaman Modal;
- b) Program Penanaman Modal;
- c) Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal.

Faktor yang mendukung pencapaian target ini adalah:

- a) Meningkatnya kualitas layanan bidang perizinan dan investasi, terutama layanan dengan adanya layanan Online Single Submission Risk Based Aproch (OSS-RBA) yang dibuktikan adanya peningkatan IKM bidang perizinan. Selain peningkatan layanan bidang investasi antara lain Bimbingan teknis bagi pelaku usaha, serta pendampingan penyusunan laporan kegiatan penanaman modal. Upaya lain yang dilakukan antara lain penyusunan dokumen kebijakan bidang penanaman modal, peningkatan promosi serta penyediaan data perizinan dan nonperizinan;
- b) Meningkatnya realisasi investasi dipengaruhi oleh jumlah PMA/PMDN yang ada di Kabupaten Sragen. Dengan capaian realisasi investasi yang optimal, diharapkan meningkat pula jumlah PMA/PMDN. Peningkatan PMA/PMDN dipengaruhi oleh faktor meningkatnya kualitas layanan bidang perizinan dan investasi, serta kemudahan layanan antara layanan

Online Single Submission Risk Based Aproch (OSS-RBA), SIPIONER (Sistem Informasi Perizinan Online Sragen) dan Si-Pelangi (Sistem Informasi Peluang Investasi) pendampingan penyusunan LKPMc).

3) Meningkatnya Pola Pangan Harapan Masyarakat dengan indikator kinerja Skor Pola Pangan Harapan

Program yang mendukung sasaran strategis tersebut diatas pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- a) Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat;
- b) Program Penanganan Kerawanan Pangan;
- c) Program Pengawasan Keamanan Pangan;
- d) Program Penyediaan Pengembangan Sarana dan Prasana Pertanian;
- e) Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat;
- f) Program Pengelolaan Perikanan Tangkap dan Budidaya.

Faktor yang menghambat pencapaian target ini adalah karena Pola konsumsi masyarakat sudah menerapkan diversifikasi makanan dalam mengkonsumsi bahan pangan namun kontribusi konsumsi terbesar masih didominasi oleh kelompok padi-padian terutama beras, dibandingkan dengan kelompok pangan yang lain.

Tujuan Menurunkan angka kemiskinan dan memperluas kesempatan kerja dengan indikator kinerja Angka Kemiskinan dan Tingkat Pengangguran Terbuka

- 1) Menurunnya angka kemiskinan dengan indikator kinerja Persentase Penurunan Angka Kemiskinan

Program yang mendukung sasaran strategis tersebut diatas pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- a) Program Pemberdayaan Sosial;
- b) Program Rehabilitasi Sosial;
- c) Program Perlindungan dan Jaminan Sosial.

Faktor yang mendukung pencapaian target ini adalah:

- a) Kabupaten Sragen menerima Bantuan Sosial dari Pemerintah Pusat dan Provinsi Jawa Tengah yaitu, BNPT, PKH, YAPPI, RTS, Permakanan Lansia, Pena, PBI, KJS;
- b) Komitmen kelembagaan tingkat daerah sampai desa/kelurahan termasuk dukungan pihak swasta dalam pengentasan kemiskinan;
- c) Pencanaan program Desa Tuntas Miskin.

2) Menurunnya angka pengangguran dengan indikator kinerja Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Program yang mendukung sasaran strategis tersebut diatas pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- a) Program Perencanaan Tenaga Kerja;
- b) Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga kerja;
- c) Program Penempatan Tenaga Kerja;
- d) Program Hubungan Industrial.

Faktor yang mendukung pencapaian target ini adalah:

- a) Adanya pelatihan untuk mendorong masyarakat berwirausaha;
- b) Penempatan tenaga kerja luar negeri yang masih tinggi di tahun ini sebagai dampak covid-19;

- c) Kegiatan job fair yang berhasil dilaksanakan dengan peserta melebihi target.

Tujuan Mewujudkan pemerataan pembangunan yang berkeadilan dan berwawasan lingkungan dengan indikator kinerja Indeks Infrastruktur berwawasan lingkungan

- 1) Meningkatnya kualitas infrastruktur wilayah dengan indikator kinerja Indeks Infrastruktur

Program yang mendukung sasaran strategis tersebut diatas pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- a) Program Penyelenggaraan Jalan;
- b) Program Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase;
- c) Program Penyelenggaraan Penataan Ruang;
- d) Program Pengembangan Perumahan;
- e) Program Peningkatan PSU;
- f) Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Faktor yang mendukung pencapaian target ini adalah:

- a) Ketersediaan Anggaran baik dari APBD/DAK maupun bantuan Provinsi;
- b) Tersusunnya / tersedianya dokumen teknis KePUan yang memadai;
- c) kuantitas SDM di Dinas Pekerjaan Umum yang mencukupi;
- d) Adanya Komitmen Pemerintah Kabupaten untuk membangun pusat pusat pertumbuhan ekonomi;
- e) Tingkat Kepatuhan masyarakat terhadap dalam mentaati peraturan pemanfaatan tata ruang wilayah cukup tinggi;

- f) Peningkatan Jumlah rumah layak huni dan penurunan luasan kawasan kumuh;
- g) Ketersediaan Sarpras perhubungan mencukupi untuk memenuhi jumlah kebutuhan.

2) Meningkatnya kualitas lingkungan hidup dengan indikator kinerja Indeks Kualitas Lingkungan Hidup

Program yang mendukung sasaran strategis tersebut diatas pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- a) Program Perencanaan Lingkungan Hidup;
- b) Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup;
- c) Program Pengendalian Pencemaran Kerusakan Lingkungan Hidup;
- d) Program Pengelolaan Persampahan.

Faktor yang mendukung pencapaian target ini adalah:

- a) Penambahan anggaran untuk menambah titik pantau uji kualitas air sungai di area utara Bengawan Solo dengan harapan akan meningkatkan hasil capaian IKA dan meratakan wilayah kajian administrasi kualitas badan air di Kabupaten Sragen;
- b) Penambahan/pemasangan alat pemantauan kualitas udara secara online AQMS/SPKUA di salah satu titik wilayah Kabupaten Sragen;
- c) Meningkatkan deliniasi Tutupan Lahan di wilayah administrasi per Kecamatan di kabupaten Sragen.

Faktor penghambat pencapaian target pengelolaan sampah yaitu:

- a) Budaya masyarakat yang buang sampah sembarangan dan belum melakukan pemilahan sampah dari sumbernya sehingga komposisi sampah terkumpul

masih tercampur menyebabkan kesulitan dalam pengolahannya;

- b) Penanganan sampah oleh pemerintah terkendala oleh minimnya sarana prasarana penanganan sampah seperti jumlah armada, pemilah sampah, mesin pengolah sampah yang belum memadai melayani wilayah Kabupaten Sragen, Rendahnya penerapan dalam pelaksanaan SOP operasional penanganan sampah, Sedikitnya SDM teknis dalam persampahan, belum terdapat inovasi yang efektif dalam penanganan sampah dan minimnya anggaran operasional;
- c) Pelaporan data dan kegiatan di Triwulan IV dalam pengurangan sampah yang dilakukan masyarakat sudah mulai meningkat, akan tetapi personil DLH yang terjun ke lapangan melakukan pendataan masih terbatas menyebabkan tidak semua pelaku pengolah sampah terdata walaupun perhitungan presentase pengelolaan sampah sudah meningkat.

BAB III

CAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN TUGAS PEMBANTUAN

3.1. DASAR HUKUM PENYELENGGARAAN TUGAS PEMBANTUAN

Dasar hukum pelaksanaan tugas pembantuan yang diterima antara lain:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015;
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah dan Pemerintahan Daerah;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2022 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan.
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

1. Gambaran Umum Tugas Pembantuan

Tugas Pembantuan adalah Penugasan dari Pemerintah Pusat kepada Daerah Otonom untuk melaksanakan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat atau dari Pemerintah Daerah Provinsi kepada Daerah Kabupaten/Kota untuk melaksanakan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah Provinsi. Tujuan

pemberian tugas pembantuan adalah memperlancar pelaksanaan tugas dan penyelesaian permasalahan, serta membantu penyelenggaraan pemerintahan, dan pengembangan pembangunan bagi daerah dan desa.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah yang mengamanatkan bahwa pendanaan penyelenggaraan tugas pembantuan di daerah dibebankan kepada APBN. Dana Tugas Pembantuan juga diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2022 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan pasal 3 ayat 1, bahwa Pemerintah Pusat dapat melimpahkan Sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangannya kepada GWPP berdasarkan asas dekonsentrasi. Pasal 4 ayat 1 bahwa Penyelenggaraan dekonsentrasi kepada GWPP sebagaimana dimaksud pasal 3 meliputi:

- a. Pembinaan dan pengawasan umum dan teknis terhadap: (1) penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah/kabupaten/kota dan (2) Tugas pembantuan yang dilaksanakan oleh daerah kabupaten/kota.
- b. Pelaksanaan tugas dan wewenang GWPP sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan-undangan.

Dalam pasal 11 ayat (1) pemerintah pusat dapat menugaskan Sebagian urusan pemerintahan konkuren yang menjadi kewenangannya kepada daerah provinsi dan/atau daerah kabupaten/kota berdasarkan asas Tugas Pembantuan. Sedangkan pada ayat 2 pemerintah daerah provinsi dapat menugaskan Sebagian urusan pemerintahan konkuren yang menjadi kewenangannya kepada daerah kabupaten/kota berdasarkan asas tugas pembantuan.

Secara garis besar materi tugas Pembantuan berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan

Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan terdiri dari hasil pelaksanaan Tugas Pembantuan dan Penugasan. Sedangkan hasil pelaksanaan Tugas Pembantuan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota terdiri atas capaian kinerja Tugas Pembantuan yang diterima dari Pemerintah Pusat dan Tugas Pembantuan yang diterima dari Pemerintah Daerah Provinsi.

Sebagai konsekuensi adanya penyelenggaraan Tugas Pembantuan, maka Pemerintah Pusat sebagai pemberi tugas mengalokasikan anggaran, serta pedoman pelaksanaannya dari masing-masing Kementerian/Lembaga/Direktorat Jenderal (Ditjen) melalui Kementerian Republik Indonesia (Bendahara Umum Negara) berupa Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) kepada Satuan Kerja (Satker) Pemerintah Kabupaten/Kota yang ada di daerah, demikian pula Pemerintah Daerah berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaannya kepada pemberi tugas pembantuan.

2. Capaian Kinerja Pelaksanaan Tugas Pembantuan

Dalam Tahun Anggaran 2024 Kabupaten Sragen tidak terdapat tugas pembantuan sehingga tidak ada capaian kinerja terkait tugas pembantuan.

3.2. TUGAS PEMBANTUAN DARI KEMENTERIAN/LEMBAGA

Dalam Tahun Anggaran 2024, Pemerintah Kabupaten Sragen tidak terdapat kegiatan tugas pembantuan dari Kementerian/Lembaga.

3.3. TUGAS PEMBANTUAN DARI PROVINSI JAWA TENGAH

Dalam Tahun Anggaran 2024, Pemerintah Kabupaten Sragen tidak terdapat kegiatan tugas pembantuan dari Provinsi Jawa Tengah.

3.4. PERMASALAHAN DAN KENDALA

Dalam Tahun Anggaran 2024 tidak ada tugas Pembantuan sehingga tidak terdapat permasalahan dan kendala.

3.5. SARAN DAN TINDAK LANJUT

Dalam Tahun Anggaran 2024 tidak ada tugas pembantuan sehingga tidak terdapat saran dan tindak lanjut.

BAB IV

PENERAPAN DAN PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL

Penerapan dan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) dilakukan dengan menggunakan Indeks Pencapaian SPM, meliputi capaian Mutu Pelayanan Dasar dan capaian penerima Pelayanan Dasar. Penerapan dan Pencapaian SPM masing-masing bidang urusan sebagai berikut:

4.1. URUSAN PENDIDIKAN

Laporan penerapan dan pencapaian Standar Pelayanan Minimal Urusan Pendidikan meliputi:

4.1.1 Jenis Pelayanan Dasar

Jenis pelayanan dasar sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal untuk di kabupaten/Kota terdiri atas Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Kesetaraan. Jenis pelayanan dasar tersebut dimaksudkan dalam rangka penyediaan barang dan/atau jasa kebutuhan dasar yang berhak diperoleh oleh peserta didik sebagai penerima pelayanan dasar secara minimal. Peserta didik sebagai anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu wajib mendapatkan pelayanan minimal sebagaimana ketentuan tersebut di atas. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2022 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan.

Penerima Pelayanan Dasar SPM Pendidikan terdiri atas 3 (tiga) jenis pelayanan yaitu:

- a. Pelayanan Dasar SPM Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan Peserta Didik yang berusia 5 (lima) tahun sampai dengan 6 (enam) tahun;
- b. Pelayanan Dasar SPM Pendidikan pada Pendidikan Dasar merupakan Peserta Didik yang berusia 7 (tujuh) tahun sampaidengan 15 (lima belas) tahun;
- c. Pelayanan Dasar SPM Pendidikan pada Pendidikan Kesetaraan merupakan Peserta Didik yang berusia 7 (tujuh) tahun sampai dengan 18 (delapan belas) tahun.

4.1.2 Target Pencapaian Standar Pelayanan Minimal oleh Daerah

Tabel 4.1.1

Tabel Target Pencapaian SPM Urusan Pendidikan

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian								
		Penerima Pelayanan Dasar				Mutu Minimal Pelayanan Dasar				
		Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Anggaran
1	Pendidikan Anak Usia Dini	Jumlah Warga Negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan PAUD	%	26.306	Setiap Tahun	1 . Angka partisipasi sekolah	%	82,15	Setiap Tahun	24.392.338.359
						2 . Angka partisipasi murni	%	74,07		
						3 . Peningkatan proporsi jumlah satuan PAUD yang mendapatkan minimal akreditasi B	%	87,06		
						4 . Proporsi guru PAUD dengan kualifikasi Sarjana (S1)/Diploma empat (D-IV)	%	91,24		
						5 . Rasio pengawas sekolah untuk PAUD	%	0,9		
						6 . Kecukupan formasi guru ASN	%	20,12		
						7 . Indeks distribusi guru	%	0,44		
						8 . Proporsi PTK bersertifikat	%	63,6		

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian								
		Penerima Pelayanan Dasar				Mutu Minimal Pelayanan Dasar				
		Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Anggaran
						9 . Proporsi PTK penggerak*	%	9,71		
2	Pendidikan Dasar	Jumlah Warga Negara usia 7-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar		100.837	Setiap Tahun	SD 1 . Angka partisipasi kasar 2 . Angka partisipasi sekolah 3 . Kemampuan literasi 4 . Kemampuan numerasi 5 . Perbedaan skor literasi 6 . Perbedaan skor numerasi 7 . Indeks iklim keamanan 8 . Indeks iklim kebhinekaan 9 . Indeks iklim inklusivitas 10 . Kecukupan formasi guru ASN 11 . Indeks distribusi guru 12 . Proporsi PTK bersertifikat 13 . Proporsi PTK penggerak*	% % Nilai Nilai Nilai Nilai Nilai Nilai Nilai % % %	100 99,69 81,31 49,35 3,49 1,88 75,6 74,44 61,61 20,16 0,5 57 0	Setiap Tahun	100,845,246,486

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian								
		Penerima Pelayanan Dasar				Mutu Minimal Pelayanan Dasar				
		Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Anggaran
						SMP				
						1 . Angka partisipasi kasar	%	100	Setiap Tahun	63.464.372.452
						2 . Angka partisipasi sekolah	%	95,06		
						3 . Kemampuan literasi	Nilai	84,52		
						4 . Kemampuan numerasi	Nilai	81,78		
						5 . Perbedaan skor literasi	Nilai	4,53		
						6 . Perbedaan skor numerasi	Nilai	2,74		
						7 . Indeks iklim keamanan	Nilai	75,54		
						8 . Indeks iklim kebhinekaan	Nilai	76,12		
						9 . Indeks iklim inklusivitas	Nilai	62,87		
						10 . Kecukupan formasi guru ASN	%	15,7		
						11 . Indeks distribusi guru	%	0,38		
						12 . Proporsi PTK bersertifikat	%	35		
						13 . Proporsi PTK penggerak*	%	0		
3	Pendidikan Kesenjangan	Jumlah Warga Negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan		1.398	Setiap Tahun	1 . Angka partisipasi kasar	%	85	Setiap Tahun	3.395.051.800
						2 . Angka partisipasi sekolah	%	100		

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian								
		Penerima Pelayanan Dasar				Mutu Minimal Pelayanan Dasar				
		Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Anggaran
		pendidikan dasar dan atau menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan				3 . Kemampuan literasi	Nilai	81		
						4 . Kemampuan numerasi	Nilai	75,16		
						5 . Perbedaan skor literasi	Nilai	75,16		
						6 . Perbedaan skor numerasi	Nilai	26,45		
						7 . Indeks iklim keamanan	Nilai	66		
						8 . Indeks iklim kebhinekaan	Nilai	57		
						9 . Indeks iklim inklusivitas	Nilai	49		
						10 . Kecukupan formasi guru ASN	%	0		
						11 . Indeks distribusi guru	%	0		
						12 . Proporsi PTK bersertifikat	%	0		
						13 . Proporsi PTK penggerak*	%	0		

4.1.3 Realisasi

Tabel 4.1.2

Tabel Realisasi SPM Urusan Pendidikan

No	Jenis Pelayanan Dasar	Penerima Layanan Dasar			Anggaran (Rp)		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	APBD	Realisasi	Capaian (%)
1.	Pendidikan Anak Usia Dini	26.306	26.306	100%	24.392.338.359	24.153.735.878	99,02%
2.	Pendidikan Dasar	100.837	100.837	100%	164.309.618.938	160.604.791.928	97,74%
3.	Pendidikan Kesetaraan	1.398	1.398	100%	3.395.051.800	3.387.815.800	99,79%

Pada Tahun 2024, realisasi pelayanan dasar Pendidikan Anak Usia Dini mendapat capaian 100 %. sedangkan realisasi anggaran capaian 99,02%. Realisasi penerima layanan Pendidikan Dasar capaian 100%, sedangkan realisasi anggaran capaian 97,74%, dan realisasi penerima layanan dasar Pendidikan Kesetaraan mendapat capaian 100%, sedangkan realisasi anggaran capaian 99,79%.

4.1.4 Alokasi Anggaran

Tabel 4.1.3

Tabel Alokasi Anggaran Urusan Pendidikan

No	Jenis Pelayanan Dasar	Anggaran (Rp)		Sumber Lain yang sah
		APBN	APBD	
1	2	3	4	5
1	Pendidikan PAUD	-	24.392.338.359	-
2	Pendidikan Dasar	-	164.309.618.920	-
3	Pendidikan Kesetaraan	-	3.395.051.800	-
4	Program, kegiatan dan sub kegiatan lainnya	-	84.586.600	
TOTAL		-	192.181.595.697	-

4.1.5 Dukungan Personil

Tabel 4.1.4

Tabel Dukungan Personil Urusan Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah (Orang)
1	2	3
1	Strata 3	1
2	Strata 2	22
3	Strata 1	56
4	Diploma 3	3
5	Diploma 2	-
6	Diploma 1	-
7	SMA / Sederajat	15
8	SLTP	-
9	SD	-
Jumlah		97

4.1.6 Permasalahan dan Solusi

Tabel 4.1.5

Tabel Permasalahan dan Solusi dalam Urusan Pendidikan

No	Kategori	Permasalahan		Solusi
		Internal	Eksternal	
1	Pengumpulan Data	Kekurangan SDM dan waktu pelaksanaan pekerjaan bersamaan, bidang tidak dapat mensupport data dengan cepat	Tidak ada	Internal : 1) pengusulan kebutuhan pegawai kepada BKPSDM 2) Optimalisasi SDM yang ada Eksternal : Tidak ada
2	Perhitungan Kebutuhan	1) Kurangnya pemahaman bidang teknis terkait pemenuhan SPM kurang tepat 2) Tidak proporsionalnya antara jumlah kebutuhan dan kemampuan anggaran, sehingga prioritas kebutuhan kurang dapat maksimal. Misal jumlah ruang kelas rusak berat 300 ruang, sedangkan kemampuan anggaran hanya 20 orang kelas, sehingga	Tidak ada	Internal : 1) Mengikhtisarkan bimbingan teknis/sosialisasi Tentang SPM Pendidikan kepada pegawai terkait, 2) dukungan Alokasi anggaran SPM khususnya untuk rehab ruang kelas SD Yang cukup banyak Eksternal : Tidak ada

No	Kategori	Permasalahan		Solusi
		Internal	Eksternal	
		penentuan prioritas diperlukan		
3	Perencanaan dan Penganggaran	SDM pada kegiatan kurang memahami perencanaan kegiatan pendukung SPM pendidikan	1) Karena keterbatasan anggaran daerah, proporsi anggaran SPM Pendidikan untuk pemenuhan kegiatan SPM belum maksimal terutama rehab ruang kelas SD 2) Alokasi anggaran yang ditentukan selalu berubah setiap tahun dan kurang pasti, sehingga tidak memberikan kepastian program dan kegiatan SPM yang dijalankan OPD	Internal : 1) Mengikutsertakan bimbingan teknis/sosialisasi tentang SPM Pendidikan kepada pegawai yang terkait 2) alokasi DAU Earmark untuk daerah dilakukan secara kontinyu setiap tahun. Eksternal : Tidak ada
4	Pelaksanaan	1) Keterbatasan SDM pelaksana kegiatan, penambahan dari PPPK belum proporsional sesuai kebutuhan	Tidak ada	Internal : 1) pengusulan kebutuhan pegawai kepada BKDSDM 2) optimalisasi SDM yang ada Eksternal : Tidak ada

No	Kategori	Permasalahan		Solusi
		Internal	Eksternal	
		2) Pengawasan kegiatan SPM kurang optimal, keterbatasan personil untuk monitoring kegiatan terutama kegiatan fisik.		
5	Lain-lain	Penambahan SDM Administratif untuk mendukung pelaksanaan kegiatan SPM Pendidikan lebih optimal	penambahan dana earmark SPM pendidikan, khususnya untuk perbaikan ruang kelas yang layak dan kebutuhan dasar siswa, agar APS meningkat	Internal : 1) pengusulan kebutuahan pegawai kepada BKDSDM 2) optimalisasi SDM yang ada Eksternal : kebijakanPrioritas anggaran ditetapkan pada penyusunan renja tidak banyak berubah, sehingga perhitungan Kebutuhan (perencanaan) yang tepat sasaran.

4.2. URUSAN KESEHATAN

Laporan penerapan dan pencapaian Standar Pelayanan Minimal Urusan Kesehatan meliputi:

4.2.1. Jenis Pelayanan Dasar

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Pelayanan Standar Minimal dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan, jenis pelayanan dasar yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Sragen terdiri atas sebagai berikut:

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil;
2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin;
3. Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir;
4. Pelayanan Kesehatan Balita;
5. Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar;
6. Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif;
7. Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut;
8. Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi;
9. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus;
10. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJ);
11. Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis;
12. Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi Virus Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus).

4.2.2. Target Pencapaian Standar Pelayanan Minimal oleh Daerah

Target capaian dan indikator penerima layanan SPM bidang Kesehatan:

Tabel 4.2.1

Tabel Target Pencapaian SPM Urusan Kesehatan

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian								
		Penerima Pelayanan Dasar				Mutu Minimal Pelayanan Dasar				
		Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Anggaran
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan	Orang	10.182	Setiap Tahun	1 . Vaksin Tetanus Difteri (Td)	Vaksin	10.182	Setiap Tahun	641.983.000
						2 . Tablet tambah darah (180 tablet x jumlah ibu hamil)	Tablet	1.832.760		
						3 . Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Test Kehamilan	Orang	10.182		
						4 . Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Pemeriksaan HB	Paket	10.182		
						5 . Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Pemeriksaan Golongan Darah	Paket	10.182		
						6 . Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Pemeriksaan Glukoprotein	Paket	10.182		

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian								
		Penerima Pelayanan Dasar				Mutu Minimal Pelayanan Dasar				
		Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Anggaran
						Urin (proyeksi pengadaan 15% dari jumlah ibu hamil) 7 . Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Skrining triple eliminasi dengan tes cepat Hepatitis B dan Sifilis dan HIV 8 . Kartu ibu/rekam medis ibu 9 . Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) 10 . Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) 11 . Gel USG (untuk Puskesmas yang memiliki alat USG) (proyeksi pengadaan 1/15 dari jumlah ibu hamil)	Paket Paket Buku Paket Boto	10.182 10.182 10.182 208 765		

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian								
		Penerima Pelayanan Dasar				Mutu Minimal Pelayanan Dasar				
		Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Anggaran
						12 . Tenaga medis : Dokter/dokter spesialis obstetri dan ginekologi; (angka ideal : dengan rasio 1:2500 penduduk untuk dokter umum dan rasio 1:16000 untuk dokter spesialis kebidanan)"	Orang	216		
						13 . Tenaga kesehatan : Perawat (angka ideal dengan rasio 1:885 penduduk)	Orang	1.458		
						14 . Tenaga kesehatan : Bidan (angka ideal : dengan rasio 1:1000 penduduk)	Orang	857		
						15 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian	Orang	249		

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian								
		Penerima Pelayanan Dasar				Mutu Minimal Pelayanan Dasar				
		Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Anggaran
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan kesehatan	Orang	9.544	Setiap Tahun	16 . Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	77	Setiap Tahun	54.888.500
						17 . Kunjungan 6 kali ibu hamil selama periode kehamilan (K6) (Satu kali pada trimester pertama, Dua kali pada trimester kedua, Tiga kali pada trimester ketiga)	Orang	10.182		
						1 . Formulir Partograf	Formulir	9.544		
						2 . Kartu ibu (rekam medis)	Paket	9.544		
						3 . Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) (Terintegrasi dengan ibu hamil, sesuai kebutuhan bila belum dapat pada masa kehamilan)	Buku	9.544		

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian								
		Penerima Pelayanan Dasar				Mutu Minimal Pelayanan Dasar				
		Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Anggaran
						4 . Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Paket	208		
						5 . Tenaga medis : Dokter/dokter spesialis obstetri dan ginekologi (angka ideal : dengan rasio 1:2500 penduduk untuk dokter umum dan rasio 1:16000 untuk dokter spesialis kebidanan)	Orang	216		
						6 . Tenaga kesehatan : Bidan (angka ideal : dengan rasio 1:1000 penduduk)	Paket	857		
						7 . Tenaga kesehatan : Perawat (angka ideal : dengan rasio 1:885 penduduk)	Orang	1.458		

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian								
		Penerima Pelayanan Dasar				Mutu Minimal Pelayanan Dasar				
		Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Anggaran
						8 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian	Orang	249		
						9 . Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	77		
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan	Orang	9.576	Setiap Tahun	1 . Vaksin hepatitis B dosis tunggal (prefilled syringe)	Vaksin	9.576	Setiap Tahun	217.265.150
						2 . Vitamin K1 injeksi	Ampul	9.576		
						3 . Salep/tetes mata antibiotik	Orang	9.576		
						4 . Formulir bayi baru lahir	Formulir	9.576		
						5 . Formulir Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM)	Formulir	9.576		
						6 . Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	Buku	9.576		
						7 . Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Paket	208		

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian								
		Penerima Pelayanan Dasar				Mutu Minimal Pelayanan Dasar				
		Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Anggaran
						8 . Tenaga medis : Dokter/Dokter Spesialis Anak	Orang	216		
						9 . Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	857		
						10 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	1.458		
						11 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian	Orang	249		
						12 . Tenaga kesehatan : Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku	Orang	52		
						13 . Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	77		
						14 . Kader Kesehatan	Orang	11.270		
4	Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan	Orang	49.737	Setiap Tahun	1 . Kuisioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) atau instrumen	Dokumen	49.737	Setiap Tahun	1.419.789.000

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian								
		Penerima Pelayanan Dasar				Mutu Minimal Pelayanan Dasar				
		Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Anggaran
						standar lain yang berlaku				
						2 . Formulir Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK)	Formulir	49.737		
						3 . Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	Orang	49.737		
						4 . Vitamin A Biru (sesuai standar 6-11 bulan)	Kapsul	49.737		
						5 . Vitamin A Merah (sesuai standar 12-59 bulan)	Kapsul	49.737		
						6 . Vaksin imunisasi dasar: BCG	Vaksin	49.737		
						7 . Vaksin imunisasi dasar: Polio Tetes	Vaksin	49.737		
						8 . Vaksin imunisasi dasar: IPV	Vaksin	49.737		
						9 . Vaksin imunisasi dasar: DPT -HB -Hib	Vaksin	49.737		

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian								
		Penerima Pelayanan Dasar				Mutu Minimal Pelayanan Dasar				
		Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Anggaran
						10 . Vaksin imunisasi dasar: Campak - Rubella	Vaksin	49.737		
						11 . Vaksin imunisasi lanjutan : DPT - HB -Hib	Vaksin	49.737		
						12 . Vaksin imunisasi lanjutan : Campak - Rubella	Vaksin	49.737		
						13 . Jarum suntik dan Bahan Habis Pakai (BHP)	Unit	49.737		
						14 . Peralatan Anafilaktik	Paket	25		
						15 . Formula Terapi Gizi Buruk	Paket	145		
						16 . Tenaga medis : Dokter	Orang	216		
						17 . Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	857		
						18 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	1.458		

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian								
		Penerima Pelayanan Dasar				Mutu Minimal Pelayanan Dasar				
		Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Anggaran
5	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah anak pada usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan	Orang	104.012	Setiap Tahun	19 . Tenaga kesehatan :	Orang	77	Setiap Tahun	596.600.300
						Tenaga Gizi				
						20 . Guru PAUD	Orang	1567		
						21 . Kader Kesehatan	Orang	11.270		
						1 . Form pencatatan/buku rapor kesehatanku (Sesuai jumlah peserta didik di sekolah / madrasah / pesantren)	Buku	104.012		
						2 . Form pencatatan/buku pemantauan Kesehatan (Sesuai jumlah anak usia pendidikan dasar di luar satuan pendidikan dasar seperti di panti/LKSA, lapas/LPKA dan Posyandu remaja)	Buku	104.012		

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian								
		Penerima Pelayanan Dasar				Mutu Minimal Pelayanan Dasar				
		Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Anggaran
						3 . Kuesioner skrining Kesehatan (Sesuai jumlah anak usia pendidikan dasar)	Dokumen	104.012		
						4 . Formulir rekapitulasi hasil pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja di dalam sekolah (Sesuai kebutuhan dengan mempertimbangkan jumlah anak usia pendidikan dasar per sekolah/ madrasah / pesantren)	Formulir	104.012		
						5 . Formulir rekapitulasi hasil pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja di luar sekolah (Sesuai	Formulir	104.012		

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian								
		Penerima Pelayanan Dasar				Mutu Minimal Pelayanan Dasar				
		Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Anggaran
						kebutuhan dengan mempertimbangkan jumlah panti / LKSA, lapas / LPKA dan Posyandu remaja per Puskesmas)				
						6 . Tablet Tambah Darah pada remaja putri kelas 7-9 dan usia 12-17 tahun diluar sekolah (Jumlah remaja putri kelas7-9 dan usia 12-17 tahun diluar sekolah dikalikan 52 tablet dan mempertimbangkan ketersediaan stok opnameyang ada di gudangfarmasi kabupaten / kota)	Tablet	27.729		
						7 . Alat Pemeriksaan	Alat	25		

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian								
		Penerima Pelayanan Dasar				Mutu Minimal Pelayanan Dasar				
		Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Anggaran
						Hb(Hematologi analyzer di Puskesmas dan Hb meter untuk skrining anemia di sekolah SMP / sederajat)				
						8 . Strip Hb sasaran remaja putri kelas 7 (Hematologi analyzer di Puskesmas dan Hb meter untuk skrining anemia di sekolah SMP / sederajat)	Strip	8.176		
						9 . Media promosi Kesehatan (Media khusus remaja sehat)	Paket	25		
						10 . Vaksin Campak Rubela, DT, Td untuk pelaksanaan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) (sesuai standar	Vaksin	104.012		

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian								
		Penerima Pelayanan Dasar				Mutu Minimal Pelayanan Dasar				
		Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Anggaran
						kebutuhan bagi seluruh sasaran kelas 1 SD, kelas 2 SD dan kelas 5 SD dan anak dengan usia setara)				
						11 . Tenaga medis : Dokter/Dokter gigi	Orang	216		
						12 . Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	857		
						13 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	1.458		
						14 . Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	77		
						15 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian	Orang	249		
						16 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Orang	52		

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian								
		Penerima Pelayanan Dasar				Mutu Minimal Pelayanan Dasar				
		Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Anggaran
						17 . Tenaga non kesehatan terlatih atau mempunyai kualifikasi tertentu : Guru	Orang	1.359		
						18 . Tenaga non kesehatan terlatih atau Mempunyai Kualifikasi tertentu : Kader Kesehatan/dokter kecil/peer conselor	Orang	11.270		
						1 . Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Paket	25		
						2 . Alat : Alat Ukur Lingkar Lengan Atas (LILA)	Unit	224		
						3 . Alat : Tensimeter	Unit	224		
						4 . Alat : Glukometer	Unit	224		
6	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	Jumlah Warga Negara usia produktif yang mendapatkan pelayanan kesehatan	Orang	557.664	Setiap Tahun	1 . Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Paket	25	Setiap Tahun	267.302.500
						2 . Alat : Alat Ukur Lingkar Lengan Atas (LILA)	Unit	224		
						3 . Alat : Tensimeter	Unit	224		
						4 . Alat : Glukometer	Unit	224		

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian								
		Penerima Pelayanan Dasar				Mutu Minimal Pelayanan Dasar				
		Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Anggaran
						5 . Alat: Alat Pemeriksa Hb	Unit	224		
						6 . Alat : Tes strip gula darah, Lancet, Kapas alkohol	Unit	224		
						7 . Alat : KIT IVA Tes	Unit	224		
						8 . Strip dan Reagen pemeriksaan Hb	Unit	25		
						9 . Kit Ophthalmologi Komunitas	Unit	25		
						10 . Kuesioner PUMA (Deteksi dini Penyakit Paru Obstrutif Kronis / PPOK)	Dokumen	557.664		
						11 . Alat Pelayanan KB	Unit	53		
						12 . Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM)	Dokumen	557.664		

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian								
		Penerima Pelayanan Dasar				Mutu Minimal Pelayanan Dasar				
		Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Anggaran
						13 . Vaksin Tetanus Difteri (td)	Ampul	557.664		
						14 . Tenaga medis : Dokter	Orang	216		
						15 . Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	857		
						16 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	1.458		
						17 . Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	77		
						18 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Orang	52		
						19 . Kader kesehatan terlatih dan mempunyai kualifikasi tertentu	Orang	11.270		
7	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	Jumlah Warga Negara usia lanjut yang mendapatkan	Orang	136.971	Setiap Tahun	1 . Alat pemeriksaan deteksi dini: alat ukur berat	Paket	224	Setiap Tahun	227.401.800

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian								
		Penerima Pelayanan Dasar				Mutu Minimal Pelayanan Dasar				
		Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Anggaran
		pelayanan kesehatan				badan, alat ukur tinggi badan, alat ukur lingkar perut, lingkar lengan atas, dan tensimeter				
						2 . Glukometer/alat pemeriksaan gula darah	Paket	224		
						3 . Alat pemeriksaan kolesterol	Paket	224		
						4 . Bahan medis Habis Pakai: strip uji pemeriksaan gula darah dan kolesterol, lancet, kapas alkohol	Paket	136.971		
						5 . Instrumen Skrining Lansia Sederhana (SKILAS), instrumen Aktivitas Kehidupan Sehari-hari (AKS) / Activity Daily Living (ADL Barthel)	Paket	136.971		

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian								
		Penerima Pelayanan Dasar				Mutu Minimal Pelayanan Dasar				
		Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Anggaran
						6 . Buku kesehatan lansia atau aplikasi pencatatan terkait lainnya	Buku	136.971		
						7 . Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Paket	25		
						8 . Tenaga medis : Dokter	Orang	216		
						9 . Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	857		
						10 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	1.458		
						11 . Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	77		
						12 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Orang	52		
						13 . Kader kesehatan terlatih dan	Orang	11.270		

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian								
		Penerima Pelayanan Dasar				Mutu Minimal Pelayanan Dasar				
		Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Anggaran
						mempunyai kualifikasi tertentu				
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Warga Negara penderita hipertensi usia 15 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan kesehatan	Orang	227.867	Setiap Tahun	1 . Pedoman pengendalian hipertensi dan media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) (panduan dalam melakukan penatalaksanaan dan edukasi sesuai standar, minimal 2)	Paket	224	Setiap Tahun	29.939.000
						2 . Obat Hipertensi	Paket	227.867		
						3 . Tensimeter	Unit	224		
						4 . Formulir pencatatan dan pelaporan Aplikasi Sehat Indonesiaku (ASIK)	Aplikasi	25		
						5 . Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Paket	25		

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian								
		Penerima Pelayanan Dasar				Mutu Minimal Pelayanan Dasar				
		Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Anggaran
						(peningkatan pengetahuan masyarakat)				
						6 . Tenaga medis : Dokter	Orang	216		
						7 . Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	857		
						8 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	1458		
						9 . Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	77		
						10 . Tenaga kesehatan : Tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku	Orang	52		
						11 . Tenaga kesehatan : Tanaga Kefarmasian	Orang	249		
						12 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Orang	52		

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian								
		Penerima Pelayanan Dasar				Mutu Minimal Pelayanan Dasar				
		Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Anggaran
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Warga Negara penderita diabetes melitus usia 15 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan kesehatan	Orang	19.323	Setiap Tahun	1 . Obat Diabetes Melitus	Paket	19.323	Setiap Tahun	48.912.000
						2 . Fotometer atau Glukometer (melakukan pemeriksaan gula darah, minimal 1 di setiap fasyankes sesuai kebutuhan)	Unit	25		
						3 . BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) gula darah dalam pemantauan kadar gula dalam darah : reagen glukosa atau strip tes gula darah, kapas alkohol, lancet	Unit	19.323		
						4 . Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi SI PTM (Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular), ASIK (Aplikasi Sehat Indonesiaku),	Formulir	19.323		

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian								
		Penerima Pelayanan Dasar				Mutu Minimal Pelayanan Dasar				
		Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Anggaran
						Simpus (Sistem Informasi Manajemen Puskesmas)				
						5 . Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) (minimal 3 di setiap fasyankes terdiri dari: 1 (satu) Panduan Praktik Klinis (PPK) bagi dokter di FKTP; 1 (satu) media KIE tentang diabetes melitus; dan 1 (satu) media KIE tentang penyakit tidak menular)	Paket	25		
						6 . Tenaga medis : Dokter	Orang	216		
						7 . Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	857		

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian								
		Penerima Pelayanan Dasar				Mutu Minimal Pelayanan Dasar				
		Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Anggaran
						8 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	1458		
						9 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian	Orang	249		
						10 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Orang	52		
						11 . Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	77		
						12 . Tenaga kesehatan : Teknis Medis Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM)	Orang	133		
10	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	Jumlah Warga Negara dengan gangguan jiwa berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan	Orang	2.227	Setiap Tahun	1 . Buku Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa (PPDGJ III) atau Buku PPDGJ terbaru (bila	Buku	2227	Setiap Tahun	33.500.000

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian								
		Penerima Pelayanan Dasar				Mutu Minimal Pelayanan Dasar				
		Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Anggaran
						sudah tersedia) bentuk fisik atau elektronik)				
						2 . Penyediaan Psikofarmaka (pengobatan / medikasi)	Jenis	25		
						3 . Penyediaan formulir skrining kesehatan jiwa dan/ atau penyediaan melalui aplikasi (instrumen untuk skrining masalah kesehatan jiwa / risiko gangguan jiwa pada caregiver)	Formulir	2.227		
						4 . Penyediaan formulir pencatatan dan pelaporan melalui sistem informasi Kesehatan (pencatatan dan pelaporan)	Formulir	2.227		

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian								
		Penerima Pelayanan Dasar				Mutu Minimal Pelayanan Dasar				
		Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Anggaran
						5 . Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Media	25		
						6 . Tenaga kesehatan : Dokter	Orang	216		
						7 . Tenaga kesehatan : Tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dan kewenangan di bidang kesehatan jiwa (contoh: Psikolog klinis, perawat jiwa, perawat terlatih)	Orang	50		
						8 . Tenaga lain yang terlatih di bidang kesehatan jiwa.	Orang	25		
						9 . Tenaga profesional lainnya	Orang	25		
11	Pelayanan Kesehatan	Jumlah Warga Negara terduga	Orang	11.605	Setiap Tahun	1 . Media promosi	Paket	25	Setiap Tahun	100.000.000

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian								
		Penerima Pelayanan Dasar				Mutu Minimal Pelayanan Dasar				
		Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Anggaran
	Orang Terduga Tuberkulosis	tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan				Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)				
						2 . Reagen Zn TB	Kit	11605		
						3 . Masker bedah dan Masker N95	Paket	25		
						4 . Pot dahak, Kaca slide, Bahan Habis Pakai (Oil Emersi, Ether Alkohol Lampu Spirtus/Bunsen, Ose/Lidi), Rak pengering	Paket	11605		
						5 . Katrid tes cepat molekuler	Test	11605		
						6 . Formulir pencatatan dan pelaporan	Dokumen	11605		
						7 . Pedoman/Standar Operasional Prosedur (SOP)	Dokumen	25		
						8 . Tuberkulin	Vial	11.605		
						9 . Tenaga medis : Dokter/dokter spesialis penyakit	Orang	216		

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian								
		Penerima Pelayanan Dasar				Mutu Minimal Pelayanan Dasar				
		Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Anggaran
						dalam/dokter spesialis paru				
						10 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	1458		
						11 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian	Orang	249		
						12 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Orang	52		
						13 . Tenaga kesehatan : Analis Teknik Laboratorium Medik (ATLM)	Orang	133		
						14 . Tenaga kesehatan : Radiografer	Orang	75		
						15 . Kader Kesehatan	Orang	11270		
12	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko	Jumlah Warga Negara dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan	Orang	13.061	Setiap Tahun	1 . Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Paket	25	Setiap Tahun	150.000.000

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian								
		Penerima Pelayanan Dasar				Mutu Minimal Pelayanan Dasar				
		Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Anggaran
	Terinfeksi Virus Yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus)	daya tahan tubuh manusia (Human Immunodeficiency Virus) yang mendapatkan pelayanan kesehatan				2 . Tes cepat HIV/Rapid Diagnostic Test (RDT) pertama	Test	13061		
						3 . Bahan Medis Habis Pakai, Handschoen, Alkohol Swab, Plester, Lancet/Jarum Steril, Jarum S spuit yang sesuai/Vacutainer dan Jarum Sesuai	Paket	13061		
						4 . Alat tulis, rekam medis yang berisi nomor rekam medis, nomor fasilitas pelayanan kesehatan pelaksana, nomor KTP/NIK	Paket	13061		
						5 . Tenaga medis : Dokter/dokter spesialis penyakit dalam/dokter	Orang	216		

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian								
		Penerima Pelayanan Dasar				Mutu Minimal Pelayanan Dasar				
		Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Anggaran
						spesialis kulit dan kelamin				
						6 . Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	758		
						7 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	1458		
						8 . Tenaga kesehatan : Ahli Teknologi Laboratorium Medis (ATLM)	Orang	133		
						9 . Tenaga kesehatan : Tenaga kesehatan masyarakat	Orang	52		
						10 . Tenaga non kesehatan Terlatih/Mempunyai Kualifikasi tertentu: pendamping dan penjangkauan	Orang	5		

4.2.3. Realisasi

Realisasi SPM Urusan Kesehatan Tahun 2024 adalah 100 %, namun realisasi anggaran belum bisa mencapai 100 %. Berikut Capaian SPM dan Realisasi Anggaran Urusan Kesehatan:

Tabel 4.2.2
Tabel Realisasi SPM Urusan Kesehatan

No	Jenis Pelayanan Dasar	Penerima Layanan Dasar			Anggaran (Rp)		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	APBD	Realisasi	Capaian (%)
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	10.182	10.182	100%	641.983.000	627.610.800	97,76 %
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	9.544	9.544	100%	54.888.500	38.556.000	70,24 %
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	9.576	9.576	100%	217.265.150	165.307.571	76,09 %
4	Pelayanan Kesehatan Balita	49.737	49.737	100%	1.419.789.000	1.258.161.000	88,62 %
5	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	104.012	104.012	100%	596.600.300	593.592.300	99,50 %
6	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	557.664	557.664	100%	267.302.500	266.443.100	99,68 %
7	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	136.971	136.971	100%	227.401.800	205.225.300	90,25 %
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	227.867	227.867	100%	29.939.000	29.113.500	97,24 %
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	19.323	19.323	100%	48.912.000	48.678.500	99,52 %

No	Jenis Pelayanan Dasar	Penerima Layanan Dasar			Anggaran (Rp)		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	APBD	Realisasi	Capaian (%)
10	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	2.227	2.227	100%	33.500.000	30.933.500	92,34 %
11	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	11.605	11.605	100%	100.000.000	93.103.080	93,10 %
12	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus Yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus)	13.061	13.061	100%	150.000.000	134.578.500	89,72 %

4.2.4. Alokasi Anggaran

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan SPM Bidang Kesehatan di Kabupaten Sragen yang bersumber APBD diperuntukan untuk program Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Tahun 2024. Alokasi Anggaran dimaksud seluruhnya berjumlah Rp. 3.787.581.250,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2.3

Tabel Alokasi Anggaran Urusan Kesehatan

No	Jenis Pelayanan Dasar	Anggaran (Rp)		Sumber Lain yang sah
		APBN	APBD	
1	2	3	4	5
1	Pengelolaan pelayanan kesehatan Ibu Hamil	-	641.983.000	-
2	Pengelolaan pelayanan kesehatan Ibu Bersalin	-	54.888.500	-
3	Pengelolaan pelayanan kesehatan Bayi Baru Lahir	-	217.265.150	-
4	Pengelolaan pelayanan kesehatan Balita	-	1.419.789.000	-
5	Pengelolaan pelayanan kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	-	596.600.300	-
6	Pengelolaan pelayanan kesehatan pada Usia Produktif	-	267.302.500	-
7	Pengelolaan pelayanan kesehatan pada Usia Lanjut	-	227.401.800	-
8	Pengelolaan pelayanan kesehatan penderita Hipertensi	-	29.939.000	-
9	Pengelolaan pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus	-	48.912.000	-
10	Pengelolaan pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	-	33.500.000	-
11	Pengelolaan pelayanan kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	-	100.000.000	-
12	Pengelolaan pelayanan kesehatan Orang	-	150.000.000	-

No	Jenis Pelayanan Dasar	Anggaran (Rp)		Sumber Lain yang sah
		APBN	APBD	
1	2	3	4	5
	dengan Risiko Terinfeksi HIV			
TOTAL		-	3.787.581.250	-

4.2.5. Dukungan Personil

Dukungan personil terggambarkan dengan jumlah personil atau pegawai yang terlibat dalam proses penerapan dan pencapaian SPM Bidang Kesehatan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen:

Tabel 4.2.4

Tabel Dukungan Personil Urusan Kesehatan

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah (Orang)
1	2	3
1	Strata 3	0
2	Strata 2	115
3	Strata 1	642
4	Diploma 3	1104
5	Diploma 2	0
6	Diploma 1	1
7	SMA / Sederajat	66
8	SLTP	8
9	SD	1
Jumlah		1937

4.2.6. Permasalahan dan Solusi

Tabel 4.2.5

Tabel Permasalahan dan Solusi dalam Urusan Kesehatan

No	Kategori	Permasalahan		Solusi
		Internal	Eksternal	
1	Pengumpulan Data	Kurangnya SDM di Puskesmas untuk mengelola data SPM, mulai dari penghitungan sasaran maupun pengolahan capaian setiap bulannya. SDM di Puskesmas yang khusus untuk mengolah data SPM masuk dalam Pengelolaan Sistem Informasi Puskesmas.	Pengumpulan data 12 indikator SPM, berdasarkan pada proyeksi penduduk tahun berjalan. Proyeksi penduduk diperoleh dari BPS, data dari BPS berdasarkan kelompok umur satu kabupaten, belum di breakdown dilevel Puskesmas. Kesulitan breakdown ke 25 Puskesmas yang terkadang menghambat pengumpulan data sasaran SPM. Salah satu indikator yaitu TBC, sasarannya menunggu dari sasaran yg ditentukan oleh Pusat (Kemenkes), sedangkan dari pusat belum juga publish.	Koordinasi dengan BPS terkait perhitungan proyeksi penduduk per kecamatan di awal tahun. Sasaran TBC untuk berkoordinasi dengan Kemenkes di akhir tahun untuk sasaran n+1.
2	Perhitungan Kebutuhan	Kurangnya SDM Puskesmas untuk perhitungan kebutuhan sarana dan prasarana per indikatornya. SPM Kesehatan terdiri dari 2 sub bidang didalamnya, yaitu bidang Kesmas (untuk indikator SPM no 1 2 3 4 5 7) dan bidang P2P (untuk indikator SPM no 6 8 9 10 11 12). sedangkan tenaga di Puskesmas	Kesulitan untuk penghitungan kebutuhan sarana dari ke 12 indikator, karena tiap indikator kebutuhan nya berbeda-beda, yang antara lain kebutuhan obat vaksin, barang medis habis pakai, lembar pencatatan dan pelaporan, sarana KIE, alat kesehatan dimana penghitungan kesemuanya	Mematangkan perhitungan perencanaan pembiayaan indikator SPM melalui aplikasi SISCOBIKES.

No	Kategori	Permasalahan		Solusi
		Internal	Eksternal	
		sangat terbatas dengan tupoksi masing-masing.	didasarkan pada sasaran, stok opname di instalasi farmasi, drop dari pusat, sehingga sulit untuk menentukan jumlah yang harus dipenuhi. untuk kebutuhan tenaga kesehatan, penghitungan kebutuhannya berdasarkan pada bezzeting pegawai yang ada di masing2 fasilitas kesehatan.	
3	Perencanaan dan Penganggaran	Kurang maksimalnya tim perencanaan tingkat Puskesmas dalam merencanakan kegiatan dan anggaran (n+1). Dasar dari perencanaan anggaran yg menggunakan dan menganalisis data n-2 dimana harus menganalisis capaian kinerja n-2, harapan kebutuhan masyarakat, dan isu strategis tingkat nasional, provinsi dan kabupaten.	• Pelaksanaan kegiatan dalam mencapai target SPM dilaksanakan bukan hanya di Dians Kesehatan, melainkan di level Puskesmas. Puskesmas sebagai UPTD Dinkes, memberikan pelayanan minimal kepada semua masyarakat baik yang sehat maupun yg sakit. Pelaksanaan penerapan SPM di Dinkes diantaranya monev ke Puskesmas, penggerakan masyarakat, pertemuan koordinasi dengan lintas program dan lintas sektor terkait. Sedangkan kegiatan yang dilakukan Puskesmas antara lain kunjungan rumah, pertemuan dengan lintas sektor, pelayanan secara langsung baik didalam gedung maupun luar gedung, kegiatan penggerakan masyarakat, skrining, pelaksanaan UKBM,	Merencanakan pengadaan kebutuhan sarpras di setiap indikator dengan seksama. Melaksanakan monev secara berkala terhadap capaian indikator SPM, penilaian kinerja, sehingga dapat mengetahui capaian yang sulit untuk meningkat dan dapat dilaksanakan di anggaran perubahan.

No	Kategori	Permasalahan		Solusi
		Internal	Eksternal	
			dengan dukungan lintas sektor dan tokoh masyarakat.	
4	Pelaksanaan	Kesulitan untuk penghitungan kebutuhan sarana dari ke 12 indikator, karena tiap indikator kebutuhan nya berbeda-beda, yang antara lain kebutuhan obat vaksin, barang medis habis pakai, lembar pencatatan dan pelaporan, sarana KIE, alat kesehatan dimana penghitungan kesemuanya didasarkan pada sasaran, stok opname di instalasi farmasi, drop dari pusat, sehingga sulit untuk menentukan jumlah yang harus dipenuhi. untuk kebutuhan tenaga kesehatan, penghitungan kebutuhannya berdasarkan pada bezzeting pegawai yang ada di masing-masing fasilitas kesehatan.	Waktu pelaksanaan kegiatan terkadang bebarengan dengan kegiatan rapat di Dinas Kesehatan, maupun tugas Dinas Luar lainnya. Masyarakat terkadang kurang mendukung pelaksanaan kegiatan kesehatan di masyarakat	Menyusun time schedule pelaksanaan kegiatan, memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana dan anggaran. Mengikutsertakan linsek untuk mendukung program yang telah direncanakan. Meningkatkan koordinasi lintas program dan lintas sektor dalam pelaksanaan kegiatan Standar Pelayanan Minimal bidang kesehatan. Meningkatkan kompetensi petugas kesehatan/tenaga kesehatan sesuai dengan profesi.
5	Lain-Lain	Tidak ada permasalahan lainnya.	Tidak ada permasalahan lainnya.	

4.3. URUSAN PEKERJAAN UMUM

Laporan penerapan dan pencapaian Standar Pelayanan Minimal Urusan Pekerjaan Umum meliputi:

4.3.1. Jenis Pelayanan Dasar

Jenis pelayanan dasar adalah jenis pelayanan dalam rangka penyediaan barang dan/atau jasa kebutuhan dasar yang berhak diperoleh oleh setiap warga negara secara minimal. Jenis pelayanan dasar SPM pekerjaan umum sebagaimana dimaksud terdiri atas 2 (dua) jenis, yaitu:

- a. Penyediaan Kebutuhan Pokok Air Minum
- b. Penyediaan Pelayanan Pengolahan Air limbah Domestik

4.3.2. Target Pencapaian Standar Pelayanan Minimal oleh Daerah

Target pencapaian adalah target yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah dalam mencapai SPM selama kurun waktu tertentu, termasuk perhitungan pembiayaannya. Berikut ini tabel rencana target capaian SPM bidang urusan Pekerjaan Umum Tahun 2024:

Tabel 4.3.1

Tabel Pencapaian SPM Urusan Pekerjaan Umum

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian								
		Penerima Pelayanan Dasar				Mutu Minimal Pelayanan Dasar				
		Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Anggaran
1	Penyediaan Kebutuhan Pokok Air Minum Sehari-hari	Jumlah Warga Negara yang memperoleh kebutuhan pokok airminum sehari - hari	Orang	5.488	Setiap Tahun	JARINGAN PERPIPAAN			Setiap Tahun	11.786.503.000
						1 Ukuran kuantitas Air Minum, Jumlah Rumah Tangga yang mendapatkan akses terhadap Air Minum melalui SPAM jaringan perpipaan terlindungi sesuai dengan kebutuhan pokok minimal sehari-hari sejumlah 60 liter/orang/hari (enam puluh liter per orang per hari) sama dengan 4 galon melalui SPAM	Rumah Tangga	1372		

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian								
		Penerima Pelayanan Dasar				Mutu Minimal Pelayanan Dasar				
		Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Anggaran
						2 Ukuran kualitas Air Minum, Jumlah Rumah Tangga yang mendapatkan akses terhadap Air Minum melalui SPAM jaringan perpipaan terlindungi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang menyelenggarakan urusan Kesehatan yaitu tidak keruh, tidak berwarna, tidak berbusa, tidak berbau	Rumah Tangga	1372		
						BUKAN JARINGAN PERPIPAAN				
						3 Ukuran kuantitas Air Minum, Jumlah Rumah Tangga yang mendapatkan akses terhadap Air Minum melalui SPAM bukan jaringan perpipaan terlindungi sesuai dengan kebutuhan pokok minimal sehari-hari sejumlah 60	Rumah Tangga	30		

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian								
		Penerima Pelayanan Dasar				Mutu Minimal Pelayanan Dasar				
		Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Anggaran
						liter/orang/hari (enam puluh liter per orang per hari) sama dengan 4 galon melalui SPAM				
						4 Ukuran kualitas Air Minum, Jumlah Rumah Tangga yang mendapatkan akses terhadap Air Minum melalui SPAM bukan jaringan perpipaan terlindungi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang menyelenggarakan urusan Kesehatan yaitu tidak keruh, tidak berwarna, tidak berbusa, tidak berbau				
2	Penyediaan Pelayanan Pengolahan Air limbah Domestik	Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan pengolahan	Orang	3380	Setiap Tahun	1 Ukuran kuantitas penyediaan pelayanan pengolahan Air Limbah Domestik, setiap rumah memiliki minimal 1 (satu) akses pengolahan Air Limbah Domestik	Rumah Tangga	845	Setiap Tahun	7.855.675.000

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian								
		Penerima Pelayanan Dasar				Mutu Minimal Pelayanan Dasar				
		Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Anggaran
		air limbah domestik				2 Ukuran kualitas penyediaan pelayanan akses aman terhadap fasilitas buang air besar individual bagi masyarakat yang bermukim di wilayah perdesaan dengan kepadatan penduduk minimal 25 (dua puluh lima) jiwa per hektar dan/atau di seluruh wilayah perkotaan dimana bangunan atas dilengkapi kloset leher angsa dan bangunan bawah dilengkapi tangki septik sesuai standar dengan lumpur tinja disedot secara berkala, minimal tiga tahun sekali, serta dibuang dan diolah ke IPLT; dan sambungan rumah yang terkoneksi ke SPALD-T	Rumah Tangga	515		
						3 Ukuran kualitas penyediaan pelayanan akses layak merupakan fasilitas buang air besar bagi masyarakat yang	Rumah Tangga	330		

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian								
		Penerima Pelayanan Dasar				Mutu Minimal Pelayanan Dasar				
		Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Anggaran
						bermukim di wilayah perdesaan dengan kepadatan penduduk kurang dari 25 (dua puluh lima) jiwa per hektar dimana bangunan atas dilengkapi kloset leher angsa dan bangunan bawah dapat menggunakan tangki septic sesuai standar maupun lubang tanah atau cubluk kembar				

4.3.3. Realisasi

Realisasi target dan Anggaran yang dapat dicapai atau direalisasikan oleh Pemerintah Daerah selama 1 (satu) tahun anggaran dan membandingkannya dengan rencana target yang ditetapkan sebelumnya oleh Pemerintah Daerah.

Tabel 4.3.2

Tabel Realisasi SPM Urusan Pekerjaan Umum

No	Jenis Pelayanan Dasar	Penerima Layanan Dasar			Anggaran (Rp)		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	APBD	Realisasi	Capaian (%)
1	Penyediaan Kebutuhan Pokok Air Minum Sehari-hari	5.488	5.488	100%	11.786.503.000	11.441.793.468	97,08 %
2	Penyediaan Pelayanan Pengolahan Air limbah Domestik	3.380	3.380	100%	7.855.675.000	7.853.788.600	99,98 %

4.3.4. Alokasi Anggaran

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan SPM Bidang Pekerjaan Umum di Kabupaten Sragen pada tahun 2024 bersumber dari APBD rincian anggaran sebagai berikut:

Tabel 4.3.3

Tabel Alokasi Anggaran Urusan Pekerjaan Umum

No	Jenis Pelayanan Dasar	Anggaran (Rp)		Sumber Lain yang sah
		APBN	APBD	
1	2	3	4	5
1	Penyediaan Kebutuhan Pokok Air Minum Sehari-hari	-	11.786.503.000	-
2	Penyediaan Pelayanan Pengolahan Air Limbah Domestik	-	7.855.675.000	-
TOTAL		-	19.642.178.000	-

Keterangan:

Urusan Pekerjaan Umum tidak terdapat anggaran dari APBN

4.3.5. Dukungan Personil

Jumlah personil atau pegawai yang terlibat dalam proses penerapan dan pencapaian SPM Pekerjaan Umum:

Tabel 4.3.4

Tabel Dukungan Personil Urusan Pekerjaan Umum

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah (Orang)
1	2	3
1	Strata 3	0
2	Strata 2	2
3	Strata 1	13
4	Diploma 3	2
5	Diploma 2	0
6	Diploma 1	0
7	SMA / Sederajat	3
8	SLTP	1

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah (Orang)
9	SD	0
Jumlah		21

4.3.6. Permasalahan dan Solusi

Dalam Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) tentunya terdapat berbagai kendala atau permasalahan yang timbul dan harus segera dilakukan langkah penyelesaiannya. Permasalahan dan solusi menggambarkan permasalahan yang dihadapi dalam penerapan dan pencapaian SPM Bidang Urusan Pekerjaan Umum sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.3.5

Tabel Permasalahan dan Solusi dalam Urusan Pekerjaan Umum

No	Kategori	Permasalahan		Solusi
		Internal	Eksternal	
1	Pengumpulan Data	• Kurangnya sumber daya manusia untuk mendata masyarakat yang mendapatkan air bersih dan pengelolaan air limbah domestik.	Sudah dilaksanakan pengumpulan data, tetapi untuk data by name dan by address belum maksimal dalam pelaksanaan	Koordinasi lebih intens dengan penyedia data dari bidang
2	Perhitungan Kebutuhan	• Dalam penghitungan kebutuhan terkendala dengan anggaran yang terkadang ada pergeseran atau perubahan anggaran sehingga mempengaruhi penentuan target.	Dalam perhitungan kebutuhan kurang berkoordinasi dengan penyedia layanan terkait SPM terutama air bersih, misal dengan PDAM	Internal : Mengoptimalkan SDM yang ada agar perhitungan kebutuhan bisa maksimal Eksternal : Berkoordinasi dengan lembaga lain terkait SPM seperti PDAM

No	Kategori	Permasalahan		Solusi
		Internal	Eksternal	
3	Perencanaan dan Penganggaran	• Adanya pergeseran atau perubahan anggaran terkadang mempengaruhi target. • Dalam penentuan target lokasi terkadang sama lokasinya dengan PDAM sehingga harus mencari lokasi baru lagi.	Target yang diharapkan sering tidak sesuai dengan anggaran yang diusulkan ke pemerintah daerah	Internal : Perlu perencanaan yang lebih matang dalam penentuan target dan anggaran. Eksternal : Selalu koordinasi dengan Bapperida dan BPKPD agar anggaran yang disediakan sesuai dengan target.
4	Pelaksanaan	• Dalam penerapan pelaksanaan SPM tidak ada permasalahan.	Perlu pendataan yang lengkap terkait objek pelayanan SPM bidang pekerjaan umum	Diperlukan sinergitas yang baik antara admin dinas dengan penyedia data layanan SPM di bidang agar tersedia data SPM yang valid dan lengkap
5	Lain-Lain	• Tidak ada permasalahan lainnya.	• Tidak ada permasalahan lainnya.	

4.4. URUSAN PERUMAHAN RAKYAT

Laporan penerapan dan pencapaian Standar Pelayanan Minimal
Urusan Perumahan Rakyat meliputi:

4.4.1. Jenis Pelayanan Dasar

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Pelayanan Standar Minimal dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2023 Tentang Standar Teknis Standar Pelayanan Minimal Bidang Pekerjaan Umum Dan Bidang Perumahan Rakyat, jenis pelayanan dasar SPM perumahan rakyat sebagaimana dimaksud terdiri atas 2 (dua) jenis, yaitu:

- a. Penyediaan & Rehabilitasi Rumah yang Layak Huni Bagi Korban Bencana Kabupaten/Kota;
- b. Fasilitasi Penyediaan Rumah Yang Layak Huni Bagi Masyarakat Yang Terkena Relokasi Program Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.

4.4.2. Target Pencapaian Standar Pelayanan Minimal oleh Daerah

Target unit rumah yang ditetapkan oleh Kabupaten Sragen yang menerima pelayanan dasar, terdiri dari :

Tabel 4.4.1

Tabel Pencapaian SPM Urusan Perumahan Rakyat

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian								
		Penerima Pelayanan Dasar				Mutu Minimal Pelayanan Dasar				
		Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Anggaran
1	Penyediaan & Rehabilitasi Rumah yang Layak Huni Bagi Korban Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah Warga Negara korban bencana yang memperoleh rumah layak huni	Rumah	10	Setiap Tahun	1 . Rehabilitasi rumah bagi korban bencana	Rumah	4	Setiap Tahun	19.000.000
						2 . Pembangunan kembali rumah bagi korban bencana	Rumah	0		
						3 . Pemukiman kembali bagi korban bencana	Rumah	0		
						4 . Bantuan akses rumah sewa layak huni bagi korban bencana	Rumah	0		
2	Fasilitasi Penyediaan Rumah Yang Layak Huni Bagi Masyarakat Yang	Jumlah Warga Negara yang terkena relokasi	Rumah	20	Setiap Tahun	1 . Fasilitasi penggantian Hak Atas Penguasaan Tanah dan/atau Bangunan	Rumah	9	Setiap Tahun	1.629.250.500

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian								
		Penerima Pelayanan Dasar				Mutu Minimal Pelayanan Dasar				
		Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Anggaran
	Terkena Relokasi Program Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	akibat program Pemerintah Daerah kabupaten/kota yang memperoleh fasilitasi penyediaan rumah yang layak huni				a. Penilaian oleh tim penaksir (appraisal);	Rumah	0		
						b. Proses sosialisasi kepada masyarakat; dan	Rumah	9		
						c. Proses penggantian untung sesuai tahapan yang diatur dalam Rencana Aksi	Rumah	0		
						2 . Bantuan akses Rumah Sewa Layak Huni	Rumah	9		

4.4.3. Realisasi

Tabel 4.4.2

Tabel Realisasi SPM Urusan Perumahan Rakyat

No	Jenis Pelayanan Dasar	Penerima Layanan Dasar			Anggaran (Rp)		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	APBD	Realisasi	Capaian (%)
1	Penyediaan & Rehabilitasi Rumah yang Layak Huni Bagi Korban Bencana Kabupaten/Kota	10	10	100%	19.000.000	18.908.000	99,52%
2	Fasilitasi Penyediaan Rumah Yang Layak Huni Bagi Masyarakat Yang Terkena Relokasi Program Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	20	20	100%	1.629.250.500	1.602.546.991	98,36%

4.4.4. Alokasi Anggaran

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan SPM Bidang Perumahan Rakyat di Kabupaten Sragen pada tahun 2024 bersumber dari APBD rincian anggaran sebagai berikut:

Tabel 4.4.3

Tabel Alokasi Anggaran Urusan Perumahan Rakyat

No	Jenis Pelayanan Dasar	Anggaran (Rp)		Sumber Lain yang sah
		APBN	APBD	
1	2	3	4	5
1	Penyediaan & Rehabilitasi Rumah yang Layak Huni Bagi Korban Bencana Kabupaten/Kota	-	19.000.000	-
2	Fasilitasi Penyediaan Rumah Yang Layak Huni Bagi Masyarakat Yang Terkena Relokasi Program Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	-	1.629.250.500	-
3	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Lainnya	-	22.200.000	-
TOTAL		-	1.670.450.500	-

Keterangan:

Urusan Perumahan Rakyat tidak terdapat anggaran dari APBN.

4.4.5. Dukungan Personil

Jumlah personil atau pegawai yang terlibat dalam proses penerapan dan pencapaian SPM Perumahan Rakyat:

Tabel 4.4.4

Tabel Dukungan Personil Urusan Perumahan Rakyat

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah (Orang)
1	2	3
1	Strata 3	0
2	Strata 2	9
3	Strata 1	23
4	Diploma 3	2
5	Diploma 2	0
6	Diploma 1	0
7	SMA/Sederajat	20

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah (Orang)
1	2	3
8	SLTP	3
9	SD	2
JUMLAH		59

4.4.6. Permasalahan dan Solusi

Tabel 4.4.5

Tabel Permasalahan dan Solusi dalam Urusan Perumahan Rakyat

No	Kategori	Permasalahan		Solusi
		Internal	Eksternal	
1	Pengumpulan Data	• Data unit rumah korban bencana yang teridentifikasi sebelumnya telah dilakukan verifikasi lapangan dan telah terjadi perubahan kondisi, dimana rumah korban bencana telah dilakukan perbaikan baik secara swadaya maupun bantuan sumber dana lain, sehingga target penanganan menjadi berkurang. • Kurangnya koordinasi antar OPD yang menangani bencana, yaitu antara Disperkimtaru dan Dinas Sosial, sehingga rumah korban bencana yang telah ditangani oleh Dinas Sosial baru dapat teridentifikasi setelah dilakukan verifikasi ulang, dan permasalahan tersebut telah dilakukan solusi perbaikan dengan melakukan koordinasi dan sharing data.	Kurangnya up date data korban bencana dari administrator tingkat kelurahan/desa karena ybs mengurus banyak data di tingkat desa.	Internal : 1. Verifikasi ulang terhadap calon penerima bantuan, bila yang bersangkutan tidak lolos verifikasi, maka bantuannya dialihkan ke yang lain yang layak menerima bantuan dan telah diverifikasi kelayakannya serta dengan sepersetujuan dari kepala desa/lurah. 2. Koordinasi yang baik antara disperkimtaru dan dinas sosial. 3. Penggunaan satu data base dalam penanganan korban bencana. 4. Perlu dibentuk Kelompok Kerja (Pokja)/Wali Data Kebencanaan antar OPD yang menangani bencana (Disperkimtaru dan Dinas Sosial) dengan melibatkan Pemerintah Desa/Kelurahan untuk meningkatkan koordinasi dan penanganan tanggap darurat bencana. Eksternal : 1. Perlunya up date data di tingkat kelurahandes secara kontinyu. 2. Perlunya manajemen pengelolaan data di kelurahan/desa.

No	Kategori	Permasalahan		Solusi
		Internal	Eksternal	
2	Perhitungan Kebutuhan	• Penghitungan kebutuhan perlu dilakukan updating, karena belum dilaksanakan verifikasi terhadap data yang terbaru, sehingga penghitungan kebutuhan dan target belum sesuai yang diharapkan.	Kurangnya komunikasi antara Fasilitator (TFL) dengan penerima bantuan terkait dengan material yang akan digunakan	Internal : 1. Update dan verifikasi data terbaru dalam penghitungan kebutuhan. 2. Perlu adanya petugas up dating ditingkat Kelurahan/Desa yang selalu terhubung dengan OPD yang menangani bencana. Eksternal : Perlunya peran aktif TFL untuk komunikasi dengan calon penerima bantuan
3	Perencanaan dan Penganggaran	Pada tahun anggaran 2024 baru dapat merencanakan dan menganggarkan capaian SPM layanan 1 (layanan rumah layak huni untuk korban bencana), sedangkan untuk capaian SPM layanan 2 belum dapat dilaksanakan.	Kurangnya swadaya dari calon penerima bantuan	Internal : Senantiasa berkoordinasi dengan BPBD dan instansi terkait lainnya seperti desa/kelurahan atau kecamatan bilamana ada korban bencana yang rumahnya butuh direlokasi. 2. Pada Tahun 2023 tidak terdapat kasus pelayanan SPM Tipe 2. 3. Perlu bantuan pencarian alternatif lahan hunian, baik oleh Korban Bencana maupun Pemerintah Desa. 4. Perlu adanya dukungan anggaran untuk melaksanakan SPM layanan 2. Eksternal : Gotong royong masyarakat sekitar
4	Pelaksanaan	Dalam rangka pemenuhan capaian SPM bidang perumahan, alokasi anggaran yang berkaitan dengan dukungan	• Pemilihan hari baik dari penerima bantuan yang menghambat pelaksanaan pekerjaan.	Internal: 1. Senantiasa berkoordinasi dengan BPBD dan instansi terkait lainnya seperti desa/kelurahan atau kecamatan bilamana ada korban bencana yang

No	Kategori	Permasalahan		Solusi
		Internal	Eksternal	
		penyediaan rumah layak huni yang merupakan target capaian layanan 1 sudah dapat dilaksanakan, namun demikian untuk target capaian SPM layanan 2 belum dapat dilaksanakan.	• Pemilihan material dari batu bata (sesuai SSH) ke bata ringan (tidak sesuai SSH).	rumahnya butuh direlokasi sehingga SPM layana 2 dapat dilaksanakan. 2. Pada Tahun 2023 tidak terdapat kasus pelayanan SPM Tipe 2. 3. Pada Tahun 2024 terdapat 2 lokasi yang memerlukan Pelayanan SPM Tipe 2. 4. Perlu adanya dukungan anggaran untuk melaksanakan SPM layanan 2. Eksternal : Pendekatan personil
5	Lain-Lain	Dalam rangka pemenuhan capaian SPM Bidang Perumahan telah dianggarkan kegiatan untuk tahun anggaran 2024 dalam rangka pemenuhan capaian SPM bidang perumahan, khususnya capaian layanan 1 (korban bencana: berupa pendataan, verifikasi dan rehabilitasi rumah).	Terbatasnya anggaran CSR untuk penanganan rumah korban bencana.	Internal : Pada Tahun 2024 terdapat 2 lokasi yang memerlukan Pelayanan SPM Tipe 2. Eksternal : Perlu adanya dukungan anggaran untuk melaksanakan SPM layanan 2.

4.5. URUSAN TRANTIBUMLINMAS

Laporan penerapan dan pencapaian Standar Pelayanan Minimal Urusan Trantibumlinmas meliputi:

4.5.1. Jenis Pelayanan Dasar

a. Trantibum dan Damkar

Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Sragen sebagai perangkat daerah yang menyelenggarakan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat serta Penegakan Perda dan Keputusan Kepala Daerah, mempunyai tanggung jawab untuk meminimalisir munculnya gangguan dan ketertiban umum di daerah dan atas pelanggaran Peraturan Daerah dan perlindungan terhadap masyarakat. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal, Satuan Polisi Pamong Praja termasuk ke dalam jenis pelayanan dasar meliputi: (1) Pelayanan Ketenteraman dan Ketertiban Umum; dan (2) Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran. Selain itu Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat juga diampu oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah BPBD.

Berdasarkan jenis pelayanan dasar tersebut, Satpol PP memiliki indikator dalam pencapaian pelayanan dasar sebagai berikut:

- 1) Pelayanan ketentraman dan ketertiban Umum;
- 2) Pelayanan Penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran.

b. Kebencanaan

Organisasi perangkat daerah sebagai pelaksana SPM Urusan Ketentraman, Ketertiban umum dan perlindungan

Masyarakat adalah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sragen. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 101 Tahun 2018 Tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Sub Urusan Bencana, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sragen terdapat 3 (tiga) jenis pelayanan dasar yaitu:

- 1) Pelayanan Informasi Rawan Bencana
- 2) Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana
- 3) Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana

4.5.2. Target Pencapaian Standar Pelayanan Minimal oleh Daerah

a. Trantibum dan Damkar

Target pencapaian adalah target yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah dalam mencapai SPM selama kurun waktu tertentu, termasuk perhitungan pembiayaannya. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal adalah 100% jumlah warga negara yang memperoleh layanan akibat dari penegakan hukum Perda dan Perkada. Pada Tahun 2023, terdapat 4 indikator target mutu dalam rangka tercapaiannya standar pelayanan minimal (SPM) Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Sragen sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 4.5.1

Tabel Pencapaian SPM Sub Urusan Trantibum dan Damkar

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian								
		Penerima Pelayanan Dasar				Mutu Minimal Pelayanan Dasar				
		Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Anggaran
1	Pelayanan Ketentraman dan Ketertiban Umum (TRANTIBUM)	Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan akibat dari penegakan hukum perda dan perkara Kabupaten/ Kota	Orang	5	Setiap Tahun	1 . Standar sarana prasarana Satpol PP (jumlah dan kualitas barang dan jasa : a. gedung kantor, b. kendaraan operasional, c. perlengkapan operasional)	unit	16	Setiap Tahun	4.558.075.500
						2 . Standar Operasional Prosedur (SOP) Satpol PP (SOP penegakan Perda, Tibumtranmas, pelaksanaan penanganan unjuk rasa dan kerusuhan massa, pelaksanaan pengawalan pejabat/orang-orang penting, pelaksanaan tempat-tempat penting, pelaksanaan operasional patroli)	Dokumen	9		
						3 . Standar peningkatan kapasitas anggota Satpol PP dan	orang	18		

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian								
		Penerima Pelayanan Dasar				Mutu Minimal Pelayanan Dasar				
		Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Anggaran
						anggota Perlindungan masyarakat (jumlah dan kualitas personil/SDM)				
						4 . Standar pelayanan yang terkena dampak gangguan Trantibum akibat penegakan hukum terhadap pelanggaran Perda dan Perkada (pelayanan kerugian material dan pelayanan pengobatan)	Dokumen	2		
						5 . Warga negara yang memperoleh pelayanan kerugian materil (kerusakan akibat penegakan pelanggaran Perda dan Perkada, rusak ringan, rusak sedang, rusak berat)	orang	1		
						6 . Warga negara yang memperoleh pelayanan pengobatan (pertolongan pertama yang terkena cidera fisik ringan akibat penegakan Perda dan	orang	1		

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian								
		Penerima Pelayanan Dasar				Mutu Minimal Pelayanan Dasar				
		Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Anggaran
						Perkada dan ditindaklanjuti dengan membawa ke rumah sakit/pusat kesehatan masyarakat bila terkena cedera fisik sedang dan/atau berat)				
2	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran (DAMKAR)	Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	Orang	400	Setiap Tahun	1 . Tingkat waktu tanggap (response time) 15 menit sejak diterimanya informasi/laporan sampai tiba di lokasi dan siap memberikan layanan penyelamatan dan evakuasi (Layanan Pemadaman, Penyelamatan dan Evakuasi oleh Dinas Damkar dan Penyelamatan, kelompok relawan pemadam kebakaran/redkar)	layanan	52	Setiap Tahun	944.894.800
						2 . Prosedur operasional penanganan kebakaran, penyelamatan dan	dokumen	2		

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian								
		Penerima Pelayanan Dasar				Mutu Minimal Pelayanan Dasar				
		Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Anggaran
						evakuasi (seperti SOP MKKG, Pemadaman di Pemukiman, ... dst.)				
						3 . Sarana prasarana pemadam kebakaran (pos damkar dan mobil damkar sebagai contoh : mobil damkar, kapal damkar, mobil Penyelamatan, mobil tangki air, mobil komando, ... dll.), penyelamatan dan evakuasi (helm petugas Penyelamatan, jaket, ... dll.)	uinit	12		
						4 . Kapasitas aparatur pemadam kebakaran dan penyelamatan/Sumber Daya Manusia (jumlah aparatur SDM damkar yang telah mengikuti pelatihan, minimal pemadam I)	Orang	8		
						5 . Pelayanan pemadaman, penyelamatan dan	layanan	2		

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian								
		Penerima Pelayanan Dasar				Mutu Minimal Pelayanan Dasar				
		Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Anggaran
						evakuasi bagi warga negara yang menjadi korban kebakaran (korban jiwa langsung)				
						6 . Pelayanan penyelamatan dan evakuasi bagi warga negara yang terdampak kebakaran (korban jiwa yang mengalami luka fisik, hilangnya nyawa, mengalami trauma, serta dampak sosial akibat kebakaran)	layanan	73		

b. Kebencanaan

Target pencapaian Sub Urusan Kebencanaan dapat dilihat jumlah target, beserta anggaran dapat dilihat dalam tabel berikut

Tabel 4.5.2

Tabel Pencapaian SPM Sub Urusan Kebencanaan

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian								
		Penerima Pelayanan Dasar				Mutu Minimal Pelayanan Dasar				
		Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Keterangan
1	Pelayanan Informasi Rawan Bencana (KEBENCANAAN)	Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	Orang	110	Setiap Tahun	1 . Pemetaan terhadap lokasi/daerah rawan bencana melalui penyusunan dokumen Kajian Risiko Bencana (tersedianya KRB dalam bentuk dokumen yang sah/legal)	dokumen	1	Setiap Tahun	20.400.000
						2 . Identifikasi dan pemetaan terhadap warga negara di kawasan rawan bencana	orang	110		
						3 . Melakukan sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)	orang	110		

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian								
		Penerima Pelayanan Dasar				Mutu Minimal Pelayanan Dasar				
		Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Keterangan
						rawan bencana (tatap muka dengan penduduk di daerah rawan bencana, melalui media sosial dan wahana multimedia)				
						4 . Penyediaan dan pemasangan rambu evakuasi dan papan informasi publik KIE per jenis bencana	unit	1		
2	Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana (KEBENCANAAN)	Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan Pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap	Orang	36	Setiap Tahun	1 . Sarana prasarana penanggulangan bencana (seperti : tenda komando, mobil rescue, dapur umum, tenda posko kesehatan, air sanitasi, dll)	unit	1	Setiap Tahun	244.799.500
						2 . Peningkatan kapasitas personil/Sumber Daya Manusia (SDM) (terlatihnya aparatur yang menangani sub-	Orang	36		

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian								
		Penerima Pelayanan Dasar				Mutu Minimal Pelayanan Dasar				
		Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Keterangan
						urusan bencana dan Warga Negara yang berada di kawasan rawan bencana)				
3	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana (KEBENCANAAN)	Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	Orang	90	Setiap Tahun	1 . Aktivasi sistem komando penanganan darurat bencana (terlaksananya koordinasi sistem komando oleh pusdalops penanggulangan bencana dalam penyiapan petugas penanganan darurat bencana)	posko	2	Setiap Tahun	730.319.000
						2 . Pendataan terhadap warga yang terkena/menjadi korban bencana	Orang	90		
						3 . Melakukan respon cepat darurat bencana (penyediaan dokumen kaji cepat dan penetapan status darurat bencana)	Dokumen	90		

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian								
		Penerima Pelayanan Dasar				Mutu Minimal Pelayanan Dasar				
		Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Keterangan
						4 . Respon Cepat kejadian luar biasa (KLB) penyakit/wabah zoonosis prioritas (terrespon secara cepat setiap hasil penetapan status KLB kurang dari 24 jam)	layanan	0		
						5 . Pelaksanaan pencarian, pertolongan evakuasi korban bencana	layanan	3		

4.5.3. Realisasi

a. Trantibum dan Damkar

Tabel 4.5.3

Tabel Realisasi SPM Sub Urusan Trantibum dan Damkar

No	Jenis Pelayanan Dasar	Penerima Layanan Dasar			Anggaran (Rp)		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	APBD	Realisasi	Capaian (%)
1	Pelayanan Ketentraman dan Ketertiban Umum (TRANTIBUM)	5	5	100%	4.558.075.500	4.175.715.668	91.61 %
2	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran (DAMKAR)	400	400	100%	944.894.800	942.489.516	99.75 %

b. Kebencanaan

Tabel 4.5.4

Tabel Realisasi SPM Sub Urusan Kebencanaan

No	Jenis Pelayanan Dasar	Penerima Layanan Dasar			Anggaran (Rp)		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	APBD	Realisasi	Capaian (%)
1	Pelayanan Informasi Rawan Bencana (KEBENCANAAN)	110	110	100%	20.400.000	18.812.500	92,22 %

No	Jenis Pelayanan Dasar	Penerima Layanan Dasar			Anggaran (Rp)		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	APBD	Realisasi	Capaian (%)
2	Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana (KEBENCANAAN)	36	36	100%	244.799.500	242.472.000	99,05 %
3	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana (KEBENCANAAN)	90	90	100%	730.319.500	690.377.443	94,53 %

4.5.4. Alokasi Anggaran

a. Trantibum dan Damkar

Alokasi anggaran yang mendukung pencapaian dan penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) sub urusan ketenteraman dan ketertiban umum oleh Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Sragen bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024 sebesar Rp. 5.502.970.300,- dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.5.5

Tabel Alokasi Anggaran Sub Urusan Trantibum dan Damkar

No	Jenis Pelayanan Dasar	Anggaran (Rp)		Sumber Lain yang sah
		APBN	APBD	
1	2	3	4	5
1	Pelayanan Ketentraman dan Ketertiban Umum (TRANTIBUM)	-	4,558,075,500	-
2	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran (DAMKAR)	-	944,894,800	-
TOTAL		-	5.502.970.300	-

Keterangan:

Sub Urusan Trantibum dan Damkar tidak terdapat anggaran dari APBN.

b. Kebencanaan

Tabel 4.5.6

Tabel Alokasi Anggaran Sub Urusan Kebencanaan

No	Jenis Pelayanan Dasar	Anggaran (Rp)		Sumber Lain yang sah
		APBN	APBD	
1	2	3	4	5
1	Pelayanan Informasi Rawan Bencana (KEBENCANAAN)	-	108,630,000	-

No	Jenis Pelayanan Dasar	Anggaran (Rp)		Sumber Lain yang sah
		APBN	APBD	
2	Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana (KEBENCANAAN)	-	188,454,000	-
3	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana (KEBENCANAAN)	-	809,825,900	-
4	Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana	-	67.879.000	-
TOTAL		-	1.174.788.900	-

Keterangan:

Sub Urusan Kebencanaan tidak terdapat anggaran dari APBN.

4.5.5. Dukungan Personil

a. Trantibum dan Damkar

Dukungan personil menggambarkan jumlah personil personil atau pegawai yang terlibat dalam proses penerapan dan pencapaian SPM sebagai berikut :

Tabel 4.5.7

Tabel Dukungan Personil Sub Urusan Trantibum dan Damkar

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah (Orang)
1	2	3
1	Strata 3	0
2	Strata 2	7
3	Strata 1	15
4	Diploma 3	6
5	Diploma 2	0
6	Diploma 1	0
7	SMA / Sederajat	24
8	SLTP	1
9	SD	0
Jumlah		53

b. Kebencanaan

Dukungan personil yang mendukung Standar Pelayanan Minimal urusan kebencanaan Tahun 2024:

Tabel 4.5.8

Tabel Dukungan Personil Sub Urusan Kebencanaan

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah (Orang)
1	2	3
1	Strata 3	0
2	Strata 2	3
3	Strata 1	6
4	Diploma 3	2
5	Diploma 2	0
6	Diploma 1	0
7	SMA / Sederajat	2
8	SLTP	0
9	SD	0
Jumlah		13

4.5.6. Permasalahan Dan Solusi

a. Trantibum dan Damkar

Dalam penerapan SPM terdapat kendala atau permasalahan yang timbul dan harus segera dilakukan langkah penyelesaiannya. Permasalahan dan kendala yang dihadapi bersumber dari internal dan eksternal. Penjabaran permasalahan dan langkah penyelesaian yang telah dilakukan dalam penerapan SPM bidang Trantibumlinmas Tahun 2024 dijabarkan dalam sebagai berikut:

Tabel 4.5.9

Tabel Permasalahan dan Solusi dalam Sub Urusan Trantibum dan Damkar

No	Kategori	Permasalahan		Solusi
		Internal	Eksternal	
1	Pengumpulan Data	Keterbatasan SDM dalam mengelola data trantibum. Akurasi data yang rendah akibat kelalaian dalam proses pendataan.	Sulitnya memperoleh informasi akibat kurangnya partisipasi masyarakat.	Pelatihan SDM terkait pengelolaan data. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk meningkatkan partisipasi dalam pendataan data trantibum.
2	Perhitungan Kebutuhan	Ketidakpastian dalam memproyeksi kebutuhan di masa depan.	Tidak terdapat panduan yang jelas terkait metode perhitungan kebutuhan.	Melakukan evaluasi secara berkala dan menetapkan formulasi yang baku untuk menghitung kebutuhan ke depan.
3	Perencanaan dan Penganggaran	Keterbatasan alokasi anggaran daerah. Kurangnya evaluasi terhadap data real-time dalam proses perencanaan.	Perubahan regulasi yang mempengaruhi perencanaan yang dibuat.	Memfokuskan anggaran pada kegiatan yang mendukung SPM secara langsung. Menyusun

No	Kategori	Permasalahan		Solusi
		Internal	Eksternal	
				dokumen manajemen resiko untuk menanggulangi resiko yang mungkin terjadi.
4	Pelaksanaan	SDM Satpol PP dan Damkar yang terbatas untuk mengimplementasikan rencana kegiatan. Jumlah posko Damkar tidak sebanding terhadap cakupan wilayah yang ada. Kurangnya pengawasan internal saat pelaksanaan kegiatan.	Intervensi dari masyarakat, seperti penolakan saat penertiban berlangsung. Kerjasama antar instansi belum berjalan dengan baik. Kondisi alam yang tidak terprediksi.	Mengusulkan penambahan SDM dan Posko Damkar di Wilayah yang sulit dijangkau. Melakukan monev terhadap kegiatan yang berlangsung. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait kegiatan yang akan dilaksanakan. Membuat perjanjian kerjasama antar instansi.
5	Lain-Lain	-	-	-

b. Kebencanaan

Kendala atau permasalahan yang dihadapi sub urusan kebencanaan dapat dilihat dari permasalahan internal dan eksternal serta solusi sebagai berikut:

Tabel 4.5.10

Tabel Permasalahan dan Solusi dalam Sub Urusan Kebencanaan

No	Kategori	Permasalahan		Solusi
		Internal	Eksternal	
1	Pengumpulan Data	Penyajian Data antar seksi yang belum sempurna guna memenuhi kriteria data yang dikumpulkan	Belum Terjalin secara intens dengan OPD lain terkait pengumpulan data yang dibutuhkan	Koordinasi internal dan eksternal guna memenuhi data yang valid memenuhi kriteria
2	Perhitungan Kebutuhan	Belum terjalin satu kesatuan pemahaman perhitungan kebutuhan antar seksi pada BPBD	Belum terjalinnya koordinasi secara intens dengan OPD terkait penyajian data dasar perhitungan SPM sehingga data dasar belum sempurna	Akan segera berkoordinasi dengan OPD terkait dan segera melakukan konsolidasi antar kasi agar terjadi kesepemahaman tentang perhitungan kebutuhan
3	Perencanaan dan Penganggaran	Keterbatasan Anggaran Pada BPBD	Sulitnya mendapat persetujuan anggaran guna mendukung kegiatan.	Melakukan pengusulan anggaran tambahan yang proporsional guna mendukung kegiatan yang ada
4	Pelaksanaan	Kekurangan Jumlah SDM yang memadai guna mendukung pelaksanaan SPM	-	Pengusulan Jumlah SDM pada BPBD guna memenuhi jumlah yang proporsional

No	Kategori	Permasalahan		Solusi
		Internal	Eksternal	
5	Lain-Lain	Kekurangan Perangkat computer yang memadai	User infterface pada aplikasi SPM yang kurang mudah dimengerti	Menambah jumlah computer dan Mengusulan perbaikan Aplikasi SPM

4.6 URUSAN SOSIAL

Laporan penerapan dan pencapaian Standar Pelayanan Minimal Urusan Sosial meliputi:

4.6.1 Jenis Pelayanan Dasar

Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Penerapan Standar Teknis Pelayanan Dasar Pada Penerapan Standar Pelayanan Minimal Bidang Sosial di Daerah Provinsi dan di Daerah Kabupaten/Kota, Dinas Sosial Kabupaten Sragen SPM (Standar Pelayanan Minimal) mencakup:

- a. Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar di Luar Panti;
- b. Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Terlantar di Luar Panti;
- c. Rehabilitasi Sosial Dasar Lanjut Usia Terlantar di Luar Panti;
- d. Rehabilitasi Sosial Dasar Tuna Sosial Khususnya Gelandangan dan Pengemis di Luar Panti;

Perlindungan dan Jaminan Sosial Pada Saat Tanggap Darurat dan Paska Bencana Bagi Korban Bencana Kabupaten/Kota

4.6.2 Target Pencapaian Standar Pelayanan Minimal oleh Daerah

Target pencapaian adalah target yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah dalam mencapai SPM selama kurun waktu tertentu, termasuk perhitungan pembiayaannya. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal, pada lampiran huruf B nomor 5 (lima) mengenai target dan indikator penerima layanan SPM urusan Sosial, bahwa telah ditetapkan target capaian setiap tahunnya yaitu 100% untuk setiap jenis pelayanan dasar dan indikator pencapaiannya. Berikut ini tabel rencana target capaian dan indikator penerima layanan SPM bidang Sosial Tahun 2024

Tabel 4.6.1

Tabel Pencapaian SPM Urusan Sosial

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian								
		Penerima Pelayanan Dasar				Mutu Minimal Pelayanan Dasar				
		Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Anggaran
1	Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar di Luar Panti	Jumlah Warga Negara penyandang disabilitas terlantaryang memperoleh rehabilitasi sosial di luar panti	Orang	1.368	Setiap Tahun	1 . Layanan data dan pengaduan	Orang	429	Setiap Tahun	1.253.774.000
						2 . Penyediaan permakanan	Orang	908		
						3 . Penyediaan layanan kedaruratan/layanan reaksi cepat	Orang	50		
						4 . Penyediaan sandang	Orang	25		
						5 . Penyediaan alat bantu	Orang	139		

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian								
		Penerima Pelayanan Dasar				Mutu Minimal Pelayanan Dasar				
		Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Anggaran
						6 . Penyediaan perbekalan kesehatan	Orang	139		
						7 . Pemberian bimbingan fisik, mental, spiritual dan sosial	Orang	56		
						8 . Pemberian bimbingan sosial kepada keluarga penyandang disabilitas terlantar	Orang	290		
						9 . Fasilitasi pembuatan Nomor Induk Kependudukan/ Bukti kepemilikan NIK	Orang	1		
						10 . Akses ke layanan pendidikan dan kesehatan dasar	Orang	215		
						11 . Pemberian pelayanan penelusuran keluarga/Bukti keberadaan keluarga	Orang	54		

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian								
		Penerima Pelayanan Dasar				Mutu Minimal Pelayanan Dasar				
		Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Anggaran
						12 . Pemberian pelayanan reunifikasi keluarga	Orang	4		
						13 . Layanan rujukan	Orang	50		
2	Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Telantar di Luar Panti	Jumlah anak terlantar yang memperoleh rehabilitasi sosial di luar panti	Orang	710	Setiap Tahun	1 . Layanan data dan pengaduan	Orang	181	Setiap Tahun	
						2 . Penyediaan layanan kedaruratan/ layanan reaksi cepat	Orang	181		
						3 . Penyediaan permakanan	Orang	551		
						4 . Penyediaan sandang	Orang	551		
						5 . Pemberian bimbingan fisik, mental, spiritual dan sosial	Orang	100		
						6 . Penyediaan perbekalan kesehatan (Penyediaan P3K)	Orang	181		
						7 . Pemberian bimbingan sosial kepada keluarga anak terlantar	Orang	181		

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian								
		Penerima Pelayanan Dasar				Mutu Minimal Pelayanan Dasar				
		Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Anggaran
						8 . Fasilitasi pembuatan Nomor Induk Kependudukan, Kartu Tanda Penduduk, Akta Kelahiran, Surat Nikah, dan/atau Kartu Identitas Anak / Bukti dokumen kependudukan	Orang	15		
						9 . Akses ke layanan pendidikan dan kesehatan dasar / fasilitasi layanan pendidikan dan kesehatan	Orang	100		
						10 . Pemberian pelayanan penelusuran keluarga	Orang	27		
						11 . Pemberian pelayanan reunifikasi keluarga	Orang	9		
						12 . Layanan rujukan	Orang	18		

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian								
		Penerima Pelayanan Dasar				Mutu Minimal Pelayanan Dasar				
		Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Anggaran
3	Rehabilitasi Sosial Dasar Lanjut Usia Terlantar di Luar Panti	Jumlah Warga Negara lanjut usia terlantar yang memperoleh rehabilitasi sosial di luar panti	Orang	644	Setiap Tahun	1 . Layanan data dan pengaduan	Orang	195	Setiap Tahun	
						2 . Penyediaan layanan kedaruratan / layanan reaksi cepat	Orang	195		
						3 . Penyediaan permakanan	Orang	195		
						4 . Penyediaan sandang	Orang	195		
						5 . Penyediaan alat bantu	Orang	195		
						6 . Penyediaan perbekalan kesehatan (Penyediaan P3K)	Orang	309		
						7 . Pemberian bimbingan fisik, mental, spiritual dan sosial	Orang	453		
						8 . Pemberian bimbingan sosial kepada keluarga Penyandang Disabilitas Lanjut Usia terlantar	Orang	5		

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian								
		Penerima Pelayanan Dasar				Mutu Minimal Pelayanan Dasar				
		Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Anggaran
						9 . Fasilitas pembuatan Nomor Induk Kependudukan, Kartu Tanda Penduduk, Akta Kelahiran, Surat Nikah / Bukti dokumen kependudukan	Orang	1		
						10 . Akses ke layanan kesehatan dasar / fasilitas layanan kesehatan	Orang	309		
						11 . Pemberian pelayanan penelusuran keluarga	Orang	5		
						12 . Pemberian pelayanan reunifikasi keluarga	Orang	2		
						13 . Layanan rujukan	Orang	3		
4	Rehabilitasi Sosial Dasar Tuna Sosial Khususnya	Jumlah Warga Negara gelandangan dan pengemis yang memperoleh rehabilitasi	Orang	226	Setiap Tahun	1 . Layanan data dan pengaduan	Orang	226	setiap Tahun	
						2 . Penyediaan layanan	Orang	226		

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian								
		Penerima Pelayanan Dasar				Mutu Minimal Pelayanan Dasar				
		Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Anggaran
	Gelandangan dan Pengemis di Luar Panti	asi sosial dasar tunasosial diluar panti				kedaruratan / layanan reaksi cepat				
						3 . Penyediaan permakanan	Orang	226		
						4 . Penyediaan sandang	Orang	226		
						5 . Penyediaan perbekalan kesehatan (Penyediaan P3K)	Orang	226		
						6 . Pemberian bimbingan fisik, mental, spiritual dan sosial	Orang	226		
						7 . Pemberian bimbingan sosial kepada keluarga gelandangan dan pengemis	Orang	226		
						8 . Fasilitasi pembuatan Nomor Induk Kependudukan, Kartu Tanda Penduduk, Akta Kelahiran, Surat Nikah, dan/atau Kartu Identitas Anak / Bukti	Orang	15		

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian								
		Penerima Pelayanan Dasar				Mutu Minimal Pelayanan Dasar				
		Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Anggaran
						dokumen kependudukan				
						9 . Akses ke layanan pendidikan dan kesehatan dasar / fasilitasi layanan pendidikan dan kesehatan	Orang	226		
						10 . Pemberian pelayanan penelusuran keluarga	Orang	226		
						11 . Pemberian pelayanan reunifikasi keluarga	Orang	154		
						12 . Layanan rujukan	Orang	69		
5	Perlindungan dan Jaminan Sosial Pada Saat Tanggap Darurat dan Paska Bencana Bagi Korban	Jumlah Warga Negara korban bencana kabupaten/ kota yang memperoleh perlindungan dan jaminan sosial pada saat dan setelah tanggap darurat	Orang	253	Setiap Tahun	1 . Penyediaan permakanan	Orang	50	Setiap Tahun	75.000.000
						2 . Penyediaan sandang	Orang	53		
						3 . Penyediaan tempat penampungan pengungsi	Unit	102		

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian								
		Penerima Pelayanan Dasar				Mutu Minimal Pelayanan Dasar				
		Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Satuan	Target	Batas Waktu Capaian	Anggaran
	Bencana Kabupaten/Kota	bencana bagi korban bencana kabupaten/kota				4 . Penanganan khusus bagi kelompok rentan	Orang	53		
						5 . Pelayanan dukungan Psikososial	Orang	150		

4.6.3 Realisasi

Tabel 4.6.2

Tabel Realisasi SPM Urusan Sosial

No	Jenis Pelayanan Dasar	Penerima Layanan Dasar			Anggaran (Rp)		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	APBD	Realisasi	Capaian (%)
1	Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Telantar di Luar Panti	994	994	100%	1.391.888.000	1.385.048.500	99,51%
2	Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Telantar di Luar Panti	334	334	100%			
3	Rehabilitasi Sosial Dasar Lanjut Usia Terlantar di Luar Panti	463	463	100%			
4	Rehabilitasi Sosial Dasar Tuna Sosial Khususnya Gelandangan dan Pengemis di Luar Panti	226	226	100%			
5	Perlindungan sosial korban bencana alam dan sosial Kab/kota	59	59	100%	161.000.000	160.888.500	99,93%

4.6.4 Alokasi Anggaran

Alokasi Anggaran yang mendukung pencapaian dan penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang sosial Kabupaten Sragen dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.6.3

Tabel Alokasi Anggaran Urusan Sosial

No	Jenis Pelayanan Dasar	Anggaran (Rp)		Sumber Lain yang sah
		APBN	APBD	
1	2	3	4	5
Program Rehabilitasi Sosial				
1	Penyediaan permakanan		108.000.000	-
2	Penyediaan sandang		25.000.000	-
3	Penyediaan alat bantu		50.000.000	-
4	Pemberian pelayanan reunifikasi keluarga		70.000.000	-
5	Pemberian bimbingan fisik, mental, spiritual, dan sosial		90.975.000	-
6	Pemberian bimbingan sosial kepada keluarga penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar, serta gelandangan pengemis dan masyarakat		132.000.000	-
7	Pemberian akses ke layanan pendidikan dan kesehatan dasar		72.889.000	-
8	Pemberian layanan kedaruratan		554.910.000	-
9	Pemberian pelayanan penelusuran keluarga		15.000.000	-
10	Pemberian layanan rujukan		135.000.000	-
Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam dan Sosial Kabupaten/Kota				
1	Penyediaan makanan		30.000.000	
2	Penanganan khusus bagi kelompok rentan		30.000.000	
3	Pelayanan dukungan Psikososial		15.000.000	
Program Kegiatan dan Sub Kegiatan lainnya				
1	Rehabilitasi sosial penyandang	-	368,651,000	-

No	Jenis Pelayanan Dasar	Anggaran (Rp)		Sumber Lain yang sah
		APBN	APBD	
1	2	3	4	5
	masalah kesejahteraan sosial (PMKS) lainnya bukan korban HIV/AIDS dan NAPZA di luar panti sosial			
TOTAL		-	1,697,425,000	-

4.6.5 Dukungan Personil

Dalam pelaksanaan penerapan standar pelayanan minimal didukung oleh personil yang terlibat langsung dalam upaya pemenuhan pelayanan dasar. Dukungan personil menggambarkan jumlah personil atau pegawai yang terlibat dalam proses penerapan dan pencapaian SPM. Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlibat di dalam proses penerapan dan pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Sosial pada Tahun 2024 sebanyak 35 orang. Penjelasan dukungan personil dijabarkan dalam tabel 3.87 rincian dukungan personil penerapan SPM bidang Sosial di lingkungan Dinas Sosial Kabupaten Sragen sebagai berikut:

Tabel 4.6.4

Tabel Dukungan Personil Urusan Sosial

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah (Orang)
1	2	3
1	Strata 3	1
2	Strata 2	10
3	Strata 1	16
4	Diploma 3	3
5	Diploma 2	0
6	Diploma 1	0
7	SMA / Sederajat	5
8	SLTP	0

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah (Orang)
1	2	3
9	SD	0
Jumlah		35

4.6.6 Permasalahan dan Solusi

Kendala atau permasalahan yang dihadapi bidang urusan sosial dapat dilihat dalam tabel 3.100 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.6.5

Tabel Permasalahan dan Solusi dalam Urusan Sosial

No	Kategori	Permasalahan		Solusi
		Internal	Eksternal	
1	Pengumpulan Data	- Indikator Total Sarana Prasarana yang ada dan Jumlah Sarana Prasarana yang dibutuhkan dalam pengisian form rancu, tidak dijelaskan apa perbedaan Total dan Jumlah, terutama terkait indikator Jumlah. Jumlah yang dibutuhkan yang dimaksud dibutuhkan saat ini atau kedepannya. Kalo kedepannya, tidak diberikan alasan kenapa perlu menambah atau mengurangi Jumlah Sarana Prasarana yang dibutuhkan.	- Untuk gelandangan pengemis di Kabupaten Sragen ada beberapa penerima manfaat yang tidak memiliki rumah dan KTP, ada juga yang memiliki gangguan jiwa sehingga tidak dapat diidentifikasi alamat penerima manfaat, dimana alamat adalah salah satu indikator pengisian dalam form	- Dinas Sosial Kabupaten Sragen memanfaatkan alat biometrik untuk mengidentifikasi alamat dan identitas dari penerima manfaat, namun hanya terbatas dapat diidentifikasi jika penerima manfaat adalah warga Kabupaten Sragen, selain itu tidak bisa ditemukan. Untuk yang tidak bisa ditemukan, Dinas Sosial Kabupaten Sragen merangkul lintas sektor seperti Panti Provinsi untuk penanganan serta Polisi, masyarakat serta

No	Kategori	Permasalahan		Solusi
		Internal	Eksternal	
				sosial untuk membantu menyebarkan informasi penerima manfaat agar dapat di reunifikasi ke keluarga. - Dinas Sosial Kabupaten Sragen menyamakan persepsi bahwa Total Sarana Prasarana dan Jumlah Saranan Prasarana adalah sama.
2	Perhitungan Kebutuhan	Mendapati kesulitan dalam mengisi form terutama pada kolom perhitungan karena rumus dan komponen biaya sudah ditentukan dari awal. Padahal rincian penggunaan anggaran tiap-tiap daerah pasti berbeda, termasuk Dinas Sosial Sragen. Rincian penggunaan anggaran untuk melaksanakan pelayanan minimal tidak sama dengan komponen biaya pada form 6.B.6 dan 6.B.7. Jika komponen biaya saja sudah tidak sesuai, maka tidak bisa menggunakan rumus yang telah ditentukan juga	- Perlindungan anak jumlah yang ditangani lebih banyak dan tidak bisa diprediksi karena tergantung banyak kasus anak yang muncul/dilaporkan - Salah satu mutu pelayanan di dinas sosial adalah terkait bencana, dimana bencana tidak dapat dapat diprediksisi secara akurat baik waktu, tempat, lokasi dan jumlah korban pastinya setiap tahun	- Kebutuhan diambil dari rata-rata anggaran beberapa tahun terakhir. Jika kurang nantinya menggunakan anggaran Bantuan Tidak Terduga. - Dinas Sosial Kabupaten Sragen Menyesuaikan kebutuhan sesuai anggaran yang ada. - Memaksimalkan bantuan dari anggaran berdasarkan data Empirise (sudah terjadi)

No	Kategori	Permasalahan		Solusi
		Internal	Eksternal	
				bencana tahun tahun sebelumnya.
3	Perencanaan dan Penganggaran	Karena keterbatasan anggaran daerah, pemenuhan SPM khususnya untuk gelandangan pengemis, orang terlantar, anak dan lansia belum semua tersentuh oleh program	Karena keterbatasan anggaran daerah, pemenuhan SPM khususnya untuk gelandangan pengemis, orang terlantar, anak dan lansia belum semua tersentuh oleh program	Dinas Sosial Kabupaten Sragen melakukan pergeseran anggaran dari program lain.
4	Pelaksanaan	- Keterbatasan SDM pelaksana kegiatan yang ada di lingkungan Dinas Sosial Kabupaten Sragen - Belum maksimalnya kabupaten/kota memanfaatkan media Penelusuran identitas Gelandangan - Belum maksimalnya Pemerintah menangani Permasalahan anak jalanan (Gelandangan Anak) di Indonesia	- Banyaknya penyandang disabilitas, terutama disabilitas berat dan keluarganya yang membutuhkan pendampingan dan dukungan bantuan kebutuhan dasar - Ketidakmampuan penyandang disabilitas memahami instruksi dengan baik - Banyaknya permasalahan sosial anak termasuk ABH, anak yang dieksploitasi secara ekonomi dan atau seksual, anak dengan HIV/AIDS, anak korban kekerasan fisik mental dan atau perdagangan, Anak Dalam Situasi Rentan dan lainnya perlu mendapatkan penanganan termasuk pada keluarganya. - Banyaknya lanjut usia terlantar yang perlu penanganan	- Dinas Sosial Kabupaten Sragen Memanfaatkan semaksimal mungkin SDM pelaksana yang tersedia di Kabupaten Sragen seperti Sakti Peksos, TKSK, Tagana, dan masyarakat. - Pendataan dan pendampingan terhadap penyandang disabilitas terutama Keluarga penyandang disabilitas / perangkat desa terdekat. - Diadakan pendekatan kepada keluarga maupun masyarakat di lingkungannya untuk ikut peduli, dan mau berpartisipasi dalam

No	Kategori	Permasalahan		Solusi
		Internal	Eksternal	
			mendesak seperti lansia yang memerlukan tempat tinggal yang layak namun untuk masuk ke panti tidak memenuhi persyaratan karena sudah tidak bisa beraktifitas kehidupan sehari – hari (ADL) Activity of Daily Living - Banyaknya lansia yang terlantar karena keluarga tidak mau mengurus maupun menerima keberadaannya dengan alasan tertentu - Masih Adanya lansia terlantar yang belum siap diberikan pelayanan Sosial di Panti Wredha - Masih ditemukannya Lanjut Usia Terlantar yang sudah tidak bisa mandiri dan di tengah tengah masyarakat sehingga tidak memenuhi persyaratan sebagai Calon Penerima manfaat dalam Panti	mengurus lansia terlantar karena permasalahan sosial lanjut usia adalah tanggungjawab bersama - Pendekatan kepada Lansia dan Lingkungan sekitar untuk memahami mereka tentang Fasilitas didalam Panti Wredha - Berusaha semaksimal mungkin mencari Panti yang bersedia menerima Calon Penerima Manfaat (PM) Lanjut Usia Terlantar tidak Mandiri. - Memaksimalkan SDM yang ada untuk pembinaan anak Jalanan agar sadar dan siap Reunifikasi dengan keluarga untuk berubah menjadi anak Rumahan bukan anak Jalanan - Pengemis yang telah dilakukan Rehabilitasi Sosial di Rumah

No	Kategori	Permasalahan		Solusi
		Internal	Eksternal	
				Sisnggah perlu mendapatkan dukungan, motifasi dan bantuan Usaha Ekonomi Produktif serta Pendampingan Pekerja Sosial M9
5	Lain-Lain	-	-	-

4.7 PROGRAM DAN KEGIATAN

Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal yang selanjutnya diterjemahkan kedalam Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal, Pemerintah Kabupaten Sragen berkomitmen penuh untuk dapat melaksanakan Urusan Wajib yang harus dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota sesuai dengan ketentuan baik jenis pelayanan dasar, mutu dan standar pelayanan minimal yang wajib dilaksanakan.

Penerapan Standar Pelayanan Minimal di Kabupaten Sragen berdasarkan prinsip kesesuaian kewenangan, ketersediaan, keterjangkauan, kesinambungan, keterukuran dan ketepatan sasaran. Penetapan sebagai Standar Pelayanan Minimal dilakukan berdasarkan kriteria barang dan / atau jasa kebutuhan dasar yang bersifat : a. Mutlak ; dan b. mudah distandarkan, yang berhak diperoleh oleh setiap warga negara secara minimal sesuai dengan Jenis pelayanan dasar dan mutu pelayanan dasar.

Pemerintah Kabupaten Sragen pada Tahun Anggaran 2024 telah melaksanakan penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan sebagaimana tersebut diatas yang dituangkan dalam program dan kegiatan sebagai berikut:

4.7.1 Urusan Pendidikan

Pemerintah Kabupaten Sragen menerapkan SPM untuk pemenuhan Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu Pelayanan Dasar yang berhak di peroleh setiap Warga Negara secara minimal. Penerapan SPM di bidang pendidikan disusun dalam rangka penyelenggaraan urusan wajib Pemerintah Kabupaten Sragen yang berkaitan dengan pelayanan dasar bidang pendidikan yang juga merupakan

bagian dari pelayanan dasar Nasional.

Penerapan Standar Pelayanan Minma untuk urusan pendidikan berorientasi pada pemenuhan Jenis Pelayanan dasar dan Mutu Pelayanan dasar terdiri dari Program Pengelolaan Pendidikan yang terdiri dari kegiatan Pengelolaan Pendidikan Dasar dengan 27 item sub-kegiatan yang saling terintegrasi Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang terdiri dari 27 item sub-kegiatan. Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang terdiri dari 17 Sub-kegiatan dan Pengelolaan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan yang mencakup 6 sub-kegiatan. Sedangkan program kegiatan lainnya terdiri dari 6 sub-kegiatan.

Komitmen dan kebijakan anggaran dalam penerapan Standar Pelayanan Minimal untuk urusan pendidikan dalam Belanja APBD Kabupaten Sragen Tahun 2024 sebesar **Rp 192.181.595.697, 00** dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.7.1

Program dan Kegiatan SPM Urusan Pendidikan Tahun 2024

No	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Anggaran
1	Program Pengelolaan Pendidikan			192.097.009.097
	1	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar		100.845.246.486
		1	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	200.958.200
		2	Pembangunan Perpustakaan Sekolah	234.078.400
		3	Pembangunan Sarana. Prasarana dan Utilitas Sekolah	476.276.506
		4	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	85.437.064
		5	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	1.269.578.018
		6	Pengadaan Mebel Sekolah	396.775.000
		7	Pengadaan Perlengkapan Sekolah	142.058.600
		8	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	24.499.700
		9	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	1.778.520.000
		10	Pembinaan Minat. Bakat dan Kreativitas Siswa	538.368.100
		11	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	12.652.000.000
		12	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	1.079.428.500
		13	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	569.102.600
		14	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	67.578.604.000
		15	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	182.330.000
		16	Pembangunan Laboratorium Sekolah Dasar	2.291.337.812
		17	Pembinaan Penggunaan Teknologi. Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	27.000.000
		18	Pengembangan konten digital untuk pendidikan	29.999.800
		19	Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan	50.000.000

No	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Anggaran
		20	Koordinasi. Perencanaan. Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	100.000.000
		21	Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	24.000.000
		22	Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	3.763.605.000
		23	Pembangunan Ruang Kelas Baru	1.863.519.700
		24	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana. Prasarana dan Utilitas Sekolah	307.569.680
		25	Bimbingan Teknis. Pelatihan. dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	596.362.000
		26	Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik	38.646.000
		27	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	4.545.191.806
	2	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama		63.464.372.452
		1	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	184.887.000
		2	Pembangunan Laboratorium	370.000.000
		3	Pembangunan Sarana. Prasarana dan Utilitas Sekolah	673.754.986
		4	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	4.732.002.952
		5	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	150.000.000
		6	Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium	1.040.384.534
		7	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana. Prasarana dan Utilitas Sekolah	457.567.550
		8	Pengadaan Mebel Sekolah	80.000.000
		9	Pengadaan Perlengkapan Sekolah	1.174.450.000
		10	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama	20.000.000
		11	Pembinaan Minat. Bakat dan Kreativitas Siswa	390.000.000
		12	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	4.304.000.000
		13	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	716.999.900
		14	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	1.069.999.500
		15	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	41.967.764.000

No	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Anggaran
		16	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	191.800.000
		17	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang TU	412.065.824
		18	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kepala Sekolah	49.307.206
		19	Pembinaan Penggunaan Teknologi. Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	30.000.000
		20	Pengembangan konten digital untuk pendidikan	20.000.000
		21	Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan	20.000.000
		22	Koordinasi. Perencanaan. Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	50.000.000
		23	Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	35.000.000
		24	Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	273.000.000
		25	Pembangunan Ruang Kelas Baru	1.800.000.000
		26	Bimbingan Teknis. Pelatihan. dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	654.000.000
		27	Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	2.597.389.000
	3	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)		24.392.338.359
		1	Pembangunan Sarana. Prasarana dan Utilitas PAUD	359.906.952
		2	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	858.071.469
		3	Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana. Prasarana dan Utilitas PAUD	169.972.088
		4	Pengadaan Mebel PAUD	384.404.000
		5	Pengadaan Alat Rumah Tangga PAUD	71.244.000
		6	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD	49.976.000
		7	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan PAUD	986.999.800
		8	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	243.392.500
		9	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	259.137.000
		10	Pengelolaan Dana BOP PAUD	18.814.085.000

No	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Anggaran
		11	Pengembangan konten digital untuk pendidikan	9.999.800
		12	Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan	29.999.800
		13	Koordinasi. Perencanaan. Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	10.000.000
		14	Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	15.000.000
		15	Pembangunan Ruang Kelas Baru	30.000.000
		16	Bimbingan Teknis. Pelatihan. dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	304.149.950
		17	Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	1.796.000.000
	4	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan		3.395.051.800
		1	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	37.360.000
		2	Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	3.206.100.000
		3	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	15.000.000
		4	Koordinasi. Perencanaan. Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	10.000.000
		5	Pengadaan Perlengkapan Sekolah	110.000.000
		6	Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	16.591.800
2	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan lainnya			84.586.800
	1	Perhitungan dan pemetaan pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan dasar, paud, dan pendidikan nonformal/kesetaraan		51.000.000
	2	Penilaian kelayakan usul perizinan pendidikan dasar yang diselenggarakan oleh masyarakat		7.000.000
	3	Pengendalian dan pengawasan perizinan pendidikan dasar yang diselenggarakan oleh masyarakat		9.999.800
	4	Pengendalian dan pengawasan perizinan PAUD dan pendidikan nonformal yang diselenggarakan oleh masyarakat		4.800.000

No	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Anggaran	
	5	Penyusunan kompetensi dasar/capaian pembelajaran muatan lokal pendidikan anak usia dini dan pendidikan nonformal			11.786.000
TOTAL ANGGARAN					192.181.595.697

4.7.2 Urusan Kesehatan

Kesehatan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia. Seseorang tidak bisa memenuhi seluruh kebutuhan hidupnya jika berada dalam kondisi tidak sehat. Sehingga kesehatan merupakan modal setiap individu untuk meneruskan kehidupannya secara layak. Pemerintah mempunyai tanggung jawab untuk menjamin setiap warga negara memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan. Sebagai suatu kebutuhan dasar, setiap individu bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan hidup dirinya dan orang-orang yang menjadi tanggung jawabnya, sehingga pada dasarnya pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap kesehatan adalah tanggung jawab setiap warganegara.

Standar Pelayanan Minimal bidang Kesehatan atau yang disebut SPM Kesehatan merupakan ketentuan mengenai Jenis dan Mutu Pelayanan Dasar yang merupakan Urusan Pemerintahan Wajib yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal. Penerapan Standar Pelayanan Minimal untuk urusan kesehatan di Kabupaten Sragen terdiri dari Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat yang berorientasi pada Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang mencakup 12 sub kegiatan dengan total anggaran mencapai **Rp 3.787.581.250,00** dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.7.2

Program dan Kegiatan SPM Urusan Kesehatan Tahun 2024

No.	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Anggaran
1	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat			3.787.581.250
	1	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		
		1	Pengelolaan pelayanan kesehatan Ibu Hamil	641.983.000
		2	Pengelolaan pelayanan kesehatan Ibu Bersalin	54.888.500
		3	Pengelolaan pelayanan kesehatan Bayi Baru Lahir	217.265.150
		4	Pengelolaan pelayanan kesehatan Balita	1.419.789.000
		5	Pengelolaan pelayanan kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	596.600.300
		6	Pengelolaan pelayanan kesehatan pada Usia Produktif	267.302.500
		7	Pengelolaan pelayanan kesehatan pada Usia Lanjut	227.401.800
		8	Pengelolaan pelayanan kesehatan penderita Hipertensi	29.939.000
		9	Pengelolaan pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus	48.912.000
		10	Pengelolaan pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	33.500.000
		11	Pengelolaan pelayanan kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	100.000.000
		12	Pengelolaan pelayanan kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	150.000.000
TOTAL ANGGARAN				3.787.581.250

4.7.3 Urusan Pekerjaan Umum

Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Pekerjaan Umum adalah ketentuan tentang jenis dan mutu pelayanan dasar bidang pekerjaan umum yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga

secara minimal. Penerapan Standar Pelayanan Minimal dalam urusan pekerjaan umum di Kabupaten Sragen dilaksanakan dalam Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum yang berorientasi pada kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota yang terdiri dari 3 Sub-Kegiatan dan Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah dengan kegiatan pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah dalam Daerah Kabupaten/Kota. Total anggaran yang bersumber dari APBD Kabupaten Sragen Tahun Anggaran 2024 mencapai angka **Rp 19.642.178.000,00**

Tabel 4.7.3

Program dan Kegiatan SPM Urusan Pekerjaan Umum Tahun 2024

No	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Anggaran
1	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum			11.786.503.000
	1	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota		
		1	Peningkatan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan	1.030.000.000
		2	Pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan	9.856.503.000
		3	Fasilitasi Kerja Sama Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota	900.000.000
2	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah			7.855.675.000
	1	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota		
		1	Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) Terpusat Skala Permukiman	7.855.675.000
TOTAL ANGGARAN				19.642.178.000

4.7.4 Urusan Perumahan Rakyat

Penerapan Standar Pelayanan Minimal untuk urusan Perumahan Rakyat di Kabupaten Sragen dikonsentrasikan pada program Pengembangan Perumahan. Program Pengembangan Perumahan yang terdiri dari 2 kegiatan yang saling terintegrasi antara Pendataan Penyediaan dan rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi program Kabupaten kota/Kabupaten dan Program Pembangunan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi program kabupaten/kota dengan total anggaran mencapai angka **Rp 1.670.450.500,00**

Tabel 4.7.4

Program dan Kegiatan SPM Urusan Perumahan Rakyat Tahun 2024

No	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Anggaran	
1	Program Pengembangan Perumahan			1.648.250.500	
	1	Pendataan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota		19.000.000	
		1	Pendataan dan Verifikasi Calon Penerima Rumah bagi Korban Bencana Kabupaten/Kota		19.000.000
	2	Pembangunan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota			
		1	Rehabilitasi rumah bagi korban bencana		90.000.000
		2	Pembangunan rumah bagi korban bencana		1.539.250.500
2	Program , kegiatan dan sub kegiatan lainnya			22.000.000	
	1	Proses sosialisasi kepada masyarakat korban bencana		350.000	
	2	Gotong royong pembersihan lokasi bencana		21.000.000	
	3	Rapat koordinasi dengan para stakeholder		850.000	
	TOTAL ANGGARAN			1.670.450.500	

4.7.5 Urusan Trantibumlinmas

Urusan wajib yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Sragen adalah Urusan Trantibumlinmas yang memiliki standar Pelayanan Minimal. Urusan Trantibumlinmas menjadi indikator stabilitas keamanan, perlindungan masyarakat dan juga penanganan peristiwa Kebencanaan. Rincian program dan kegiatan dari urusan Trantibumlinmas sebagai berikut:

a. Sub Urusan Trantibum dan Damkar

Tabel 4.7.5

Program dan Kegiatan Sub Urusan Trantibum dan Damkar Tahun 2024

No	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Anggaran
1	Program Peningkatan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum (TRANTIBUM)			4.558.075.500
	1	Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota		4.156.385.500
		1	Pemberdayaan perlindungan masyarakat dalam rangka ketentraman dan ketertiban umum	3.729.772.000
		2	Peningkatan kapasitas SDM Satuan Polisi Pamongpraaja dan Satuan Perlindungan Masyarakat termasuk dalam pelaksanaan tugas yang bernuansa Hak Asasi Manusia	71.803.500
		3	Penyusunan SOP ketertiban umum dan ketentraman masyarakat	2.260.000
		4	Pencegahan gangguan ketenteraman dan ketertiban umum melalui deteksi dini dan cegah dini. pembinaan dan penyuluhan. pelaksanaan patroli. pengamanan. dan pengawasan	101.954.000

No	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Anggaran
		5	Penindakan atas gangguan ketenteraman dan ketertiban umum berdasarkan Perda dan Perkada melalui penertiban dan penanganan unjuk rasa dan kerusuhan massa	248.396.000
		6	Penyediaan Layanan dasar dalam rangka Dampak Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan kepala daerah	2.200.000
	2	Penegakan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Wali Kota		401.690.000
		1	Sosialisasi Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah	7.408.000
		2	Penanganan Atas Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala daerah	308.682.000
		3	Pengawasan Atas Kepatuhan Terhadap Pelaksanaan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah	85.600.000
2	Program Pencegahan. Penanggulangan. Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran (DAMKAR)			944.894.800
	1	Pencegahan. Pengendalian. Pemadaman. Penyelamatan. dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota		
		1	Pemadaman dan pengendalian kebakaran dalam daerah Kabupaten/Kota	885.544.000
		2	Penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran dan non kebakaran	51.480.000
	2	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran		
		1	Pembentukan dan pembinaan relawan pemadam kebakaran	7.870.800
TOTAL ANGGARAN				5.502.970.300

b. Sub Urusan Kebencanaan

Tabel 4.7.6

Program dan Kegiatan Sub Urusan Kebencanaan Tahun 2024

No	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Anggaran	
1	Program Penanggulangan Bencana (KEBENCANAAN)			1.536.201.000	
	1	Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota		20.400.000	
		1	Sosialisasi. Komunikasi. Informasi dan Edukasi (KIE) rawan bencana Kabupaten/Kota (per jenis bencana)		20.400.000
	2	Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana			244.799.500
		1	Penguatan kapasitas kawasan untuk pencegahan dan kesiapsiagaan		14.787.500
		2	Penyusunan rencana kontijensi		90.000.000
		3	Gladi kesiapsigaan terhadap bencana		9.989.500
		4	Penyusunan rencana penanggulangan bencana kab/kota		90.050.500
		5	Pelatihan pencegahan dan mitigasi bencana kab/kota		39.972.000
	3	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana			730.319.500
		1	Respon cepat darurat bencana Kabupaten/Kota		195.592.000
		2	Pencarian. pertolongan dan evakuasi korban bencana Kabupaten/Kota		23.722.000
		3	Penyediaan logistik penyelamatan dan evakuasi korban bencana Kabupaten/Kota		18.230.000
		4	Respon cepat bencana non alam epidemi/wabah penyakit		492.775.500
4	Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana			540.682.000	
	1	Kerja sama antar lembaga dan kemitraan dalam penanggulangan bencana Kabupaten/Kota		24.964.000	
	2	Koordinasi penanganan pascabencana kabupan/kota		515.718.000	
TOTAL ANGGARAN				1.536.201.0000	

4.7.6 Urusan Sosial

Penerapan Standar Pelayanan Minimal untuk urusan sosial di Kabupaten Sragen terdiri dari Program Rehabilitasi Sosial yang berorientasi pada kegiatan Rehabilitasi sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, anak terlantar, Lanjut Usia terlantar serta gelandangan Pengemis di luar Panti Sosial dan program Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam dan Sosial Kabupaten/Kota yang didukung dengan anggaran sebesar **Rp 1.697.425.000, 00**. Adapun rincian sub kegiatan sebagai berikut:

Tabel 4.7.7
Program dan Kegiatan SPM Urusan Sosial Tahun 2024

No	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Anggaran
1	Program Rehabilitasi Sosial			1.328.774.000
	1	Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar. Anak Terlantar Lanjut Usia Terlantar serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial		1.253.774.000
		1	Penyediaan permakanan	108.000.000
		2	Penyediaan sandang	25.000.000
		3	Penyediaan alat bantu	50.000.000
		4	Pemberian pelayanan reunifikasi keluarga	70.000.000
		5	Pemberian bimbingan fisik. mental. spiritual. dan sosial	90.975.000
		6	Pemberian bimbingan sosial kepada keluarga penyandang disabilitas terlantar. anak terlantar. lanjut usia terlantar. serta gelandangan pengemis dan masyarakat	132.000.000
		7	Pemberian akses ke layanan pendidikan dan kesehatan dasar	72.889.000
		8	Pemberian layanan kedaruratan	554.910.000
		9	Pemberian pelayanan penelusuran keluarga	15.000.000

No	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Anggaran
		10	Pemberian layanan rujukan	135.000.000
			Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam dan Sosial Kabupaten/Kota	
	2	1	Penyediaan makanan	30.000.000
		2	Penanganan khusus bagi kelompok rentan	30.000.000
		3	Pelayanan dukungan Psikososial	15.000.000
2	Program. Kegiatan Dan Sub Kegiatan Lainnya			368.651.000
		1	Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya Bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA di Luar Panti Sosial	368.651.000
TOTAL ANGGARAN				1.697.425.000

BAB V

PENUTUP

Demikian Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Tahun Anggaran 2024 ini kami susun. Kami menyadari, segala upaya dan kerja keras dalam melaksanakan program dan kegiatan pembangunan pada tahun anggaran 2024 belum sempurna. Kekurangan tersebut akan selalu kami evaluasi dan perbaiki demi peningkatan pembangunan pada tahun-tahun mendatang. Karena penyelenggaraan pemerintahan daerah pada hakekatnya merupakan proses yang berkelanjutan dari tahun ke tahun dan pelaksanaannya selalu diupayakan secara sungguh-sungguh sesuai sistem dan prosedur yang berlaku.

Kami yakin dan percaya bahwa Masyarakat dan Dewan yang terhormat akan terus meningkatkan daya kritis dan dukungan yang lebih besar terhadap upaya-upaya yang akan dilakukan Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Akan tetapi kita patut bersyukur kepada Allah SWT dengan apa yang telah dicapai oleh Kabupaten Sragen, merupakan aktualisasi dari hasil kerja keras serta keringat dari semua pihak serta sebagai bukti pengabdian dan perjuangan untuk mewujudkan Sragen yang sejahtera, adil, dan makmur. Tapi yakinlah masih banyak langkah panjang untuk memperbaiki kehidupan masyarakat Kabupaten Sragen menuju masyarakat Sragen yang mandiri, sejahtera, berbudaya dan gotong royong khususnya dalam kerangka visi pembangunan daerah **“MENUJU KABUPATEN SRAGEN MANDIRI, SEJAHTERA DAN BERBUDAYA BERLANDASKAN SEMANGAT GOTONG ROYONG”** seperti yang kita harapkan bersama.

Kami sampaikan terima kasih kepada pimpinan dan anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPRD), Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) beserta jajarannya dan seluruh masyarakat yang telah berpartisipasi aktif dalam melaksanakan dan mendukung

pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Sragen. Oleh karena itu, kami mengajak semua pihak untuk meningkatkan peran serta dalam pembangunan demi Sragen yang kita cintai.

Semoga Allah SWT selalu meridloi dan membimbing usaha kita mencapai kesejahteraan, Aamiin.



BUPATI SRAGEN

Sragen, 25 Maret 2025

Nomor : 170/098/01.1/2025
Sifat : -
Lampiran : 1 (satu) bendel
Perihal : Penyampaian Laporan Penyelenggaraan
Pemerintahan Daerah (LPPD)
Kabupaten Sragen Tahun 2024

Yth. Gubernur Jawa Tengah

di-

Semarang

Berdasarkan ketentuan Pasal 69 ayat (1) dan Pasal 70 ayat (4) Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, disebutkan bahwa Kepala Daerah wajib menyampaikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Kabupaten Kepada Gubernur melalui Biro Pemerintahan, Otonomi Daerah dan Kerjasama Provinsi Jawa Tengah paling lambat 3 (tiga) bulan setelah Tahun Anggaran Berakhir.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, bersama ini kami sampaikan Buku Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2024 sebagai bahan pertimbangan dalam penilaian oleh Tim Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Demikian untuk menjadikan periksa dan terima kasih.

BUPATI SRAGEN
SITI RAMUNGKAS, S.I.P., M.A.